

DISCOVERING NEW HORIZONS:

The Path to Sustainable Growth



Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report

PT Mutuagung Lestari Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

2	Daftar Isi Table of Contents
5	PENDAHULUAN INTRODUCTION
6	Penjelasan Tema Theme Explanation
7	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
8	Kantor Cabang yang Termasuk dalam Pelaporan Branch Offices Included in the Report
9	Periode Pelaporan dan Kontak Informasi Reporting Period and Contact Information
9	Informasi Restatement Restatement Information
9	Verifikasi Pihak Eksternal External Party Verification
11	IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY OVERVIEW
12	Aspek Ekonomi Economic Aspect
13	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
13	Aspek Sosial Social Aspect

15	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
16	Tentang Perusahaan About the Company
17	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values
18	Identitas Perusahaan Corporate Identity
19	Jasa dan Aktivitas Bisnis Services and Business Activities
22	Jejak Langkah Milestones
26	Proses Bisnis Business Process
27	Lokasi Operasional dan Kantor Cabang Operational Areas and Branch Offices
28	Struktur Grup dan Organisasi Group and Organizational Structure
29	Rantai Pasokan Supply Chain
30	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
35	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
37	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY
38	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy
41	Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan Commitments and Policies on Sustainability
42	Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process
45	SAMBUTAN DAN LAPORAN MANAJEMEN WELCOME AND MANAGEMENT REPORT
46	Sambutan dan Laporan Manajemen Welcome and Management Report
54	Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan keberlanjutan 2024 PT Mutuagung Lestari Tbk Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk

57	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
58	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure
59	Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola Duties and Responsibilities of Governance
60	Sistem Pengaduan dan Whistleblowing Complaint and Whistleblowing System
62	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
63	Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management
64	Komitmen Tata Kelola Governance Commitment
66	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body
66	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairperson of the Highest Governance Body
67	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management
68	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts
68	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting
69	Konflik Kepentingan Conflict of Interest
69	Komunikasi Masalah Penting Communication of Key Issues
70	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body
71	Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi Remuneration of Highest Governance Body
73	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body
73	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
75	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance

79	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE
80	Kinerja Ekonomi Economic Performance
90	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
110	Kinerja Sosial Social Performance
135	PENUTUP CLOSING
136	Indeks Konten GRI dan POJK Content Index of GRI and POJK
148	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet



Pendahuluan

Introduction

01



Laporan ini diawali dengan penjelasan tema “Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth” yang mencerminkan semangat MUTU untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan bertumbuh secara bertanggung jawab.

Dengan komitmen kuat terhadap prinsip ESG serta kepatuhan terhadap regulasi nasional, MUTU menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis jangka panjang.

The report opens with the theme “Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth”, reflecting MUTU’s enthusiasm for innovation, adaptation, and responsible growth. With a strong commitment to ESG principles and full compliance with national regulations, MUTU positions sustainability as an integral part of its long-term business strategy.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth mencerminkan semangat untuk terus mengeksplorasi peluang baru dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Tema ini menekankan pentingnya inovasi, adaptasi terhadap perubahan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab demi memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih baik, perseroan diharapkan mampu melihat tantangan sebagai peluang untuk menciptakan solusi yang mendukung keberlanjutan, baik dalam operasi bisnis maupun dampak sosial yang dihasilkan. Setiap langkah kecil dalam menciptakan perubahan positif akan membawa Perseroan lebih dekat ke *horizon* baru yang penuh potensi.

Bagi PT Mutuagung Lestari Tbk ("MUTU" atau "Perseroan"), tema ini menjadi pondasi penting dalam menjalankan misi Perseroan untuk tumbuh bersama lingkungan dan masyarakat. Sebagai perseroan yang bergerak di *Testing, Inspection, and Certification* (TIC), Perseroan memandang bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab sosial, tetapi juga elemen strategis untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Melalui eksplorasi peluang baru yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan adalah kunci menuju masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth reflects the spirit of exploring new opportunities and promoting sustainable growth. This theme emphasizes the importance of innovation, adaptation to change, and responsible decision-making to ensure a balance between economic growth, environmental sustainability, and social welfare. In the journey towards a better future, the Company is expected to face challenges as opportunities to create solutions that support sustainability, both in business operations and the resulting social impact. Each small step in creating positive change will bring the Company closer to a new horizon full of potential.

For PT Mutuagung Lestari Tbk ("MUTU" or "the Company"), this theme is an important foundation in carrying out the Company's mission to grow with the environment and society. As a Testing, Inspection, and Certification (TIC) enterprise, MUTU views sustainability not only as a social responsibility, but also as a strategic element to enhance competitiveness and create long-term value for stakeholders. Through the exploration of new opportunities in line with sustainability principles, MUTU believes that sustainable growth is the key to a better future for all parties involved.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan komitmennya melalui tema "Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth" dengan berbagai inisiatif keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasionalnya. Sejalan dengan tema pertumbuhan keberlanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan terbuka untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten. Di bawah regulasi ini, perseroan menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh, termasuk pengukuran dampak serta strategi mitigasi risiko yang berkelanjutan. Dengan mematuhi standar tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung agenda nasional menuju pembangunan rendah karbon dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) tercermin dalam seluruh strategi bisnis perseroan. Pada aspek lingkungan, perseroan terus menargetkan *net-zero emission* melalui inovasi berkelanjutan. Dalam aspek sosial, perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sebagai prioritas utama melalui program kesehatan, pendidikan, dan pengembangan sosial. Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ESG ke dalam DNA perseroan, Perseroan optimis bahwa masa depan yang lebih inklusif, hijau, dan berkelanjutan dapat diwujudkan bersama.

In 2024, the Company remains committed to its theme, "Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth," and continues to integrate various sustainability initiatives across all operational areas. In alignment with the concept of sustainable growth, the Company maintains its commitment to adhere to all applicable regulations in Indonesia, including Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires publicly listed companies to carry out social and environmental responsibility, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Issuers. Under this regulation, the Company prepares a sustainability report that covers environmental, social and governance aspects as a whole, including impact measurement and sustainable risk mitigation strategies. By adhering to these standards, the Company underscores its dedication to supporting the national agenda towards low-carbon development and the achievement of sustainable development goals (SDGs).

MUTU's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is reflected in all of its business strategies. In the environmental aspect, the Company continues to target net-zero emissions through sustainable innovation. In the social aspect, MUTU places the welfare of employees and the community as a top priority through health, education, and social development programs. The Company's governance framework ensures transparency, accountability, and legal compliance in all operational activities, further reinforcing its commitment to ESG principles. By integrating ESG values into its core business practices, the company is confident that it can contribute to establish a more inclusive, green, and sustainable future.

Kantor Cabang yang Termasuk dalam Pelaporan

Branch Offices Included in the Report [GRI 2-2]

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Cabang Medan - Jl. Ngumban Surbakti Ps. No.6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20131 (Simpang BMKG) 2. Cabang Samarinda - Jl. Teuku Umar No.18 Rt 01, Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia 3. Cabang Banda Aceh - Jl. DR. Mr. Mohd Hasan No 235, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh (Depan SPBU Batoh), Aceh, Indonesia 23123 4. Cabang Pekanbaru - Jl. Arifin Ahmad No. 109B RT. 05, Kel. Sidomulyo Timur, Pekanbaru, Riau, Indonesia 5. Cabang Batam - Jl. Kawasan Tunas Industrial Estate 2, Ruko Blok C No. 05, Kel. Belian – Batam Center, Kec. Batam, Kota Batam – Kepulauan Riau, Indonesia 6. Cabang Palembang - Jl. Tanjung Api-api KM. 006 No. 150 RT. 011 RW. 005, Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia 7. Cabang Sidoarjo - Jl. Brigjend Katamso No.39C, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 8. Cabang Banjar baru - Jl. Palem Raya, Perum Graha Citra Permai 2 Blok A No. 10, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 9. Cabang Pangkalan Bun - Ruko Perum. Marunting Lamantua, Jl. Topar RT. 20, Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74117, Indonesia 10. Cabang Pontianak - Jl. Arteri Supadio/Ahmad Yani II, Komp. Ruko Villa Ceria Lestari No. 25, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat, Indonesia 11. Cabang Makassar - Jl. Dg. Ramang No.147, Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia 12. Cabang Luwuk - Ruko Permata No. 1, Jl. Muhammad Hatta (Depan Happy Puppy), Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. 13. Entitas Anak Perusahaan - JMMI, Jalan Rapak Indah No.168 Kel. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Medan Branch - Jl. Ngumban Surbakti Ps. No.6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Medan City, North Sumatra, Indonesia 20131 (BMKG Intersection) 2. Samarinda Branch - Jl. Teuku Umar No.18 Rt 01, East Kalimantan, Samarinda, Indonesia 3. Banda Aceh Branch - Jl. DR. Mr. Mohd Hasan No. 235, Batoh, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh City (Front of Batoh Gas Station), Aceh, Indonesia 23123 4. Pekanbaru Branch - Jl. Arifin Ahmad No. 109B RT. 05, East Sidomulyo, Pekanbaru, Riau, Indonesia 5. Batam Branch - Jl. Tunas Industrial Estate 2, Ruko Block C No. 05, Kel. Belian - Batam Center, Kec. Batam, Batam City - Riau Islands, Indonesia 6. Palembang Branch - Jl. Tanjung Api-api KM. 006 No. 150 RT. 011 RW. 005, Gasing village, Talang Kelapa sub-district, Banyuasin district, Palembang, South Sumatra, Indonesia 7. Sidoarjo Branch - Jl. Brigjend Katamso No.39C, Waru, Sidoarjo, East Java, Indonesia 8. Banjarbaru Branch - Jl. Palem Raya, Perum Graha Citra Permai 2 Blok A No. 10, Banjarbaru, South Kalimantan 9. Pangkalan Bun Branch - Perum Ruko Marunting Lamantua, Jl. Topar RT. 20, Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Central Kalimantan 74117, Indonesia 10. Pontianak Branch - Jl. Arteri Supadio/Ahmad Yani II, Komp. Ruko Villa Ceria Lestari No. 25, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Prov. West Kalimantan, Indonesia 11. Makassar Branch - Jl. Dg. Ramang No.147, Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Makassar City, South Sulawesi, Indonesia 12. Luwuk Branch - Ruko Permata No.1, Jl. Muhammad Hatta (Front of Happy Puppy), Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. 13. Subsidiary Company - JMMI, Jalan Rapak Indah No.168, Kel. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda City |
|---|---|



Periode Pelaporan dan Kontak Informasi

Reporting Period and Contact Information [GRI 2-1, 2-3; OJK C.2]

Periode pelaporan yang dicakup dalam laporan ini adalah mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan publikasi laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang dilakukan pada tanggal 26 April 2024. Informasi lebih lanjut terkait isi laporan ini dapat diperoleh melalui kontak yang tersedia di bawah ini:

The reporting period covered in this report is 1 January 2024 to 31 December 2024, with the publication of the previous year's sustainability report on 26 April 2024. Further information regarding the contents of this report can be obtained through the contacts provided below:



PT Mutuagung Lestari Tbk
Jl. Raya Bogor KM. 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok 16453
Telepon : (021) 8740202
Fax : (62 21) 87740745-46
Email : corpsec_mutu@mutucertification.com

Informasi Restatement

Restatement Information

Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2-4]

Guna memastikan keabsahan isi laporan, jika terdapat informasi yang diulang dari laporan sebelumnya, kami menandainya dengan keterangan *disajikan kembali. Data tahun 2022-2023 yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan lingkungan disajikan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangannya

Restatements of Information [GRI 2-4]

In order to ensure the content validity of this report, if any information is repeated from previous reports, it is marked with the caption *represented. Data for 2022-2023 on economic and environmental aspects are presented to provide a more comprehensive understanding of the development.

Verifikasi Pihak Eksternal

Verification by External Party [GRI 2-5] [OJK G.1] [OJK G.3]

Laporan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*Verification by External Party*). Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini valid dan akurat. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga transparansi serta keandalan data yang disampaikan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan sekaligus mendukung penerapan praktik pelaporan yang berintegritas dan dapat dipertanggungjawabkan. Sepanjang tahun pelaporan 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait laporan keberlanjutan

This report has not been verified by an independent third party (*Verification by External Party*). However, the Company ensures that all information presented in this report is valid and accurate. The Company is fully committed to maintaining transparency and reliability of the data submitted, as a form of responsibility to stakeholders while supporting the implementation of reporting practices with integrity and accountability. Throughout the 2024 reporting year, the Company has not received any feedback from stakeholders regarding the sustainability report.



Ikhtisar Keberlanjutan

Overview of Sustainability

02

Ringkasan kinerja keberlanjutan 2024 menunjukkan pencapaian yang seimbang di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. MUTU berhasil menjaga profitabilitas, mengelola konsumsi energi dan emisi secara bertanggung jawab, serta terus memberdayakan karyawan dan masyarakat melalui pelatihan dan program CSR yang berdampak nyata.

The 2024 sustainability overview highlights balanced achievements across economic, environmental, and social aspects. MUTU successfully maintained profitability, responsibly managed energy and emissions, and continued to empower employees and communities through impactful training and CSR programs.

Aspek Ekonomi

Economy Aspects [OJK B.1]

Jumlah jasa yang diberikan Dapat diganti menjadi:

Number of services rendered Can be changed to:



291,76

Miliar | (IDR) (Billions)

Total aset perusahaan

Total assets of the company



308,84

Miliar | (IDR) (Billions)

Pendapatan

Revenue



24,11

Miliar | (IDR) (Billions)

Laba/Rugi Bersih

Net Profit/Loss



15

Jumlah jasa yang memberikan nilai ramah lingkungan

Number of services that provide eco-friendly value



317

Jumlah pemasok lokal

Number of local suppliers



706

Jumlah pegawai lokal

Number of local employees



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects [OJK B.2]

Total Penggunaan Energi (GJ)
Total energy use (GJ)



11.695,69

GJ

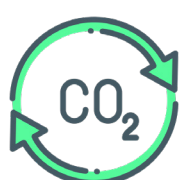
Total Penggunaan Air (Liter)
Total water usage (Liter)



7.709.593,6

Liter

Penggunaan Emisi (Ton CO₂ Eq)
Emission generated (Ton CO₂ Eq)



2.701,95

Ton CO₂ Eq.

Total Limbah yang Dihasilkan (Kg)
Total Waste Generated (Kg)



28.850,69

Kg

Aspek Sosial

Social Aspects [OJK B.3]



Jumlah Karyawan
Total Karyawan

706



Karyawan Perempuan
Female Employees

33,6%



Karyawan Berusia Muda (<30 Tahun)
Young Employees (<30 years)

38,5%



Jam Total Durasi Pelatihan yang Diberikan kepada Karyawan
Hours of Training Provided to Employees

59.685 Jam/Karyawan



Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

84,54 Jam



Realisasi dana CSR
Realization of CSR funds

Rp400.779.559



Profil Perusahaan

Company Profile

03

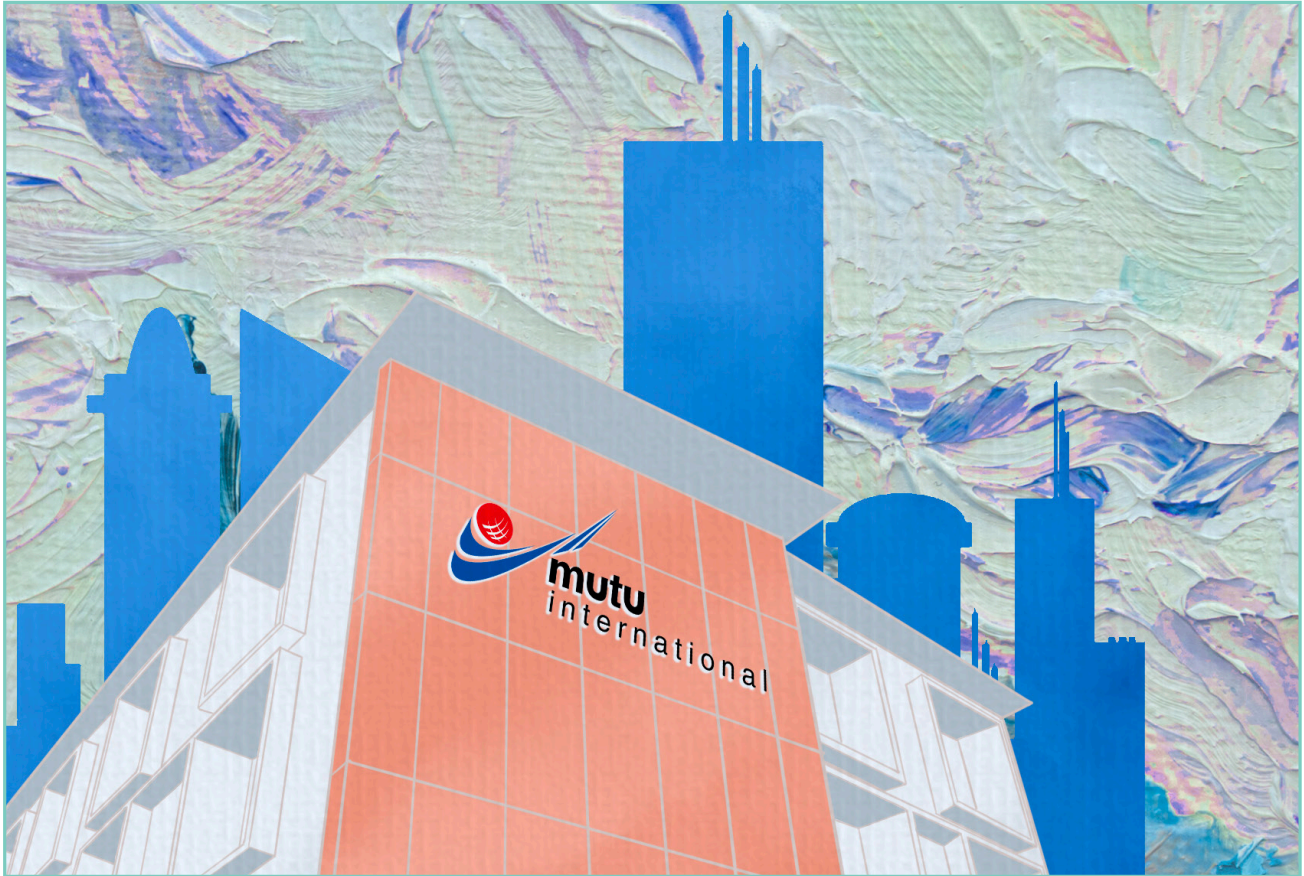
Sebagai pelopor di bidang pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, MUTU memperkuat posisinya dengan berbagai layanan unggulan dan jaringan nasional yang luas. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, perusahaan terus menjunjung integritas, kolaborasi, dan inovasi berkelanjutan demi memberikan layanan berkualitas tinggi bagi semua pemangku kepentingan.

As a pioneer in testing, inspection, and certification, MUTU strengthens its position with superior services and a broad national network. With over 30 years of experience, the company upholds integrity, collaboration, and continuous innovation to deliver high-quality services to all stakeholders.



Tentang Perusahaan

About the Company



PT Mutuagung Lestari Tbk adalah perusahaan terkemuka di bidang jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi dengan pengalaman lebih dari tiga dekade. Perseroan berkomitmen mendukung peningkatan kualitas serta standar produk dan layanan melalui solusi inovatif dan terpercaya.

Didukung oleh jaringan laboratorium modern, tim profesional berkompeten, serta pengakuan akreditasi nasional dan internasional, Perseroan melayani berbagai sektor, termasuk pertanian, kehutanan, lingkungan, dan manufaktur, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar global.

PT Mutuagung Lestari Tbk is a leading company in testing, inspection, and certification services. With over three decades of experience, MUTU is committed to supporting the improvement of product and service quality and standards through innovative and reliable solutions.

The Company's services are supported by a network of modern laboratories, a team of competent professionals, and recognized national and international accreditations. MUTU serves various sectors, including agriculture, forestry, environment, and manufacturing, to ensure compliance with global regulations and standards.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Values [GRI 2-23, 2-24; OJK C.1]

VISI Vision

Menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian Terkemuka dan Diterima secara Internasional

To become a leading and internationally accepted Conformity Assessment Organization.

MISI Mission

Berkontribusi pada pengembangan dan penciptaan perdagangan internasional tanpa hambatan.

Contribute to the development and creation of seamless international trade.

Memberikan layanan mandiri yang unggul kepada klien, didukung oleh sumber daya manusia profesional yang berintegritas tinggi.

Provide superior self-service to clients, supported by professional human resources with high integrity

Mengembangkan layanan yang menjawab tuntutan pasar secara efektif dan efisien.

Develop services that respond to market demands effectively and efficiently.

Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi karyawan dan pemangku kepentingan.

To provide benefits and added value to employees and Stakeholders.

Nilai-nilai Keberlanjutan Sustainability Values



Komitmen terhadap inovasi yang ramah lingkungan

Commitment to environmentally friendly innovation



Etika dan integritas dalam praktik bisnis

Ethics and integrity in business practices



Tanggung jawab sosial

Social responsibility



Kolaborasi untuk tujuan yang lebih besar

Collaboration for a greater purpose

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, meskipun saat ini belum memiliki dokumen khusus yang mengatur secara formal mengenai budaya keberlanjutan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang sejalan dengan visi dan nilai-nilai Perseroan, termasuk peningkatan kesadaran karyawan melalui program pelatihan, komunikasi internal, serta integrasi praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi bagian dari identitas dan tanggung jawabnya dalam menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainability principles in every aspect of its operations. Although it currently lacks a specific document that formally regulates the culture of sustainability, various initiatives are in place to ensure this commitment is upheld. This commitment is reflected in various initiatives that align with the Company's vision and values, including increasing employee awareness through training programs, internal communication, and integration of sustainability practices in operational activities. The Company acknowledges that sustainability is not merely a matter of regulations compliance, but rather an integral aspect of its identity and a responsibility towards creating long-term positive impacts for all stakeholders.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity

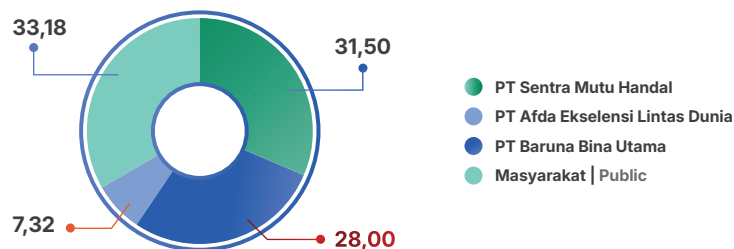
Nama Perusahaan Company Name

PT Mutuagung Lestari Tbk

Alamat Kantor dan Kontak Address and Contact

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok, Jawa Barat - Indonesia 16453
Telepon | Telephone : +62 21 - 8740202
Faksimili | Fax. : +62 21 - 87740745-46
Surel1 | E-mail1 : corpsec_mutu@mutucertification.com
Surel2 | E-mail2 : datacenter@mutucertification.com
Situs Web | Website : www.mutucertification.com

Pemegang Saham [OJK C.3.C] Shareholders



Bidang Usaha [OJK C.4] Line of Business

Jasa Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi
Testing, inspection, and certification services

Jasa dan Aktivitas Bisnis

Services and Business Activities

Portofolio Jasa

1. Laboratorium Pengujian Lingkungan (Kualitas Air, Udara, Emisi dan Mikrobiologi), Pengujian Analisa Umum dan Pangan, Pengujian Produk Kayu
2. Laboratorium Kalibrasi (Panjang, Massa, Tekanan, Gaya, Optik, Suhu, Volumetrik, Waktu, Frekuensi dan turunannya.)
3. Inspeksi Teknis (Bejana Bertekanan, peralatan listrik, peralatan putar, tangki penimbunan, inspeksi pengelasan, pesawat angkat, inspeksi material, non destructive test (NDT) & Surveyor (meliputi pemeriksaan general cargo, komoditas agrikultural, peralatan kelautan, migas, kayu olahan serta pertambangan dan mineral)
4. ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
5. ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
6. ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan
7. ISO 21001 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan
8. ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
9. ISO 45001 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan
10. ISO 35001 Sistem Manajemen Biorisiko Kerja
11. Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3)
12. Certification California Air Resources Board & United State Environmental Protection Agency (CARB & US EPA)
13. CE Marking, yaitu layanan untuk pengujian produk berbasis kayu yang digunakan sebagai bahan konstruksi di kawasan Uni Eropa (produk berbasis kayu diuji dan disertifikasi mengikuti standar Uni Eropa)
14. Pengelolaan Hutan
15. Japan Agriculture Standard (JAS) Marking
16. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)
17. Q Mark Marine Plywood
18. Pengelolaan Hutan Lestari - Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI)
19. SVLK – Sistem Verifikasi Legalitas Kayu dan Dokumen V-Legal
20. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
21. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)
22. ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan
23. Skema Indo Good Agriculture Practices (GAP) Sertifikasi Indonesia
24. FSSC 22000, yaitu Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan
25. Sertifikat Organik
26. Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)
27. Emisi Gas Rumah Kaca Validasi/Verifikasi Gas Rumah Kaca
28. Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA)
29. Sertifikasi dan Verifikasi Ekolabel (Ramah Lingkungan)
30. Joint Credit Mechanism (JCM) kerja sama teknologi ramah lingkungan Indonesia – Jepang
31. Sertifikasi Produk seperti Cleanliness, Healthy, Safety, and Environment (CHSE), Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP), LSUHK

Services Portfolio

1. Environmental Testing Laboratory (Water Quality, Air, Emission and Microbiology), General and Food Analysis Testing, Wood Product Testing
2. Calibration Laboratory (Length, Mass, Pressure, Force, Optical, Temperature, Volumetric, Time, Frequency and their derivatives.)
3. Technical Inspection (Pressure Vessels, electrical equipment, rotating equipment, stockpiling tanks, welding inspection, lifting aircraft, material inspection, non destructive test (NDT) & Surveyor (covering inspection of general cargo, agricultural commodities, marine equipment, oil and gas, processed wood and mining and minerals)
4. ISO 9001 Quality Management System
5. ISO 27001 Information Security Management System
6. ISO 14001 Environmental Management System
7. ISO 21001 Education Organization Management System
8. ISO 37001 Anti-Bribery Management System
9. ISO 45001 Health & Safety Management System
10. ISO 35001 Biorisk Management for Laboratories and Related Organisations
11. Occupational Health & Safety Management System (SMK3)
12. Certification California Air Resources Board & United State Environmental Protection Agency (CARB & US EPA)
13. CE Marking, a service for testing wood-based products used as construction materials in the EU region (wood-based products are tested and certified according to EU standards)
14. Forest Management
15. Japan Agriculture Standard (JAS) Marking
16. Indonesian Sustainable Forest Management (PHPL)
17. Q Mark Marine Plywood
18. Sustainable Forest Management - Ecolabeling Institute of Indonesia (LEI)
19. SVLK - Timber Legality Verification System and V-Legal Documents
20. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
21. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)
22. ISO 22000 Food Safety Management System
23. Indonesia Good Agriculture Practices (GAP) Certification Scheme
24. FSSC 22000, the Food Safety Management System Certification
25. Organic Certification
26. Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)
27. Greenhouse Gas Emissions Greenhouse Gas Validation/ Verification
28. Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA)
29. Ecolabel Certification and Verification
30. Joint Credit Mechanism (JCM) cooperation on environmentally-friendly technology Indonesia - Japan
31. Product Certification such as Cleanliness, Healthy, Safety, and Environment (CHSE), Tourism Business Certification Agency (LSUP), LSUHK

Aktivitas Bisnis

1. Laboratorium Uji

Laboratorium Uji yang dimiliki oleh Perseroan secara konsisten melaksanakan analisis rutin yang dilakukan dengan berpedoman pada metode pengujian yang telah diakui secara nasional dan internasional. Metode tersebut mencakup Standar Nasional Indonesia (SNI), Japanese Agricultural Standard (JAS), International Standard Organization (ISO), serta berbagai metode pengujian lain yang diakui secara global. Dalam rangka memberikan hasil pengujian yang spesifik dan akurat sesuai kebutuhan, Laboratorium Uji Perseroan dilengkapi dengan empat laboratorium yang masing-masing memiliki spesialisasi tersendiri sesuai dengan bidang pengujiannya.

- Laboratorium produk kehutanan
- Laboratorium lingkungan
- Laboratorium analisis umum dan pangan
- Laboratorium mikrobiologi
- Laboratorium mineral batubara

2. Laboratorium Kalibrasi

Kegiatan ini mencakup proses pemeriksaan dan pengujian terhadap alat ukur atau kalibrasi yang dilakukan secara sistematis, dengan tujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat dipercaya dan digunakan dalam berbagai aplikasi yang membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi.

3. Inspeksi Teknis dan Surveyor

Perseroan ini menawarkan berbagai layanan inspeksi teknis dan jasa surveyor yang telah berpengalaman dalam menangani berbagai jenis kegiatan survei, termasuk Survey General Cargo, Survey Palm Oil beserta turunannya, Marine Survey, Survey Mineral Mining, Survey Oil & Gas, Survey Kayu Olahan, dan sejumlah kegiatan survei lainnya. Saat ini, perseroan ini memperoleh dukungan dan pengakuan resmi dari lembaga akreditasi, yaitu KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan standar akreditasi KAN 17020:2012, yang menetapkan Perseroan sebagai Lembaga Inspeksi Teknis yang terpercaya dan terakreditasi. Dengan pengakuan tersebut, Perseroan mampu memberikan layanan yang memenuhi standar kualitas dan ketepatan yang tinggi, serta dapat diandalkan dalam berbagai sektor industri.

4. Sertifikasi Sistem Manajemen

- ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu): Standar internasional untuk manajemen mutu.
- ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi): Standar untuk mengelola keamanan informasi dalam suatu organisasi.
- ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan): Standar untuk manajemen lingkungan dalam suatu organisasi.

Business Activities

1. Test Laboratory

The Company's Test Laboratories adhere to nationally and internationally recognized testing methods, including the Indonesian National Standard (SNI), Japanese Agricultural Standard (JAS), International Standard Organization (ISO), and various others globally recognized testing methods. These laboratories are equipped with specialized equipment and staffed by professionals with expertise in their respective fields, ensuring precise and reliable test results.

- Forest products laboratory
- Environmental laboratory
- General and food analysis laboratory
- Microbiology laboratory
- Coal mineral laboratory

2. Calibration Laboratory

This activity involves the systematic checking and testing of measuring instruments or calibrations, with the aim of ensuring that the measurement results obtained are accurate and in accordance with applicable standards to make it reliable.

3. Technical Inspection and Surveyors

The company offers a wide range of technical inspection services and surveyor services with proven experience in handling various types of survey activities, such as general cargo surveys, palm oil surveys and its derivatives, marine surveys, mineral mining surveys, oil & gas surveys, processed wood surveys, and a number of other surveys. The company has received official support and recognition from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation standard KAN 17020:2012, which establishes the company as a trusted and accredited Technical Inspection Agency. With this recognition, the company is able to provide services that meet high standards of quality and accuracy and are reliable in various industrial sectors.

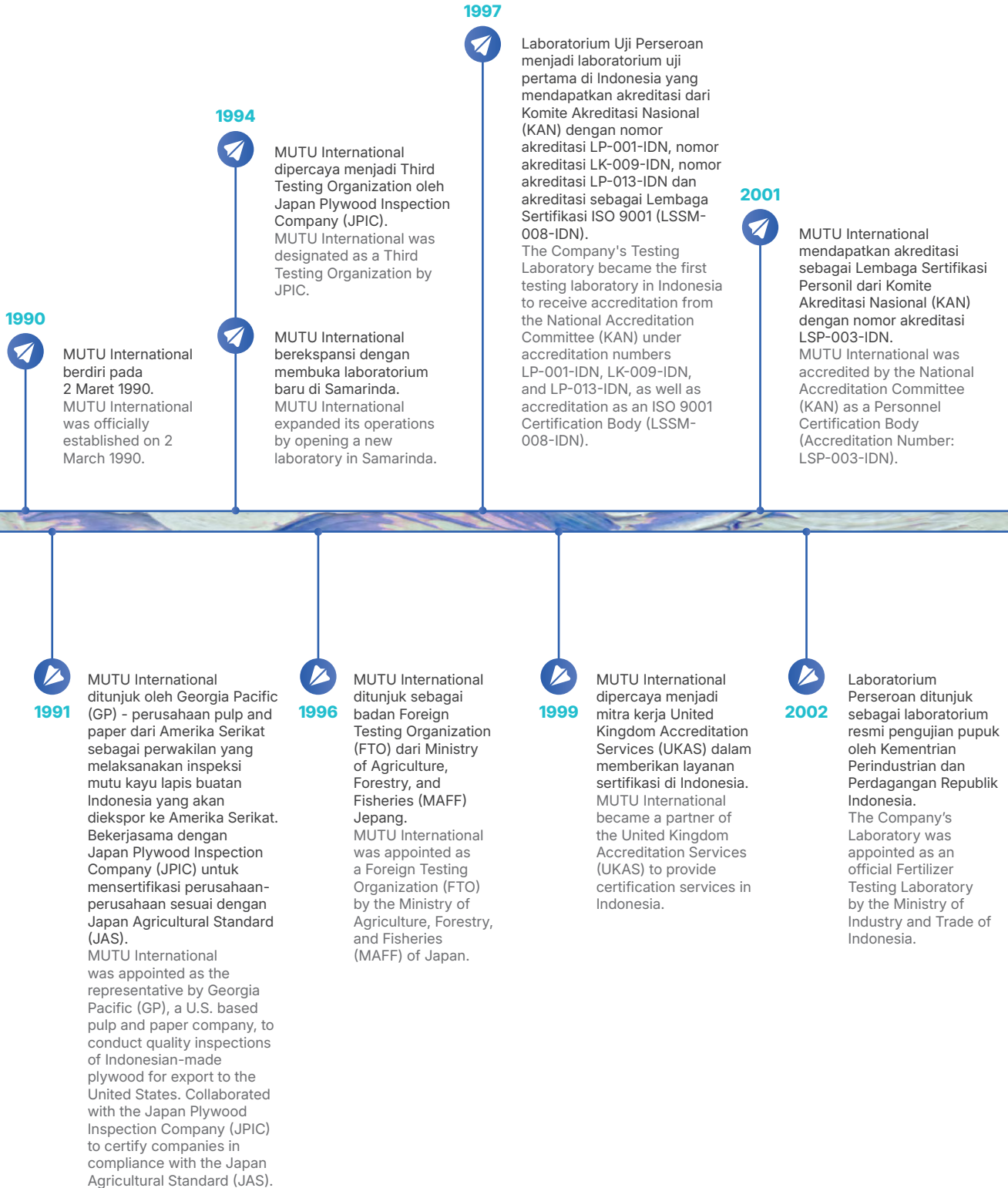
4. Management System Certification

- ISO 9001 (Quality Management System): International standard for quality management.
- ISO 27001 (Information Security Management System): A standard for managing information security within an organization.
- ISO 14001 (Environmental Management System): Standard for environmental management within an organization.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • ISO 21001 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan): Standar untuk manajemen organisasi pendidikan. • ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan): Standar untuk mencegah tindakan penyuapan dalam suatu organisasi. • ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja): Standar untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. • SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja): Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. • ISO 35001 (Sistem Manajemen Biorisiko) • ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan): Standar untuk manajemen keamanan pangan. • FSSC 22000 (Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan): Sertifikasi untuk manajemen keamanan pangan dalam industri makanan. • HACCP: Metode untuk memastikan keamanan pangan. <p>5. Sertifikasi Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • CARB & US EPA Certification: Sertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar emisi California Air Resources Board dan United States Environmental Protection Agency. • ISPO: Sertifikasi untuk produk kelapa sawit yang memenuhi kriteria keberlanjutan. • ISCC: Sertifikasi keberlanjutan dan karbon. • Emisi Gas Rumah Kaca Validasi/Verifikasi: Terkait dengan validasi dan verifikasi emisi gas rumah kaca. • CORSIA: Skema untuk mengimbangi emisi karbon dalam industri penerbangan. • FSC : Sertifikasi untuk rantai pengolahan hasil hutan setelah hasil hutan (kayu dan non kayu) diangkut keluar hutan. • Joint Credit Mechanism (JCM) kerjasama teknologi ramah lingkungan Indonesia – Jepang <p>6. Sertifikasi Produk dan Layanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skema IndoGAP: Sertifikasi untuk praktik pertanian yang baik di Indonesia. • Sertifikat Organik: Sertifikasi untuk produk organik • Sertifikasi dan Verifikasi Ekolabel: Sertifikasi untuk produk yang ramah lingkungan. • LSPro (CHSE, LSUP, Organik dan LSUHK) • Japanese Agricultural Standard (JAS) • SVLK – Sistem Verifikasi Legalitas Kayu dan Dokumen V-Legal | <ul style="list-style-type: none"> • ISO 21001 (Education Organization Management System): Standard for the management of educational organizations. • ISO 37001 (Anti-Bribery Management System): A standard for preventing bribery within an organization. • ISO 45001 (Occupational Health & Safety Management System): Standard for occupational health and safety management. • SMK3 (Occupational Health & Safety Management System): Occupational health and safety management system. • ISO 35001 (Biorisk Management System) • ISO 22000 (Food Safety Management System): Standard for food safety management. • FSSC 22000 (Food Safety Management System Certification): Certification for food safety management in the food industry. • HACCP: A method to ensure food safety. <p>5. Sustainability Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • CARB & US EPA Certification: Certification to ensure compliance with California Air Resources Board and United States Environmental Protection Agency emission standards. • ISPO: Certification for palm oil products that meet sustainability criteria. • ISCC: Sustainability and carbon certification. • Greenhouse Gas Emissions Validation/Verification: Related to the validation and verification of greenhouse gas emissions. • CORSIA: A scheme to offset carbon emissions in the aviation industry. • FSC: Certification for the forest product processing chain after forest products (timber and non-timber) have been transported out of the forest. • Joint Credit Mechanism (JCM) for environmentally-friendly technology cooperation Indonesia - Japan <p>6. Product and Service Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • IndoGAP Scheme: Certification for good agricultural practices in Indonesia. • Organic Certificate: Certification for organic products • Ecolabel Certification and Verification: Certification for environmentally-friendly products. • LSPro (CHSE, LSUP, Organic and LSUHK) • Japanese Agricultural Standard (JAS) • SVLK - Timber Legality Verification System and V-Legal Documents |
|--|--|

Jejak Langkah

Milestones



2003



MUTU International diakui oleh Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) Jepang sebagai Registered Foreign Certification Organization (RFCO) di Jepang.

MUTU International was recognized by MAFF as a Registered Foreign Certification Organization (RFCO) in Japan.



MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Produk dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSPR-003-IDN. MUTU International was accredited as a Product Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSPR-003-IDN).

2005



MUTU International mendirikan Kantor Cabang Samarinda, Kalimantan Timur. MUTU International established the Samarinda Branch Office in East Kalimantan.

2007



MUTU International menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSSHACCP-001-IDN.

MUTU International became Indonesia's first certification body accredited as an Ecolabelling Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSE-001-IDN).



MUTU International bekerjasama dengan Lembaga Ekolabel Indonesia meluncurkan layanan sertifikasi di bidang pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Collaborated with the Indonesian Ecolabelling Institute to launch Sustainable Forest Management Certification Services.



MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSSML-002-IDN.

MUTU International was accredited as a Product Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSPR-003-IDN).



2004

Laboratorium Uji Perseroan ditunjuk sebagai laboratorium resmi penguji mutu air serta air limbah oleh Gubernur Jawa Barat, yang bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Depok.

The Company's Testing Laboratory was designated as an official Water and Wastewater Quality Testing Laboratory by the Governor of West Java in collaboration with the Depok City Environment Agency.



2006

MUTU International menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Ekolabel dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSE-001-IDN.

MUTU International became Indonesia's first certification body accredited as an Ecolabelling Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSE-001-IDN).



MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Organik dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSPO-002-IDN. MUTU International was accredited as an Organic Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSPO-002-IDN).



MUTU International resmi diakui sebagai Third-Party Certs (TPC) oleh California Air Resource Board (CARB) dengan kode TPC-06. MUTU International was accredited as an Organic Certification Body by the National Accreditation Committee (KAN) (Accreditation Number: LSPO-002-IDN).

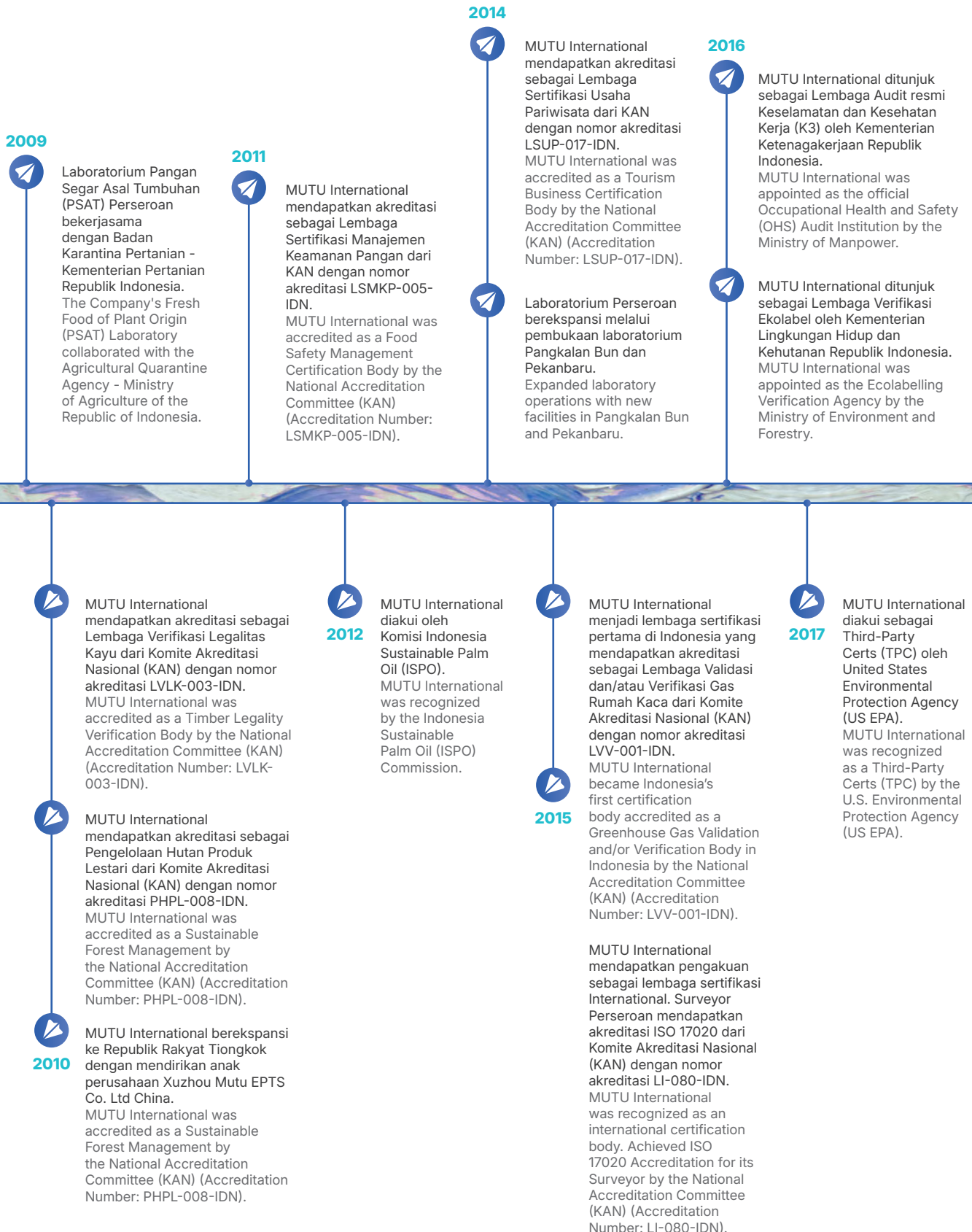


Laboratorium Uji Perseroan mendapatkan pengakuan dari Raad Voor Accreditatie (Dutch Accreditation Council). The Company's Testing Laboratory was recognized by the Raad Voor Accreditatie (Dutch Accreditation Council).



2008

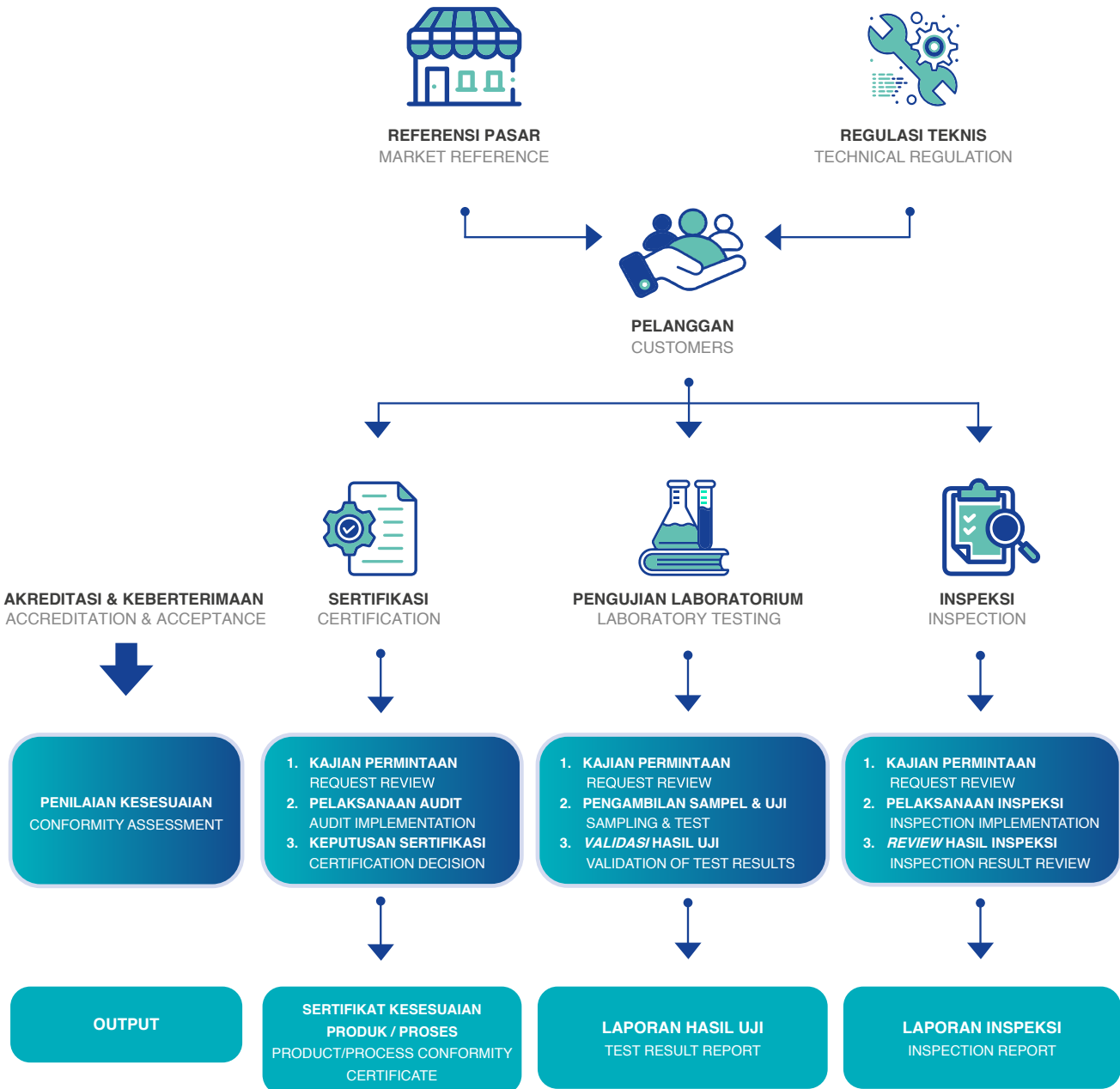
Laboratorium Perseroan ditunjuk sebagai Laboratorium Nasional Residue Control Plan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. The Company's Laboratory was appointed as the National Residue Control Plan Laboratory by the Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia.





Proses Bisnis

Business Process



Kantor Cabang dan Perwakilan

Operational Areas and Branch Offices [OJK C. 3]



1. Cabang Medan - Jl. Ngumban Surbakti Ps. No.6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20131 (Simpang BMKG)

2. Cabang Samarinda - Jl. Teuku Umar No.18 Rt 01, Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

3. Cabang Banda Aceh - Jl. DR. Mr. Mohd Hasan No 235, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh (Depan SPBU Batoh), Aceh, Indonesia 23123

4. Cabang Pekanbaru - Jl. Arifin Ahmad No. 109B RT. 05, Kel. Sidomulyo Timur, Pekanbaru, Riau, Indonesia

5. Cabang Batam - Jl. Kawasan Tunas Industrial Estate 2, Ruko Blok C No. 05, Kel. Belian – Batam Center, Kec. Batam, Kota Batam – Kepulauan Riau, Indonesia

6. Cabang Palembang - Jl. Tanjung Api-api KM. 006 No. 150 RT. 011 RW. 005,Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

7. Cabang Sidoarjo - Jl. Brigjend Katamso No.39C, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

8. Cabang Banjar baru - Jl. Palem Raya, Perum Graha Citra Permai 2 Blok A No. 10, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

9. Cabang Pangkalan Bun - Ruko Perum. Marunting Lamantua, Jl. Topar RT. 20, Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74117, Indonesia

10. Cabang Pontianak - Jl. Arteri Supadio/Ahmad Yani II, Komp. Ruko Villa Ceria Lestari No. 25, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat, Indonesia

11. 1Cabang Makassar - Jl. Dg. Ramang No.147, Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

12. Cabang Luwuk - Ruko Permata No. 1, Jl. Muhammad Hatta (Depan Happy Puppy), Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

13. Entitas Anak Perusahaan - JMMI, Jalan Rapak Indah No.168 Kel. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda.
1. Medan Branch - Jl. Ngumban Surbakti Ps. No.6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Medan City, North Sumatra, Indonesia 20131 (BMKG Intersection)

2. Samarinda Branch - Jl. Teuku Umar No.18 Rt 01, East Kalimantan, Samarinda, Indonesia

3. Banda Aceh Branch - Jl. DR. Mr. Mohd Hasan No 235, Batoh, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh City (Front of Batoh Gas Station), Aceh, Indonesia 23123

4. Pekanbaru Branch - Jl. Arifin Ahmad No. 109B RT. 05, East Sidomulyo, Pekanbaru, Riau, Indonesia

5. Batam Branch - Jl. Kawasan Tunas Industrial Estate 2, Ruko Blok C No. 05, Kel. Belian – Batam Center, Kec. Batam, Batam City – Riau Islands, Indonesia

6. Palembang Branch - Jl. Tanjung Api-api KM. 006 No. 150 RT. 011 RW. 005, Gasing village, Talang Kelapa sub-district, Banyuasin district, Palembang, South Sumatra, Indonesia

7. Sidoarjo Branch - Jl. Brigjend Katamso No.39C, Waru, Sidoarjo, East Java, Indonesia

8. Banjarbaru Branch - Palem Raya road, Perum Graha Citra Permai 2 Blok A No. 10, Banjarbaru, South Kalimantan

9. Pangkalan Bun Branch – Perum Ruko Marunting Lamantua, Jl. Topar RT. 20, Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Central Kalimantan 74117, Indonesia

10. Pontianak Branch - Jl. Arteri Supadio/Ahmad Yani II, Komp. Ruko Villa Ceria Lestari No. 25, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Prov. West Kalimantan, Indonesia

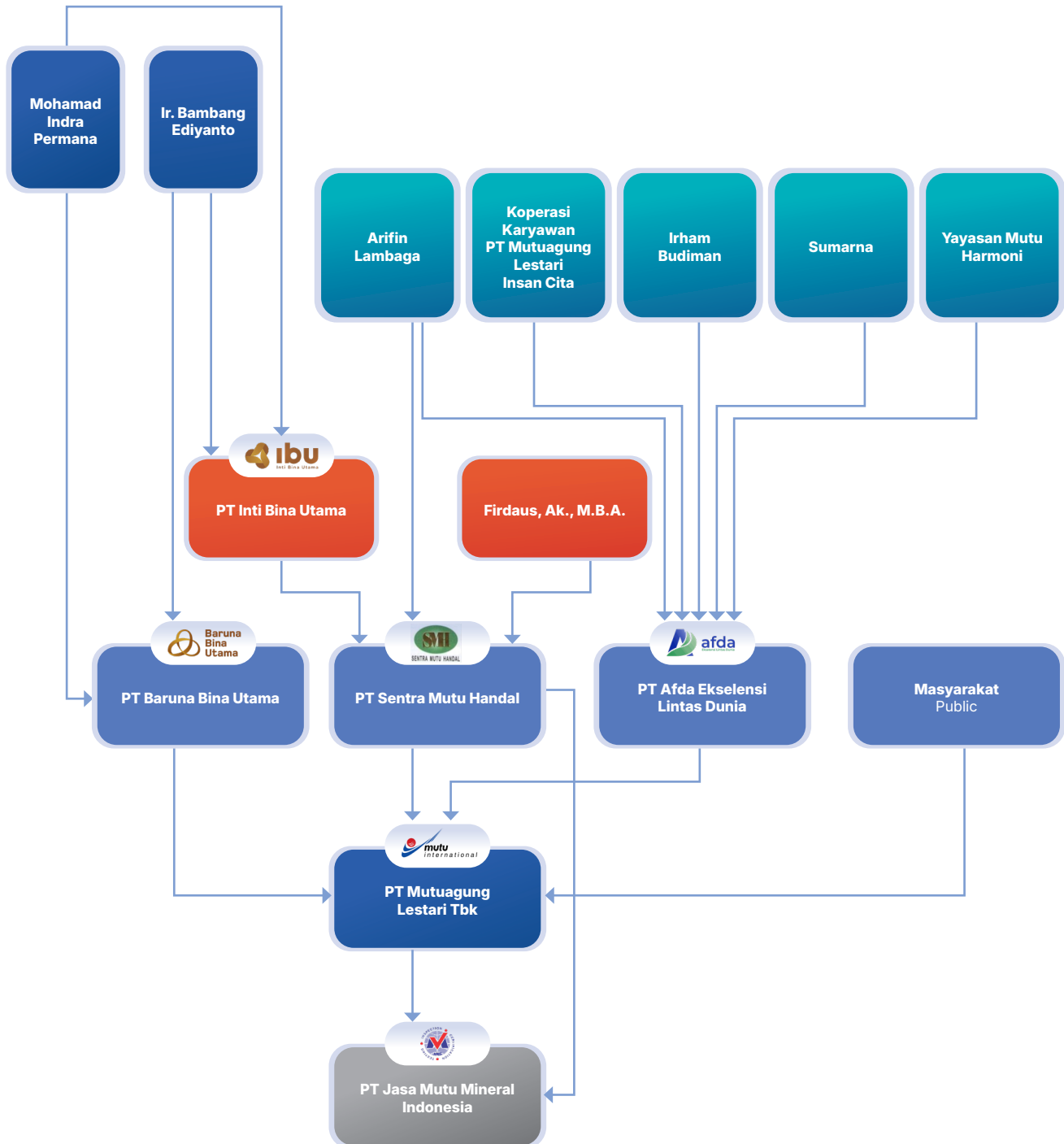
11. Makassar Branch - Jl. Dg. Ramang No.147, Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Makassar City, South Sulawesi, Indonesia

12. Luwuk Branch - Ruko Permata No. 1, Jl. Muhammad Hatta (in front of Happy Puppy), Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai, Central Sulawesi, Indonesia.

13. Subsidiary Company - JMMI, Jalan Rapak Indah No.168 Kel. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda City.

Struktur Grup dan Organisasi

Group and Organizational Structure



Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6]

Perseroan berfokus pada layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, dengan efisiensi rantai pasok sebagai faktor utama dalam kelancaran operasional. Ketersediaan bahan dan peralatan yang tepat waktu serta sesuai spesifikasi sangat diperlukan untuk memastikan kualitas layanan yang optimal. Oleh karena itu, proses pengadaan dirancang secara cermat untuk memenuhi kebutuhan operasional secara efisien dan mendukung kelangsungan bisnis Perseroan.

Pemilihan pemasok yang tepat menjadi hal yang krusial, dengan pertimbangan kualitas barang dan jasa, serta faktor biaya dan waktu ketersediaan. Perseroan memilih pemasok lokal yang berada di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan, untuk memastikan pasokan yang cepat dan kemudahan klaim jika terdapat kendala. Pemasok lokal ini juga memiliki jaringan bisnis nasional yang memungkinkan pengiriman barang dan jasa ke seluruh cabang perseroan di berbagai kota Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok luar negeri, seperti yang berasal dari China dan Malaysia, untuk mendukung penyediaan layanan berkualitas tinggi.

Pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui kontrak jangka panjang maupun kesepakatan dalam bentuk *purchase order*, yang bertujuan untuk menjamin kelancaran pasokan. Seiring dengan perkembangan kebutuhan Perseroan, jumlah pemasok juga meningkat dari tahun 2022 hingga 2024. Pada 2022, Perseroan bekerja sama dengan 300 pemasok lokal, yang meningkat menjadi 313 pada 2023, dan mencapai 317 pemasok pada 2024, dengan 315 di antaranya adalah pemasok lokal dan 2 pemasok non-lokal.

Nilai pengadaan Perseroan tercatat Rp 15 miliar pada 2022, yang meningkat menjadi Rp 30 miliar pada 2023, dengan seluruh pengadaan berasal dari pemasok lokal di kedua tahun tersebut. Pada 2024, nilai pengadaan mencapai Rp 24 miliar dan USD 33.770, dengan 98% berasal dari pemasok lokal. Peningkatan pengadaan pada 2023 disebabkan oleh penambahan unit layanan di Jambi, Manado, Palembang, dan Sidoarjo. Penurunan pengadaan pada 2024 disebabkan oleh pelaksanaan kontrak yang lebih efisien, termasuk pengadaan bahan kimia dan penerapan kontrak untuk kertas saring. Strategi ini bertujuan untuk mengatasi fluktuasi harga dan ketidakpastian pasokan, menjaga stabilitas harga selama periode kontrak, serta meminimalkan risiko kelangkaan stok, yang pada gilirannya mendukung pengelolaan anggaran secara efisien dan keberlanjutan operasional perseroan.

The Company's primary areas of expertise include testing, inspection, and certification services, ensuring supply chain efficiency to ease smooth operations. Timely availability of materials and equipment that meet specifications is essential to ensure optimal service quality. Thus, the procurement process is meticulously designed to efficiently fulfill operational needs and support business continuity.

The selection of the suitable supplier is crucial, considering the quality of goods and services, as well as cost and time availability. The Company strategically selects local suppliers across Indonesia, including Sumatra, Java, Sulawesi, and Kalimantan, to secure swift supply chains and seamless claims processes in the event of any issues. These local suppliers also have national business networks that enable the delivery of goods and services to all of the Company's branches in various cities in Indonesia. The Company collaborates with overseas suppliers, notably from China and Malaysia, to ensure the delivery of premium services.

Procurement of goods and services is carried out through long-term contracts and agreements in the form of purchase orders, which aim to ensure smooth supplianee. The Company's growth has been accompanied by an expansion in the number of suppliers, which increased from 2022 to 2024. In 2022, the Company collaborated with 300 local suppliers, which increased to 313 in 2023. In 2024, the number reached 317, with 315 local suppliers and 2 non-local suppliers.

The Company recorded a procurement value of IDR 15 billion in 2022, which increased to IDR 30 billion in 2023. All procurement sourced from local suppliers in both years. In 2024, the procurement value reached IDR 24 billion and USD 33.770, with 98% of the purchases coming from local suppliers. The surge in procurement in 2023 attributed to the establishment of service units in Jambi, Manado, Palembang, and Sidoarjo. The decrease in procurement in 2024 is expected relating to implementation of more efficient contracts, including the procurement of chemicals and contracts for filter paper. This strategy aims to address price fluctuations and supply uncertainty, maintain price stability during the contract period, and minimize the risk of stock shortages. These benefits support efficient budget management and the sustainability of the company's operations.

Data Pemasok Suppliers Data	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Number of Suppliers				
Lokal Local	Perusahaan Company	315	313	300
Non-lokal Non-local	Perusahaan Company	2	0	0

Data Pemasok Suppliers Data	Satuan Unit	2024	2023	2022
Estimasi Nilai Pembelian Estimated Purchase Value				
Lokal Local	Rp IDR	24.157.118.465	30.327.304.891	15.889.466.456
Non-lokal Non-local	US\$	33.770	0	0

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



Penghargaan BUNEX 2024 untuk Komitmen dalam Sertifikasi ISPO

BUNEX 2024 Award for Commitment in ISPO Certification

Pada 7 Maret 2024, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) dianugerahi penghargaan "Lembaga Sertifikasi Berkomitmen Tinggi dalam Sertifikasi ISPO" di Perkebunan Indonesia Expo (BUNEX) 2024, ICE BSD, Tangerang. Penghargaan ini, dalam bentuk piagam dan plakat, menegaskan peran aktif MUTU International dalam mendukung sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Hingga Juni 2024, MUTU International telah menerbitkan 271 sertifikat ISPO, berkontribusi pada keberlanjutan industri sawit nasional.

On March 7, 2024, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) was awarded the "Highly Committed Certification Institution in ISPO Certification" award at the Perkebunan Indonesia Expo (BUNEX) 2024, ICE BSD, Tangerang. This award, presented in the form of a charter and plaque, serves as a testament to MUTU International's active role in supporting the certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). As of June 2024, MUTU International has issued 271 ISPO certificates, contributing to the sustainability of the national palm oil industry.



Tokoh Pengembangan Standarisasi 2024

Standard Development Figure 2024

Presiden Direktur MUTU International, Arifin Lambaga, menjadi satu-satunya penerima penghargaan Tokoh Pengembangan Standar dalam ajang Herudi Technical Committee Award (HTCA) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta Convention Center, Jakarta pada tanggal 21 November 2024.

Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi atas kontribusinya yang signifikan dalam pengembangan standar nasional dan internasional, yang berdampak pada beragam sektor industri.

President Director of MUTU International, Arifin Lambaga, was the sole recipient of the Standard Development Figure Award at the 2024 Herudi Technical Committee Award (HTCA), held by the National Standardization Agency (BSN) at the Jakarta Convention Center on 21 November 2024.

The award recognized his significant contributions to the development of national and international standards, which have positively impacted various industrial sectors.



Tokoh Pelopor Sertifikasi Sawit Berkelanjutan di Sawit Indonesia Award 2024

Pioneer of Sustainable Palm Oil Certification at Sawit Indonesia Award 2024

Presiden Direktur MUTU International, Arifin Lambaga, menerima penghargaan sebagai Tokoh Pelopor Sertifikasi Sawit Berkelanjutan di Sawit Indonesia Award 2024 atas kontribusinya pada produksi sertifikasi sawit yang lestari dan berkelanjutan.

Majalah Sawit Indonesia menganugerahkan Arifin Lambaga sebagai Tokoh Pelopor Sertifikasi Sawit Berkelanjutan di Sawit Indonesia Award 2024 yang berlangsung di Jakarta, Kamis 12 Desember 2024.

President Director of MUTU International, Arifin Lambaga, was honored as the Pioneer of Sustainable Palm Oil Certification at Sawit Indonesia Award 2024 for his contributions to the production of sustainable palm oil certification.

Sawit Indonesia Magazine presented this prestigious award to Arifin Lambaga during the Sawit Indonesia Award 2024, held in Jakarta on Thursday, 12 December 2024.

Sertifikasi

Certifications

09 Agustus 2024 | 09 August 2024
 09 Juni 2029 | 09 June 2029



ISO 14065 : 2020
 ISO 14066 : 2011
 ISO 14064-3 : 2019

Sebagai Lembaga Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca
 As Greenhouse Gas Validation and Verification Institution

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

20 Oktober 2024 | 20 October 2024
 19 Oktober 2029 | 19 October 2029



SNI ISO 14001 : 2015
 SNI ISO IEC 17021-1 : 2015
 SNI ISO/IEC 17021-2:2016

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
 As a Certification Body for Environmental Management System

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

02 Mei 2024 | 02 May 2024
 23 April 2029 | 23 April 2029



SNI ISO IEC 17065 : 2012

Sebagai Lembaga Sertifikasi Penyelenggaraan Ibadah Umrah dan Haji Khusus
 As a Certification Body for Special Umrah and Hajj Organization

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

30 Desember 2024 | 30 December 2024
29 Desember 2029 | 29 December 2029



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015
SNI ISO IEC 27006 : 2015
SNI ISO IEC 27006:2015/Amd.1 : 2020

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
Manajemen Keamanan Informasi SNI
ISO/ IEC 27001:2022
As a Certification Body
for Information Security Management
Systems (ISMS) SNI ISO/IEC
27001: 2022

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

19 Januari 2022 | 19 January 2022
18 Januari 2027 | 18 January 2027



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
Manajemen Organisasi Pendidikan
As a Certification Body for Educational
Organization Management System

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

25 Agustus 2021 | 25 August 2021
24 Agustus 2026 | 24 August 2026



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015
SNI ISO 35001 : 2019

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
Manajemen Biorisiko Laboratorium
As a Certification Body for Laboratory
Biorisk Management System

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

28 Juni 2022 | 28 June 2022
27 Juni 2027 | 27 June 2027



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015
SNI ISO IEC 17021-3 : 2017

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
As a Certification Body for Quality
Management System SNI ISO
9001:2015

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

21 Maret 2021 | 21 March 2021
22 Maret 2027 | 22 March 2027



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015
SNI ISO IEC 17021-9 : 2016

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO
37001:2016
As a Certification Body for Anti-
bribery Management System SNI ISO
37001:2016

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

01 Agustus 2022 | 01 August 2022
31 Juli 2027 | 31 July 2027



SNI ISO IEC 17065 : 2012

Sebagai Lembaga Sertifikasi
Indonesian Sustainable Palm Oil
As a Certification Body for Indonesian
Sustainable Palm Oil

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
by: National Accreditation Committee

19 Mei 2021 | 19 May 2021

24 April 2026 | 24 April 2026



SNI ISO IEC 17025 : 2017

Sebagai Laboratorium Penguji:
 Persyaratan Umum untuk Kompetensi
 Laboratorium Pengujian dan
 Laboratorium Kalibrasi
 Selain Laboratorium Kantor Pusat, 10
 Laboratorium Cabang Perseroan juga
 telah mendapatkan akreditasi serupa.
 As a Testing Laboratory: General
 Requirements for the Competence of
 Testing and Calibration Laboratories
 In addition to the Head Office
 Laboratory, 10 of the Company's
 Branch Laboratories have also
 obtained similar accreditation.

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

15 Maret 2023 | 15 March 2023

01 September | 01 September 2027



SNI ISO IEC 17065 : 2012

Sebagai Lembaga Penilai dan
 Verifikasi Independen
 As an Independent Assessment and
 Verification Institution

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

25 September 2024 | 25 September 2024

17 Agustus 2029 | 17 August 2029



SNI ISO IEC 17021-1 : 2015

Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem
 Hazard Analysis and Critical Control
 Point SNI CXC 1:196
 As a Hazard Analysis and Critical
 Control Point System Certification
 Body SNI CXC 1:196

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

03 Desember 2024 | 03 December 2022

02 Desember 2027 | 02 December 2027



ISO IEC 17025 : 2017

Sebagai Laboratorium Penguji Cabang
 Medan: Persyaratan Umum untuk
 Kompetensi Laboratorium Pengujian
 dan Laboratorium Kalibrasi
 As a Testing Laboratory for Medan
 Branch: General Requirements for
 the Competence of Testing and
 Calibration Laboratories

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

04 Maret 2023 | 04 March 2023

03 Maret 2029 | 03 March 2029



ISO IEC 17025 : 2017

Sebagai Laboratorium Penguji Cabang
 Pontianak: Persyaratan Umum untuk
 Kompetensi Laboratorium Pengujian
 dan Laboratorium Kalibrasi
 As a Testing Laboratory for Pontianak
 Branch: General Requirements for
 the Competence of Testing and
 Calibration Laboratories

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

20 Mei 2020 | 20 May 2020

19 Mei 2025 | 19 May 2025

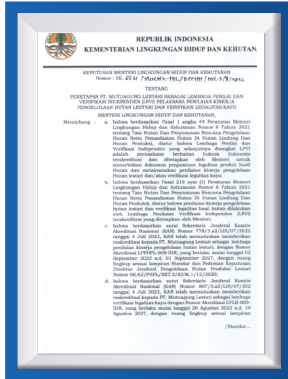


SNI ISO 45001 : 2018 SNI ISO/IEC 17021-1:2015 SNI ISO/IEC 17021-10:2018

Sebagai Lembaga Sertifikasi
 Sistem Manajemen Kesehatan dan
 Keselamatan Kerja
 As a Certification Body for
 Occupational Health and Safety
 Management System

Oleh: Komite Akreditasi Nasional
 by: National Accreditation Committee

04 April 2023 | 04 April 2023
01 September 2027 | 01 September 2027



Penerbit Dokumen V-Legal/ Lisensi FLEGT

Nomor SK.5789/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/6/2023
tentang penetapan PT Mutuagung Lestari sebagai penerbit
dokumen V-Legal/Lisensi Flegt
Issuer of V-Legal Documents/FLEGT
Licence No. SK.5789/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/6/2023
Regarding the Establishment of PT Mutuagung Lestari as the
issuer of V-Legal Documents/FLEGT Licence.

Oleh: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
by: Ministry of Environment and Forestry

10 March 2022 | 10 March 2022
09 Maret 2026 | 09 March 2026



Japanese Agricultural Standards (JAS)

Sebagai Registered Organization
Certification Body (ROCB)
As a Registered Organization
Certification Body (ROCB)

Oleh: Ministry of Agriculture, Forestry,
and Fisheries (MAFF)
by: Ministry of Agriculture, Forestry,
and Fisheries (MAFF)

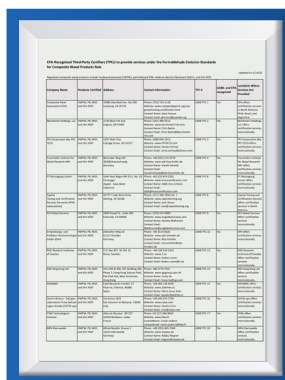
26 - 28 April 2016 | 26 - 28 April 2016



Comprehensive ISCC System Certification Seminar

Oleh: International Sustainability
& Carbon Certification
by: International Sustainability
& Carbon Certification

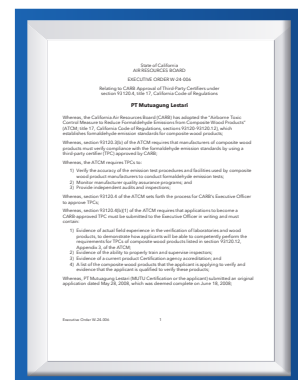
14 Januari 2022 | 14 January 2022
09 Maret 2026 | 09 March 2026



Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products Rule on Product HWPW, PB, MDF, and thin MDF

Oleh: EPA-Recognized Third-Party
Certifiers (TPCs)
by: EPA-Recognized Third-Party
Certifiers (TPCs)

26 April 2024 | 26 April 2024



Langkah Pengendalian Polusi Udara untuk Mengurangi Emisi Formaldehid dari Produk Kayu Komposit
Executive Order W-24-006
Airborne Toxic Control Measure to Reduce Formaldehyde Emissions from Composite Wood Products
Executive Order W-24-006

Oleh: California Air Resources Board (CARB)
by: California Air Resources Board (CARB)

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C.5] [GRI 2-28]

MUTU International menjadi anggota dalam organisasi asosiasi sebagai berikut:

MUTU International listed as member to the following associated organizations:



Perkumpulan Penilai Kesesuaian Seluruh Indonesia (ALSI)

- Arifin Lambaga (Presiden Direktur Perseroan) sebagai Dewan Pengawas dan Etik.
- Irham Budiman (Direktur Perseroan) sebagai Sekretaris Jenderal.
- Arifin Lambaga (President Director of the Company) as the Supervisory and Ethics Board.
- Irham Budiman (Director of the Company) as Secretary General.



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Anggota | Member



Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Anggota | Member



Asosiasi Independent Surveyor Indonesia (AISI)

Anggota | Member



Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)

Anggota | Member



Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)

Anggota | Member



Indonesia Packaging Federation (IPF)

Anggota | Member



Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)

Anggota | Member



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



4



MUTU menyusun strategi keberlanjutan dengan pendekatan yang holistik, melibatkan nilai-nilai perusahaan, analisis topik material, dan dialog bersama pemangku kepentingan. Komitmen ini menunjukkan keseriusan MUTU dalam menciptakan dampak positif jangka panjang di tengah perubahan global yang dinamis.

MUTU's sustainability strategy is built on a holistic approach that integrates corporate values, material topic analysis, and active stakeholder engagement. This commitment reflects MUTU's dedication to creating long-term positive impacts amid dynamic global changes.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy [GRI 2-22; OJK A.1]

Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama: Ekonomi Hijau, Ekonomi Syariah, dan Ekonomi Digital. Pendekatan ini mencerminkan komitmen terhadap pencapaian tujuan global melalui penerapan prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola).

1. Green Economy

Perseroan mendukung upaya *net zero emission* dengan berpartisipasi dalam perdagangan karbon di Indonesia serta menyediakan layanan sertifikasi, validasi, dan verifikasi, termasuk sertifikasi ISCC dan IFCC. Sejak 2015, Perseroan telah menjadi Lembaga Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca (LVV GRK) yang terakreditasi. Layanan pengujian lingkungan mencakup air, udara, dan emisi, yang akan dioptimalkan di seluruh laboratorium pada tahun 2025. Strategi ini menekankan efisiensi tata kelola, pelestarian lingkungan, dan kolaborasi sosial.

2. Sharia Economy

Perseroan mendorong ekonomi syariah dengan layanan sertifikasi halal untuk produk, industri, pariwisata, dan keuangan. Strategi ini memperkuat sektor halal nasional dan memperluas pengawasan produk serta logistik halal.

3. Digital Economy

Melalui digitalisasi, Perseroan meningkatkan efisiensi dan tata kelola dengan sistem pelacakan yang mendukung transparansi dan keberlanjutan rantai pasok, sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Dengan tiga fokus ini, perseroan berkomitmen menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

Visi Perseroan adalah menjadi pemimpin dalam layanan keberlanjutan yang mendukung pembangunan *green economy*, digitalisasi, dan syariah, serta berkontribusi pada pencapaian *net zero emission* di Indonesia dan dunia. Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh layanannya guna menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk pemenuhan hak asasi manusia.

Strategi Jangka Pendek (Perkiraan 1-2 tahun): perseroan memprioritaskan perluasan layanan validasi dan verifikasi terkait keberlanjutan, seperti mengembangkan skema sertifikasi terkait karbon diantaranya ISO 14064-1, *Green Gold Label (GGL)*, dan ISCC CORSIA. Perseroan juga akan melakukan optimisasi cabang yang sudah ada dan memperkuat jasa di sektor lingkungan. Perseroan juga memperluas perannya dalam mendukung Sharia Economy melalui sertifikasi halal, industri halal, dan wisata halal.

The Company's sustainability strategy is focused on three key pillars: Green Economy, Sharia Economy, and Digital Economy. This strategy reflects a commitment to achieving global goals through the application of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.

1. Green Economy

The Company is committed to supporting efforts toward net-zero emissions. This commitment is evident in its participation in carbon trading in Indonesia and the provision of certification, validation, and verification services, including ISCC and IFCC certification. Since 2015, the Company has been an accredited Greenhouse Gas Validation and Verification Body (GHG VVB). The Company's environmental testing services encompass water, air, and emissions, with plans to optimize these services across laboratories by 2025. This strategy emphasizes governance efficiency, environmental preservation, and social collaboration.

2. Sharia Economy

The Company promotes the sharia economy with halal certification services for products, industry, tourism, and finance. This strategy strengthens the national halal sector and expands halal product supervision and logistics.

3. Digital Economy

The Company employs digital technologies to enhance efficiency and governance through a tracking system that promotes transparency and supply chain sustainability, aligning with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

With these three strategic focuses, the Company is committed to creating lasting value for all stakeholders, while fostering a sustainable environment.

The Company's vision is to become a leader in sustainability services that support the development of green economy, digitalization, and sharia and contribute to the achievement of net-zero emissions in Indonesia and global level. The company is committed to integrating sustainability aspects in all its services to create a positive impact on the economy, environment, and society, including the fulfillment of human rights.

Short-term Strategy (Estimated 1-2 years): The company will prioritize the expansion of sustainability-related validation and verification services, such as developing carbon-related certification schemes including ISO 14064-1, Green Gold Label (GGL), and ISCC CORSIA. The company will also optimize existing branches and strengthen services in the environmental sector. The company is also expanding its role in supporting the Sharia Economy through halal certification, industry, and tourism.

Strategi Jangka Menengah (Perkiraan 3-5 tahun): perseroaan mengoptimalkan partisipasinya dalam perdagangan karbon melalui Bursa Efek Indonesia, mendukung pengurangan emisi karbon di tingkat nasional. Digitalisasi layanan menjadi fokus utama, termasuk pengembangan teknologi untuk memperkuat sistem traceability yang membantu pelacakan rantai pasok yang berkelanjutan. Perseroan akan memperluas jasa TIC di sektor migas (minyak dan gas).

Strategi Jangka Panjang (Perkiraan +5 tahun): Perseroan akan berkomitmen untuk tetap melakukan 3 strategi yaitu Green Economy, Sharia Economy, dan Digital Economy. Perseroan tidak hanya terbatas pada tiga fokus strategi tersebut, melainkan akan terus mengembangkan strateginya untuk mendukung keberlanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan dengan meminimalkan dampak negatif dan menciptakan dampak positif yang signifikan pada ekonomi, lingkungan, dan masyarakat melalui layanan yang berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam aspek ekonomi, perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional klien, memperluas akses ke pasar global melalui sertifikasi keberlanjutan, serta berkontribusi pada pengembangan pasar karbon yang semakin berkembang.

Dalam aspek lingkungan, perseroan berupaya untuk mengurangi jejak lingkungan melalui peningkatan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi ramah lingkungan, serta mempromosikan solusi berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan pasar karbon secara berkelanjutan.

Dalam aspek masyarakat, perseroan mengutamakan perlindungan hak-hak karyawan dengan menyediakan fasilitas keselamatan kerja yang optimal, memastikan kesempatan kerja yang setara bagi semua pihak, serta memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif. Selain itu, perseroan juga aktif dalam menyelenggarakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang fokus pada peningkatan pendidikan, agama, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen melindungi hak karyawan dengan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selain itu, Perseroan menjunjung kesetaraan, memberikan gaji yang kompetitif, dan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bisnis berkelanjutan. Dalam konteks program pemerintah, seperti Makanan Bergizi Gratis, perseroan dapat mendukung melalui layanan sertifikasi pangan, seperti ISO 22000 dan Halal, untuk memastikan keamanan dan kualitas produk. Kontribusi ini

Medium-term Strategy (3-5 years forecast): The company will optimize its participation in carbon trading through the Indonesia Stock Exchange, supporting the reduction of carbon emissions at the national level. Digitization of services is a key focus area, including the development of technology to strengthen the traceability system that helps sustainable supply chain tracking. The company will expand TIC services in the oil and gas sector.

Long Term Strategy (approximately +5 years): The Company will remain committed to the three strategies of Green Economy, Sharia Economy, and Digital Economy. The Company will also continue to develop its strategies to support sustainability beyond the three strategy focuses.

The Company is committed to achieving sustainability goals by minimizing negative impacts and creating significant positive impacts on the economy, environment, and society through services based on sustainability principles.

From an economic perspective, the company prioritizes enhancing clients' operational efficiency, expanding access to global markets through sustainability certification, and contributing to the growth of the carbon market.

In terms of environmental impact, the company is committed to reducing its ecological footprint by enhancing operational efficiency, adopting eco-friendly innovations, and advocating for sustainable solutions that bolster the growth of the carbon market.

In terms of community engagement, the company prioritizes the protection of employee rights by providing optimal work safety facilities, ensuring equal employment opportunities for all parties, and providing fair and competitive remuneration. Additionally, the company organizes programs of corporate social responsibility (CSR) that focus on improving education, religion, health, and economic empowerment of local communities.

In terms of social responsibility, the Company is committed to protecting employee rights by implementing occupational health and safety policies in accordance with Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standards. In addition, the Company upholds equality, provides competitive salaries, and supports community empowerment through sustainable business activities. In the context of government programs, such as Free Nutritious Meals Program (MBG), the company can support through food certification services, such as ISO 22000 and Halal certifications, to ensure product safety and

memperkuat dampak sosial perseroan terhadap masyarakat, termasuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Dari sisi politik salah satu pengaruh strategi perseroan terkait pembangunan berkelanjutan yaitu mengenai kebijakan dan regulasi Pemerintah Indonesia. Pada regulasi ini ditekankan hilirisasi sumber daya alam dan penguatan sektor pangan salah satunya seperti hilirisasi kelapa sawit dan rumput laut. Hal ini juga memberikan peluang besar bagi perseroan dalam menyediakan layanan sertifikasi keberlanjutan, halal, dan organik untuk mendukung standar nasional dan internasional. Program Makanan Bergizi Gratis yang ditujukan untuk mengatasi *stunting* membuka peran strategis bagi perseroan dalam memastikan keamanan dan kualitas pangan melalui sertifikasi seperti ISO 22000 dan HACCP. Hal ini tidak hanya mendukung inisiatif pemerintah tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berhasil mengembangkan skema sertifikasi produk baru diantaranya yaitu :

1. Produk Bambu Lamina dan Rotan sebagai bahan baku
2. ISCC Japan Fit
3. Sertifikasi Autentikasi Thibbun Nabawi
4. Akreditasi Faskes Syariah
5. Memperbanyak kerjasama dalam negeri dan luar negeri
6. Pengembangan cabang laboratorium
7. Consultant ESG Report

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan untuk mencapai target jangka pendek, menengah, dan panjang, Perseroan menghadapi beberapa tantangan. Pada jangka pendek, kami memiliki tantangan berupa integrasi kriteria keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional jasa TIC, pengelolaan sarana kantor yang berwawasan lingkungan, keputusan investasi dan pengembangan jasa.

Dalam jangka menengah, kami berupaya untuk menyesuaikan dengan regulasi keuangan berkelanjutan dan meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan. Sedangkan untuk jangka panjang, tantangan utamanya adalah meningkatkan keselarasan konsep keberlanjutan dengan peningkatan kinerja bisnis TIC dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan holistik yang menyatukan aspek finansial, lingkungan, dan sosial dalam strategi perseroan secara keseluruhan

quality. This commitment to social responsibility enhances the company's overall impact, including its contribution to national food security.

From a political standpoint, the government of Indonesia's policies and regulations significantly influence the company's strategy for sustainable development. These regulations underscore the importance of responsible natural resource utilization and the advancement of the food sector, including the downstreaming of palm oil and seaweed. This creates a significant opportunity for the company to provide sustainability, halal, and organic certification services, aligning with national and international standards. The Free Nutritious Meals Program (MBG), which aims to address *stunting*, creates a strategic opportunity for the company to ensure food safety and quality through certifications such as ISO 22000 and HACCP. This initiative aligns with government priorities and enhances the Company's standing in promoting sustainable growth.

The Company has successfully developed new product certification schemes, including:

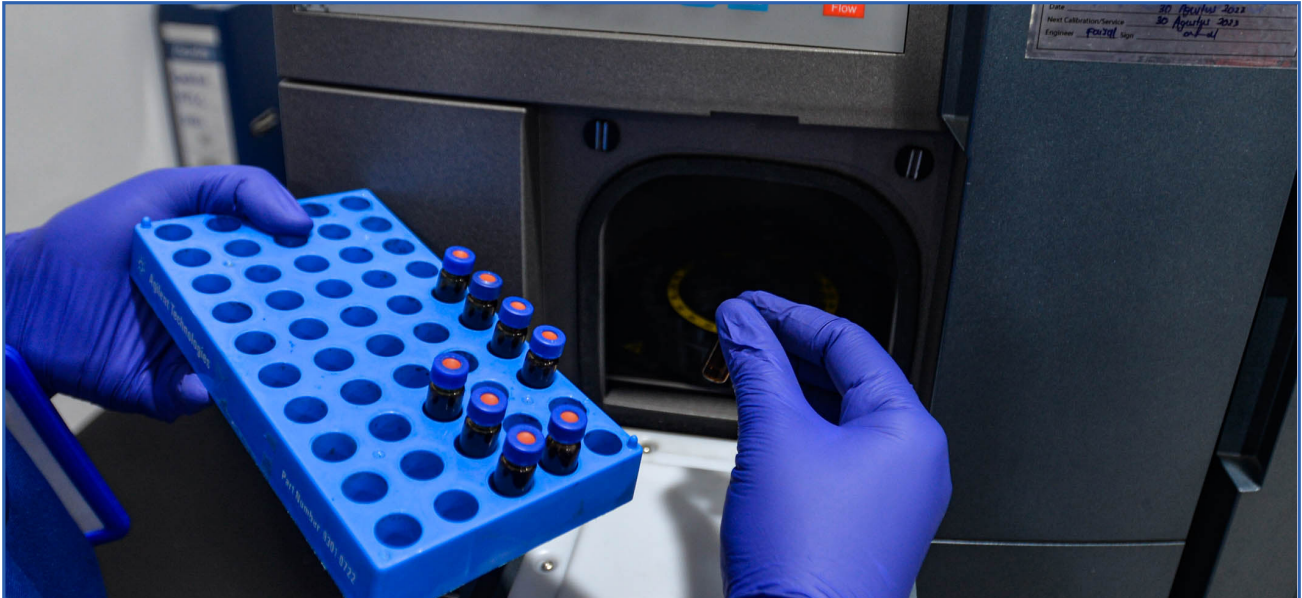
1. Bamboo lamina and rattan products as raw materials
2. ISCC Japan Fit
3. Thibbun Nabawi Authentication Certification
4. Sharia Health Facility Accreditation
5. Increase domestic and foreign cooperation
6. Laboratory branch establishment
7. ESG report consultancy

The implementation of sustainable finance to achieve short, medium, and long-term targets presents several challenges for the Company. In the short term, we are integrating sustainability criteria into TIC service operations, managing office facilities in an environmentally sound manner, making investment decisions, and developing services.

In the medium term, we are working to conform to sustainable finance regulations and improve the transparency of sustainability reports. The long-term challenge lies in aligning the sustainability concept with the enhancement of TIC's business performance, particularly in the face of evolving business environments. Overcoming this challenge requires a holistic approach that integrates financial, environmental, and social aspects into the company's overall strategy.

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan

Commitments and Policies on Sustainability [GRI 2-23]



Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam visi dan misinya. Komitmen perusahaan terhadap inovasi yang ramah lingkungan tercermin dalam upaya untuk mengembangkan solusi yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan nilai-nilai ini, perusahaan memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya, dari proses penilaian hingga pengembangan jasa, dilaksanakan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang. Etika dan integritas dalam praktik bisnis menjadi landasan penting dalam menjaga reputasi dan menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan melibatkan karyawan, stakeholder, dan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama yang berkelanjutan. Kolaborasi untuk tujuan yang lebih besar menjadi prinsip utama dalam perusahaan, dengan mendorong sinergi antara berbagai pihak untuk menciptakan dampak positif yang luas. Dalam hal ini, perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan finansial, tetapi juga pada peran aktifnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan generasi mendatang.

The Company demonstrates its commitment to sustainability by integrating sustainability values in its vision and mission. The company's dedication to environmentally-friendly innovation is evident in its commitment to developing solutions that support resource efficiency and reduce negative environmental impacts. With these values in mind, the company ensures that every aspect of its operations, from appraisal processes to service development, is carried out with an eye towards environmental impact and long-term sustainability. Ethics and integrity in business practices are critical for maintaining a reputation and ensuring a profitable, sustainable business.

In addition, The Company is committed to carrying out social responsibility by engaging employees, stakeholders, and communities in achieving common sustainable goals. Collaboration for a greater purpose is the main principle in the company, encouraging synergy between various parties to create a broad positive impact. The Company's commitment to achieving financial goals while actively contributing to social and environmental welfare is a testament to its dedication to making decisions that benefit all stakeholders and future generations.

Proses Penentuan Topik Material

Material Topics Determination Process [GRI 3-1; GRI 3-2; GRI 3-3]

Proses penetapan topik material untuk Laporan Keberlanjutan 2024 dilaksanakan melalui serangkaian tinjauan yang melibatkan pemangku kepentingan internal, terutama dalam *kick-off meeting* penyusunan laporan yang diadakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2024. *Kick-off meeting* ini dihadiri oleh tim manajemen dan staf yang relevan, yang bertugas memprioritaskan dampak berdasarkan hasil analisis dan masukan dari pihak internal.

Dari hasil prioritas tersebut, topik material yang telah dipilih kemudian disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan akhir. Proses ini memastikan bahwa topik yang diangkat mencerminkan dampak paling signifikan sepanjang tahun pelaporan serta relevan terhadap kondisi terkini Perseroan dan harapan pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar topik material yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Antikorupsi
4. Energi
5. Air dan Efluen
6. Emisi
7. Kepegawaian
8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
9. Pelatihan dan Pendidikan
10. Keanekaragaman dan Peluang Setara
11. Masyarakat Setempat

Jumlah topik material tahun ini meningkat dari 6 topik pada tahun 2023 menjadi 11 topik, yang mencerminkan penyesuaian terhadap standar dan pedoman terkini, termasuk GRI Standards Universal 2021. Perseroan juga melakukan evaluasi internal dan *benchmarking* dengan praktik industri sejenis untuk memastikan topik-topik tersebut relevan dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan. [GRI 3-2]

The process of determining material topics for the 2024 Sustainability Report was carried out through a series of reviews involving internal stakeholders. Most notable was the report preparation held at the Company's headquarters on 31 October 2024. The kick-off meeting was attended by the management team and relevant staff, who were tasked with prioritizing impacts based on the results of the analysis and inputs from internal parties.

The prioritized results of this process are then presented to the Board of Directors for final approval. This process ensures that the topics reflect the most significant impact during the reporting year and are relevant to the Company's current conditions and stakeholder expectations.

The following is a list of material topics reported in the 2024 Sustainability Report:

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti-corruption
4. Energy
5. Water and Effluent
6. Emissions
7. Staffing
8. Occupational Health and Safety
9. Training and Education
10. Diversity and Equal Opportunity
11. Local Community

The number of material topics this year increased from 6 to 11 compared to 2023, reflecting adjustments to the latest standards and guidelines, including the GRI Universal Standards 2021. The Company also conducts internal evaluations and benchmarking with industry peers to ensure the topics are relevant with significant economic, social, and environmental impacts. [GRI 3-2]

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Alasan Mengapa Topik Material [GRI 3-3] Rationale for Material Topics [GRI 3-3]
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak sangat signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, kontribusi pada perekonomian daerah dan nasional, serta penguatan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan. Very significant impact on the company's financial stability, contribution to the regional and national economy, and strengthening economic value for stakeholders.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Mendorong peningkatan perekonomian lokal melalui pemberdayaan masyarakat sekitar dan penciptaan lapangan kerja baru, sehingga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Encourage the improvement of the local economy through the empowerment of surrounding communities and the creation of new jobs, thereby contributing to sustainable development.
Antikorupsi Anti-corruption	Memiliki pengaruh besar terhadap reputasi perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan tata kelola yang baik, serta memastikan operasional bebas dari praktik korupsi. Have a major influence on the company's reputation, stakeholder trust and good governance, and ensure operations are free from corrupt practices.
Energi Energy	Berdampak signifikan pada pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon, mendukung efisiensi operasional, serta mendorong transisi menuju energi terbarukan untuk keberlanjutan lingkungan. Significant impact on reducing energy consumption and carbon emissions, supporting operational efficiency, and driving the transition to renewable energy for environmental sustainability.
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak penting pada pengelolaan sumber daya air, mencegah pencemaran lingkungan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Have an important impact on managing water resources, preventing environmental pollution, and ensuring compliance with applicable environmental regulations.
Emisi Emissions	Mempengaruhi keberlanjutan bumi melalui upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, yang mendukung mitigasi perubahan iklim dan penghematan ekonomi jangka panjang. Affect the sustainability of the earth through efforts to reduce greenhouse gas emissions, which supports climate change mitigation and long-term economic savings.
Kepegawaian Staffing	Berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan mendorong loyalitas serta produktivitas tenaga kerja. This has an impact on improving employee welfare, creating a comfortable working environment, and encouraging labor loyalty and productivity.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja, memastikan keberlangsungan operasional, dan mematuhi standar kesehatan dan keselamatan. Significant impact on protecting the workforce from the risk of occupational accidents, ensuring operational continuity, and complying with health and safety standards.
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berperan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan, meningkatkan produktivitas, dan membangun tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan masa depan. It plays an important role in developing employee competencies, increasing productivity, and building a workforce that is ready to face future challenges.
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	Memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dan meningkatkan kinerja melalui keberagaman tenaga kerja. Ensure respect for human rights, create an inclusive work environment, and improve performance through workforce diversity.
Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, serta memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Significant impact on improving the welfare of local communities through corporate social responsibility programs, as well as strengthening relationships with surrounding communities.



Sambutan dan Laporan Manajemen

**Greetings and Report from
The Management**

05



Manajemen menyampaikan apresiasi atas dukungan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan fondasi dari perjalanan bisnis MUTU. Transformasi, efisiensi, dan inovasi akan terus dikedepankan untuk menghadapi masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

Management expresses appreciation for all stakeholder support while affirming that sustainability is not just a goal but a foundation of MUTU's business journey. Transformation, efficiency, and innovation remain the company's key focus in building a greener and more inclusive future.



Sambutan dan Laporan Manajemen

Greetings and Report from The Management

Arifin Lambaga

Presiden Direktur
President Director





MUTU berkomitmen untuk terus berkembang dan beradaptasi, menjelajahi cakrawala baru menuju pertumbuhan berkelanjutan. Sejalan dengan tema *Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth*, kami tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar, tetapi juga menghubungkan keberlanjutan dengan kemajuan industri. Dengan semangat eksplorasi dan kolaborasi, setiap tantangan kami ubah menjadi peluang untuk menciptakan solusi berdampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

MUTU is committed to continuous development and adaptation, exploring new horizons for sustainable growth. In line with the theme *Discovering New Horizons: The Path to Sustainable Growth*, not only we ensure compliance with standards, but also combine sustainability with industry progress. With a spirit of exploration and collaboration, we turn every challenge into an opportunity to create solutions that have a positive impact on the economy, environment, and society.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk untuk periode pelaporan 2024. Tahun ini menandai milestone penting ke-34 perjalanan kami, dimana kami berhasil mempertahankan kinerja positif di tengah dinamika bisnis global yang kompleks. Berkat bimbingan dan perlindungan-Nya, kami terus memperkuat implementasi strategi berkelanjutan yang telah kami kembangkan selama beberapa tahun terakhir.

With gratitude to God Almighty, we present the Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk for the reporting period 2024. This year marks the 34th important part of our journey where we have managed to maintain positive performance amidst complex global business dynamics. Thanks to His guidance and protection, we continue to strengthen the implementation of sustainable strategies that we have developed over the past years.



Keberhasilan kami mencerminkan ketepatan kebijakan strategis yang diimplementasikan secara konsisten serta kemampuan adaptasi yang tangguh menghadapi tantangan eksternal. Dalam perjalanan yang penuh dinamika dan perubahan, MUTU telah membuktikan ketangguhan dan fleksibilitas organisasinya. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi seluruh tim dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sekaligus terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja MUTU di Tengah Dinamika Global

Langkah awal MUTU dimulai sejak tahun 1990, lebih dari tiga dekade yang lalu. Sejak saat itu, dunia telah mengalami perubahan yang signifikan, baik dari segi ekonomi, industri, maupun kebijakan lingkungan. Memasuki tahun 2024, tantangan dan peluang baru terus berkembang, mendorong kami untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi dinamika global.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, berbagai lembaga internasional memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,1 persen pada tahun 2024, sementara Bank Dunia memprediksi angka yang lebih rendah, yakni 2,4 persen—turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,0 persen, menjadikannya salah satu negara dengan kinerja terbaik di antara anggota G20 dan ASEAN.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, MUTU juga berhasil meningkatkan nilai ekonominya. Pada tahun 2023, pendapatan MUTU mencapai Rp286,71 miliar. Memasuki tahun 2024, perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan dengan peningkatan pendapatan menjadi Rp308,84 miliar. Dengan total aset yang mencapai Rp291,76 miliar, MUTU semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kualitas layanan di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang.

Kontribusi MUTU terhadap Keberlanjutan

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari peningkatan nilai ekonomi, tetapi juga dari bagaimana sektor industri dan bisnis dapat berkontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global akan dampak lingkungan, transisi menuju ekonomi rendah karbon menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan keberlanjutan.

Our success reflects the accuracy of consistently implemented strategic policies as well as our resilient adaptability to external challenges. In a journey full of dynamics and changes, MUTU has demonstrated the resilience and flexibility of its organization. We would like to express our deepest appreciation for the dedication of the entire team in carrying out responsible business practices while continuing to create long-term value for our stakeholders.

MUTU'S Performance amid Global Dynamics

The foundation of MUTU dates back to 1990, more than three decades ago. Since then, the world has undergone significant changes in terms of economy, industry, and environmental policies. As we look ahead to 2024, the business landscape continues to evolve, presenting both challenges and opportunities. In this dynamic environment, we are committed to adapting and innovating to ensure our continued success.

Various international institutions are projecting a slowdown in economic growth amid global economic uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) anticipated a global economic growth rate of 3,1% for 2024, while the World Bank forecasted a lower figure of 2,4%—decreasing from the previous year. Nevertheless, Indonesia has demonstrated economic resilience by achieving a growth rate of 5,0%, positioning it as one of the top-performing countries among G20 and ASEAN members.

In alignment with this national economic growth, MUTU has also achieved an increase in its economic value, which in 2023 was recorded at IDR 286,71 billion. In 2024, the company continued to display growth with a revenue increase to IDR 308,84 billion. With total assets reaching IDR 291,76 billion, MUTU further strengthens its position as a leader in the testing, inspection and certification services industry. This increase demonstrates the company's success in expanding markets, improving operational efficiency, and maintaining service quality amidst evolving economic challenges.

MUTU'S Contribution to Sustainability

Sustainable economic growth is measured not only by the increase in economic value, but also by how industry and business sectors contribute to a greener future. As global awareness of environmental impacts increases, the transition to a low-carbon economy is becoming increasingly important to ensure that economic growth does not come at the expense of sustainability.

Selain itu, berbagai kebijakan nasional dan internasional terus mendorong sektor industri untuk beradaptasi dengan standar keberlanjutan yang lebih ketat. Keberlanjutan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing di pasar global. Oleh karena itu, investasi dalam inovasi hijau dan penguatan strategi bisnis berbasis keberlanjutan menjadi langkah strategis bagi dunia usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2060, sebagai bagian dari komitmen terhadap upaya global dalam mengatasi perubahan iklim. Target ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga membutuhkan kontribusi aktif dari berbagai sektor, termasuk industri, bisnis, dan masyarakat luas. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa sertifikasi, inspeksi, dan pengujian, MUTU berkomitmen untuk terus mendukung penerapan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan serta mendorong efisiensi dalam operasional. Dengan mengedepankan inovasi dan keberlanjutan, kami berupaya mempertahankan daya saing sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dalam mendukung tujuan nasional, MUTU International telah menjalin berbagai kerja sama strategis untuk pemantauan lingkungan, uji emisi gas rumah kaca (GRK), serta verifikasi dan validasi karbon. Kolaborasi ini tidak hanya menjadi langkah strategis dalam mendukung target netralitas karbon nasional, tetapi juga mencerminkan komitmen nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pengujian yang dilakukan, instansi dan perusahaan dapat mengukur sejauh mana langkah yang telah diambil dalam mengurangi emisi karbon, serta menyesuaikan strategi mereka untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Selain fokus pada sektor lingkungan, MUTU International juga turut berperan dalam pengembangan industri berbasis sumber daya alam. Indonesia memiliki potensi besar dalam industri herbal dengan lebih dari 30.000 spesies tumbuhan yang tersebar di seluruh negeri. Namun, masih banyak spesies yang belum dioptimalkan penggunaannya. Untuk itu, MUTU International berkontribusi dalam penelitian, pengujian, serta sertifikasi produk herbal guna memastikan standar kualitas yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, MUTU International juga tengah mengeksplorasi peluang pengembangan usaha di sektor Certified Reference Material (CRM), yang semakin menunjukkan pertumbuhan signifikan baik secara global maupun nasional. Dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, MUTU International terus mencari peluang untuk memperkuat industri laboratorium Indonesia melalui transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produksi.

Furthermore, various national and international policies continue to drive the industrial sector to adapt to increasingly stringent sustainability standards. Sustainability is no longer a choice; it is a key factor in maintaining competitiveness in the global market. Investing in green innovation and strengthening sustainability-based business strategies are strategic steps for businesses to face future economic challenges.

Indonesia has set an ambitious target to achieve carbon neutrality by 2060 as part of its commitment to global efforts to tackle climate change. Achieving this target is not only the responsibility of the government but also requires active contributions from various sectors, including industry, business, and society at large. As a company specializing in certification, inspection, and testing services, MUTU is committed to supporting the implementation of more environmentally-friendly business practices and encouraging efficiency in operations. By prioritizing innovation and sustainability, we aim to maintain competitiveness while providing added value to our stakeholders.

In alignment with national objectives, MUTU International has established strategic collaborations for environmental monitoring, greenhouse gas (GHG) emission testing, verification and validation. This collaboration is not only a strategic step in supporting the national carbon neutrality target, but also reflects a real commitment to preserving the environment. Through our testing services, agencies and companies can accurately measure the extent of their efforts to reduce carbon emissions and optimize their strategies for achieving their environmental goals.

In addition to prioritizing the environmental sector, MUTU International also plays a role in the development of natural resource-based industries. Indonesia has great potential in the herbal industry, with more than 30,000 plant species spread across the country. However, many species have not been fully utilized. To address this, MUTU International has initiated a program to research, test, and certify herbal products, ensuring superior quality and enhancing competitiveness in global markets.

As part of its growth strategy, MUTU International is also exploring business development opportunities in the Certified Reference Material (CRM) sector, which is increasingly showing significant growth both globally and nationally. Committed to innovation and sustainability, MUTU International is exploring opportunities to strengthen Indonesia's laboratory industry through technology transfer and increased production capacity.

Pada sektor perkebunan, MUTU International berperan aktif dalam mendukung implementasi sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), yang hingga April 2024 telah mencakup 5,6 juta hektare lahan sawit. Sertifikasi ini menjadi aspek penting dalam meningkatkan praktik pertanian yang berkelanjutan serta memenuhi persyaratan pasar global yang semakin ketat terkait keberlanjutan. Dengan lebih dari 271 sertifikat ISPO yang telah diterbitkan, MUTU berkomitmen untuk terus mendorong kepemilikan sertifikasi, baik bagi usaha skala besar maupun kecil.

Sebagai perusahaan berbasis jasa, MUTU juga menyadari bahwa sumber daya manusia adalah aset utama. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terus ditingkatkan. Pada tahun 2024, total durasi pelatihan yang diberikan mencapai 58.662 jam, meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Dengan rata-rata 83,33 jam pelatihan per karyawan, MUTU memastikan tenaga kerja yang profesional dan adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Melalui inovasi berkelanjutan dan kolaborasi strategis, MUTU siap menjelajahi cakrawala baru, memperkuat perannya dalam mendukung keberlanjutan, serta menciptakan solusi yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Inovasi MUTU untuk Masa Depan Berkelanjutan

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari peningkatan nilai ekonomi, tetapi juga dari bagaimana sektor industri dan bisnis dapat berkontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global akan dampak lingkungan, transisi menuju ekonomi rendah karbon menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan keberlanjutan.

MUTU terus bergerak maju dengan mengembangkan skema sertifikasi yang selaras dengan dinamika pasar dan tuntutan keberlanjutan. Skema seperti Sustainability Biomass Program (SBP) dan Green Gold Label (GGL) dikembangkan untuk memastikan rantai pasok biomassa memenuhi standar lingkungan dan sosial yang ketat, sekaligus mendukung pencapaian target energi terbarukan. Dalam sektor pangan, melalui LSPro, MUTU mengembangkan skema sertifikasi untuk Rotan dan Bambu Lamina guna meningkatkan nilai tambah produk lokal serta memperluas akses pasar global. Produk berbasis rotan dan bambu lamina memiliki potensi besar untuk diterima di pasar internasional yang semakin menuntut keberlanjutan dalam rantai pasok.

In the plantation sector, MUTU International plays an active role in supporting the implementation of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, which by April 2024 will cover 5,6 million hectares of oil palm fields. This certification is a key component in enhancing sustainable agricultural practices and aligning with the increasingly stringent global market requirements for sustainability. MUTU has already issued over 271 ISPO certificates and is committed to encouraging certification for businesses of large and small scales.

As a service-based company, MUTU recognizes that our human resources are the most valuable asset. Consequently, there has been a steady increase in investment in employee training and competency development. In 2024, the total duration of training provided reached 59.685 hours, marking a significant increase from the previous year. With an average of 84,54 training hours per employee, MUTU ensures a professional and adaptive workforce in the face of evolving business challenges. Through continuous innovation and strategic collaboration, MUTU is prepared to explore new horizons, strengthen its role in supporting sustainability, and create solutions that have a positive impact on the economy, environment, and society.

MUTU'S Innovation for A Sustainable Future

Sustainable economic growth is measured not only by increasing economic value, but also by the ability of the industrial and business sectors to contribute to a greener future. As global awareness of environmental impacts increases, transitioning to a low-carbon economy is becoming increasingly important to ensure that economic growth does not come at the expense of sustainability.

MUTU continues to move forward by developing certification schemes that are aligned with market dynamics and sustainability demands. Schemes such as the Sustainability Biomass Program (SBP) and Green Gold Label (GGL) are being developed to ensure biomass supply chains meet stringent environmental and social standards while supporting the achievement of renewable energy targets. In the food sector, MUTU developed certification schemes for Rattan and Bamboo Lamina as Products Certification Body (LSPro) to increase the added value of local products and expand global market access. Rattan and bamboo lamina-based products have significant potential for acceptance in international markets that increasingly demand sustainability in the supply chain.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung energi terbarukan dan standar sertifikasi internasional, MUTU mengadopsi dan mengembangkan skema sertifikasi ISCC Japan FIT. Skema ini memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam produksi energi memenuhi standar keberlanjutan yang diakui secara global, sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri Jepang (METI) dalam sistem Feed-in Tariff (FIT). Dengan implementasi ISCC Japan FIT, MUTU berperan dalam mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, khususnya di sektor energi terbarukan.

Di bidang halal, MUTU memperluas cakupan sertifikasi dengan mencakup Thibbun Nabawi dan Fasilitas Kesehatan (Faskes) Syariah. Langkah ini dilakukan guna mendukung standar kualitas di sektor kesehatan berbasis syariah serta menjawab permintaan pasar yang terus berkembang. Sertifikasi ini membuka peluang lebih luas bagi produk dan layanan kesehatan berbasis syariah untuk diakui secara nasional maupun internasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, MUTU International juga menyediakan layanan konsultasi penyusunan Laporan ESG (Environmental, Social, and Governance). Layanan ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam memenuhi standar keberlanjutan global, meningkatkan transparansi bisnis, serta memperkuat daya saing di tengah tuntutan regulasi yang semakin ketat. Konsultasi ESG ini memungkinkan perusahaan merancang strategi bisnis yang lebih selaras dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Untuk memperkuat posisinya di pasar global, MUTU terus memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra di dalam dan luar negeri. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas layanan dalam mendukung industri yang lebih hijau, serta memastikan bahwa standar sertifikasi yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan regulasi internasional. Selain itu, peningkatan kualitas layanan juga dilakukan melalui pengembangan cabang laboratorium di berbagai wilayah. Langkah ini memungkinkan MUTU untuk memperluas cakupan layanan uji dan sertifikasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat proses pengujian yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri.

In alignment with its dedication to promoting renewable energy and adhering to international certification standards, MUTU has adopted and developed the ISCC Japan FIT certification scheme. This scheme ensures that raw materials used in energy production meet globally recognized sustainability standards, as required by the Ministry of Economy, Trade, and Industry of Japan (METI) under the Feed-in Tariff (FIT) system. By implementing ISCC Japan FIT, MUTU contributes to the promotion of more sustainable business practices, particularly within the renewable energy sector.

In the halal sector, MUTU expanded the scope of certification to include Thibbun Nabawi and Sharia Health Facilities. This strategic initiative was undertaken to bolster quality standards within the sharia-based health sector and capitalize on the rising demand in global markets. This certification will facilitate the recognition of sharia-based health products and services on both national and international levels.

In alignment with our commitment to sustainability, MUTU International also provides consulting services for the preparation of ESG (Environmental, Social, and Governance) reports. This service aims to help companies meet global sustainability standards, improve business transparency, and strengthen competitiveness amid increasingly stringent regulatory demands. By offering ESG consulting, companies can develop business strategies that are more aligned with environmental, social, and governance principles.

To strengthen MUTU's position in the global market, we continue to expand our network of cooperation with various partners in domestic and abroad. These strategic partnerships are designed to enhance service capabilities in support of a greener industry, ensuring that the certification standard remains aligned with international regulatory developments. Additionally, the company is developing laboratory branches in various regions to further enhance its service quality. This strategic initiative enables MUTU to expand the scope of its test and certification services, enhance operational efficiency, and streamline the testing process for diverse industrial sectors.



Tantangan dan Kesempatan di Masa Depan

MUTU menghadapi tantangan dalam menghadapi perubahan regulasi global, meningkatnya standar keberlanjutan, serta tuntutan digitalisasi dalam sektor TIC. Selain itu, transisi menuju ekonomi rendah karbon dan peningkatan persaingan industri mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Untuk tetap relevan dan kompetitif, MUTU perlu memperkuat strategi adaptasi, memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, serta mengembangkan layanan berbasis teknologi yang lebih efisien dan transparan.

Di sisi lain, peluang besar terbuka dengan meningkatnya permintaan global terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ekspansi perdagangan karbon, digitalisasi layanan TIC, serta pertumbuhan industri halal memberikan ruang bagi MUTU untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Melalui inovasi berkelanjutan dan kolaborasi strategis, MUTU siap menjelajahi cakrawala baru, memperkuat perannya dalam mendukung keberlanjutan, serta menciptakan solusi yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Peran Manajemen dalam Keberlanjutan

Manajemen Perseroan memiliki peran krusial dalam mengarahkan strategi keberlanjutan agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Melalui kepemimpinan yang proaktif, manajemen memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional, mulai dari pengelolaan sumber daya, efisiensi energi, hingga penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, manajemen juga berperan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang keberlanjutan, serta merancang kebijakan yang adaptif terhadap perubahan regulasi dan tuntutan pasar global.

Sebagai bentuk komitmen nyata, manajemen Perseroan secara aktif mendorong inovasi dan peningkatan kapasitas organisasi dalam mendukung agenda keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui investasi dalam teknologi ramah lingkungan, penguatan kompetensi karyawan, serta kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjaga daya saing bisnis, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

FUTURE Challenges and Opportunities

MUTU faces challenges in dealing with global regulatory changes, rising sustainability standards, and the demands of digitalization in the TIC sector. The transition to a low-carbon economy and increased industry competition are driving companies to innovate and improve operational efficiency. To maintain relevance and competitiveness, MUTU must enhance its adaptation strategy, ensure compliance with sustainability standards, and develop more efficient, transparent technology-based services.

Concurrently, the growing global demand for responsible and sustainable business practices is creating significant opportunities. The expansion of carbon trading, the digitalization of TIC services, and the growth of the halal industry present significant opportunities for MUTU to expand its reach and enhance stakeholder value. Through continuous innovation and strategic collaboration, MUTU is well-positioned to explore new horizons, strengthen its role in supporting sustainability, and create solutions that positively impact the economy, environment, and society.

Role of The Management in Sustainability

The Company's management plays a crucial role in directing the sustainability strategy in line with the Company's vision and mission. Through proactive leadership, management ensures that sustainability principles are integrated in every aspect of operations, from resource management and energy efficiency to the implementation of responsible business practices. Additionally, management plays a pivotal role in identifying potential sustainability risks and opportunities, as well as in formulating policies that are adaptable to evolving regulations and global market demands.

MUTU's management team also plays an active role in encouraging innovation and developing organizational capacity to support the Company's sustainability goals. This commitment is reflected in investments in environmentally-friendly technology, the development of employee competencies, and the establishment of strategic partnerships with various stakeholders. This multifaceted approach enables the Company to maintain business competitiveness while contributing to sustainable development that positively impacts the environment and society.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah terjalin selama 34 tahun perjalanan MUTU International. Kepercayaan ini menjadi landasan bagi kami untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung keberlanjutan di berbagai sektor.

Sejak mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka di BEI pada 2023, kami semakin memperkuat komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, berorientasi pada keberlanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi juga sebuah perjalanan yang membutuhkan kolaborasi, inovasi, dan dedikasi.

Ke depan, MUTU International akan terus menghadirkan solusi yang mendukung transformasi menuju ekonomi hijau dan bisnis yang lebih berkelanjutan. Dengan semangat integritas, inovasi, dan kerja sama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Appreciation

We would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for their unwavering support and trust during MUTU International's 34-year journey. This trust is the foundation for our continued growth, innovation, and contribution to sustainability across various sectors.

Since our listing as a publicly listed company on the IDX in 2023, we have strengthened our commitment to responsible, sustainability-oriented business practices and providing added value to all stakeholders. We believe that sustainability is not just a goal, but also a journey that requires collaboration, innovation, and dedication.

Moving forward, MUTU International is committed to delivering solutions that support the transformation towards a green economy and more sustainable businesses. With a foundation built on integrity, innovation, and cooperation, we are committed to creating a better future for generations to come.

Hormat Kami,
On behalf of Board of Directors,

Arifin Lambaga
Presiden Direktur PT Mutuagung Lestari Tbk
President Director PT Mutuagung Lestari Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mutuagung Lestari Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors on
The Responsibility for The 2024 Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Tahun PT Mutuagung Lestari Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk has been fully disclosed. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Mohamad Indra Permana
Presiden Komisaris
Board of Commissioners



Gati Wibawaningsih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Firdaus
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Arifin Lambaga
Presiden Direktur
Board of Directors



Herliana Dewi
Direktur
Director



Irham Budiman
Direktur
Director



Sumarna
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



06



Tata kelola keberlanjutan yang transparan dan akuntabel menjadi kekuatan utama MUTU dalam menjaga integritas operasional. Dengan sistem whistleblowing, manajemen risiko yang matang, dan evaluasi berkala, MUTU memastikan keputusan strategis selalu sejalan dengan nilai keberlanjutan.

Transparent and accountable sustainability governance is MUTU's key strength in maintaining operational integrity. Through whistleblowing systems, robust risk management, and regular evaluations, MUTU ensures all strategic decisions align with its sustainability values.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure [GRI 2-9]

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, RUPS merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan yang melibatkan para pemegang saham, memberikan otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan strategis dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Perseroan mengadakan RUPS secara rutin setiap tahun untuk meninjau kinerja yang telah dicapai pada tahun sebelumnya serta mengambil keputusan signifikan, seperti penunjukan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan pencapaian perusahaan di masa mendatang. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK 15), yang memastikan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertindak atas nama pemegang saham untuk memantau dan memberikan nasihat terkait pelaksanaan kebijakan manajemen yang diimplementasikan oleh Direksi. Sebagai badan non-eksekutif, Dewan Komisaris bertanggung jawab menjaga jalannya pengelolaan perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Pedoman kerja serta tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugas pengawasan serta memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi.

3. Direksi

Direksi merupakan badan eksekutif yang memegang peran utama dalam pengelolaan perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan operasional dan strategis yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, Direksi memiliki wewenang untuk mewakili perusahaan, baik dalam urusan hukum di pengadilan maupun dalam berbagai transaksi bisnis lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didasarkan pada pedoman yang ditetapkan dalam Piagam Direksi, yang memastikan setiap anggota Direksi bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

In accordance with Indonesian Law No. 40 of 2007, the GMS is the highest forum for decision-making involving shareholders, providing the highest authority in the corporate governance structure. The GMS pivotal role in charting the course for the company's strategic direction and evaluating its performance. The Company holds GMS regularly every year to review the performance achieved in the previous year and make significant decisions, such as the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. It also establishes policies aimed at improving the effectiveness and achievements of the company in the future. The GMS is held in accordance with the provisions of the Company's articles of association and is governed by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of GMS of Public Companies (POJK 15). This ensures that the GMS is implemented in accordance with the principles of good governance.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves as the supervisory body, representing shareholders in overseeing and providing guidance on the implementation of management policies established by the Board of Directors. As a non-executive body, the Board of Commissioners is responsible for maintaining the management of the company in accordance with the principles of transparent and responsible governance. The Board of Commissioners' work guidelines and responsibilities are outlined in detail in the Board of Commissioners Charters, which serve as a guide in carrying out supervisory duties and providing strategic recommendations to the Board of Directors.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the company's executive body, responsible for managing its operations to achieve its vision, mission, and goals. The Board of Directors bears full responsibility for operational and strategic decisions that aim to maintain and improve the company's performance. The Board of Directors is also authorized to act as the company's legal representative in legal matters in court and in various other business transactions. The duties and responsibilities of the BOD are outlined in the BOD Charter, which serves as a guideline for its operations. This ensures that each member of the BOD works professionally, responsibly, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola

Duties and Responsibilities of Governance [OJK E.1]

Dewan Komisaris memainkan peran kunci dalam memberikan arahan strategis dan memastikan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis perseroan. Tanggung jawab ini mencakup pengawasan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mengevaluasi kinerja perseroan secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik keberlanjutan yang diterapkan sejalan dengan tujuan jangka panjang perseroan dan memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan.

Sementara itu, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menerjemahkan arahan strategis Dewan Komisaris menjadi langkah-langkah konkret. Direksi bertugas merancang strategi dan kebijakan operasional yang mendukung tujuan keberlanjutan, sekaligus memastikan implementasinya berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain mengawasi kegiatan harian, Direksi secara berkala melaporkan capaian dan tantangan terkait keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dan pihak terkait lainnya. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Direksi memastikan perseroan tetap tanggap terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Meskipun belum memiliki komite khusus yang menangani keberlanjutan, perseroan mengelola aspek tersebut melalui divisi-divisi yang relevan di bawah pengawasan Direksi. Setiap karyawan juga memiliki peran aktif dalam menjaga praktik keberlanjutan dengan melaporkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan langsung kepada Direksi atau Dewan Komisaris melalui email atau surat resmi. Hal ini menunjukkan komitmen perseroan dalam menciptakan budaya yang mendorong partisipasi dan akuntabilitas dari seluruh lapisan organisasi.

Sebagai wujud konkret komitmen terhadap transparansi dan pelaporan keberlanjutan, pada tahun 2024 perseroan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab menyusun Laporan Keberlanjutan. Tim ini berasal dari berbagai divisi terkait, mencerminkan pendekatan lintas fungsi dalam mengelola isu-isu keberlanjutan. Pembentukan tim ini tidak hanya memperkuat tata kelola keberlanjutan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan transparansi dan komunikasi perseroan dengan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners plays a key role in providing strategic direction and ensuring the integration of sustainability principles into the company's business strategy. This responsibility includes overseeing policies and practices related to economic, environmental, and social aspects, as well as evaluating the company's overall performance. This comprehensive approach ensures that sustainability practices are aligned with the company's long-term goals and deliver tangible benefits to stakeholders.

The Board of Directors plays a pivotal role in aligning the company's strategic direction with the Board of Commissioners' directives. The Board of Directors is responsible for designing strategies and operational policies that support sustainability goals, while ensuring their implementation aligns with established standards. In addition to overseeing daily activities, the Board of Directors regularly reports sustainability-related achievements and challenges to the Board of Commissioners and other relevant parties. This comprehensive approach ensures that the company remains responsive to regulatory changes and evolving market needs.

While the Company does not yet have a dedicated sustainability committee, it addresses this aspect through relevant divisions under the oversight of the Board of Directors. Every employee plays an active role in maintaining sustainability practices by reporting economic, social, and environmental impacts directly to the Board of Directors or Board of Commissioners via email or official letter. This underscores the company's dedication to cultivating a culture that fosters engagement and responsibility at all levels of the organization.

In 2024, the company established a dedicated team responsible for preparing the Sustainability Report as a concrete manifestation of its commitment to transparency and sustainability reporting. The team comes from various relevant divisions, reflecting a cross-functional approach to managing sustainability issues. The formation of this team is a strategic move that not only reinforces sustainability governance but also aims to enhance the company's transparency and stakeholder communication.

Sistem Pengaduan dan *Whistleblowing*

Complaint and Whistleblowing System [OJK F.24] [GRI 2-25; 2-26]

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk meremediasi dampak negatif dari tindakan tidak etis atau melanggar hukum, perseroan menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pengaduan dan penanganan dugaan pelanggaran. Dengan sistem ini, perseroan memastikan bahwa semua pelanggaran ditindaklanjuti secara objektif dan adil, serta memberikan solusi yang meminimalkan dampak buruk bagi individu maupun organisasi.

Organisasi mengidentifikasi pengaduan melalui Whistleblowing System, di mana setiap laporan yang masuk melalui media yang disediakan akan diperiksa oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Setiap laporan akan dinilai berdasarkan validitas bukti dan kebenaran informasi yang diberikan oleh pelapor sebelum ditindaklanjuti lebih lanjut.

Saluran pelaporan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan adalah sebagai berikut:

- **Email:** spi@mutucertification.com (khusus untuk laporan terkait fraud, kode etik, dan pelanggaran peraturan)
- **Telepon Seluler (SMS/WA):** 0895336124655
- **Tatap Muka:** Langsung ke Divisi HRM untuk pelaporan secara langsung.

Every incoming report will be recorded and processed in accordance with the applicable investigation procedures.

The Company is committed to upholding integrity, transparency, and compliance with applicable regulations. To remediate the negative impact of unethical or unlawful actions, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a means of handling complaints and alleged violations. With this system, the Company ensures that all violations are followed up objectively and fairly, and provides solutions that minimize adverse impacts on individuals and organizations.

The organization utilizes the whistleblowing system to identify complaints, and each report is then examined by the Internal Supervisory Unit (SPI). The SPI assesses each report based on the validity of the evidence and the truthfulness of the information provided by the whistleblower before further follow-up.

The following reporting channels are available for submitting complaints:

- **Email:** spi@mutucertification.com (specifically for reports related to fraud, code of ethics, and regulatory violations)
- **Mobile phone (SMS/WhatsApp):** : 0895336124655
- **Face-to face:** contact the SPI Division directly for in-person reporting.

Every incoming report will be recorded and processed in accordance with the applicable investigation procedures.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan | Corporate

Alamat | Address : Jl. Raya Bogor Km 33,5 No.19, Cimanggis, Depok, Jawa Barat
Telepon | Phone : (62-21) 8740202
Fax : (62-21) 87740745-46
mail : corpsec_mutu@mutucertification.com

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

PT Mutuagung Lestari Tbk menyediakan Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme formal bagi karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika, atau kebijakan internal perseroan. Proses ini diawali dengan penyampaian laporan melalui saluran yang telah disediakan, seperti email atau telepon, yang kemudian diterima dan divalidasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Jika laporan dianggap valid, SPI akan membentuk Tim Investigator Ad Hoc untuk melakukan investigasi lebih lanjut guna mengumpulkan bukti tambahan. Hasil investigasi ini kemudian disusun dalam laporan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi, yang memiliki wewenang untuk menentukan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau tidak. Setelah keputusan diambil, pelapor akan menerima umpan balik mengenai status laporannya.

Mekanisme ini sepenuhnya dikelola oleh SPI dan Tim Investigator Ad Hoc tanpa keterlibatan pihak ketiga. Selain itu, WBS dirancang agar dapat digunakan secara rahasia atau anonim, sehingga pelapor memiliki kebebasan untuk menyampaikan laporan tanpa mengungkap identitasnya. Seluruh informasi yang diberikan dijaga kerahasiaannya guna melindungi pelapor dari potensi dampak negatif. Dengan adanya sistem ini, PT Mutuagung Lestari Tbk memastikan bahwa setiap laporan ditangani dengan serius, transparan, dan akuntabel untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2024, PT Mutuagung Lestari Tbk tidak menerima pengaduan melalui Whistleblowing System (WBS). Hal ini mencerminkan lingkungan kerja yang kondusif serta kepatuhan seluruh pemangku kepentingan terhadap hukum, etika, dan kebijakan internal perseroan. Meskipun demikian, perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dengan terus memastikan bahwa mekanisme WBS dapat diakses dan digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan.

Customer Complaint Mechanism

PT Mutuagung Lestari Tbk has established a formal whistleblowing system (WBS) to address suspected violations of law, ethics, or internal company policies. This system, which is overseen by the Internal Supervisory Unit (SPI), provides a secure and confidential channel for employees, business partners, customers, and external parties to report concerns. Reports can be submitted via email or telephone, and the SPI will validate and process them according to the established protocol. If the report is validated, SPI will establish an Ad Hoc Investigation Team to conduct a further investigation and gather additional evidence. The results of this investigation are then compiled in a recommendation report submitted to the Board of Directors, which has the authority to determine whether the report will be followed up. Once a decision is made, the reporter will receive feedback on the status of the report.

This mechanism is fully managed by SPI and the Ad Hoc Investigation Team without the involvement of third parties. The WBS is designed to be used confidentially or anonymously, ensuring that whistleblowers can submit reports without revealing their identity. All information provided is kept confidential to protect the reporter from potential negative impacts. PT Mutuagung Lestari Tbk is committed to handling all reports with seriousness, transparency, and accountability to uphold good corporate governance.

Throughout 2024, no complaints were received through the Whistleblowing System (WBS), reflecting a positive working environment and compliance with legal, ethical, and internal policies by all stakeholders. The company remains committed to transparency and accountability by ensuring the accessibility and utilization of the WBS mechanism by all relevant parties.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [GRI 2-25]

Dalam mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Mutuagung Lestari Tbk, berbagai pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam memastikan proses berjalan dengan efektif dan transparan. Pelapor merupakan individu yang menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, baik dari kalangan karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal. Laporan yang masuk akan diterima dan divalidasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem Whistleblowing dan memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti sesuai prosedur. Jika laporan dianggap valid, Tim Investigator yang dibentuk oleh SPI akan melakukan investigasi mendalam guna mengumpulkan bukti tambahan dan memastikan akurasi informasi yang dilaporkan.

Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direksi, yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan mengenai tindak lanjut yang diperlukan. Keputusan yang diambil akan mempertimbangkan rekomendasi dari Tim Investigator serta aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan, Fungsi Kepatuhan turut berperan dalam mengawasi implementasi sistem pengaduan, memastikan integritas dalam setiap tahapan investigasi, serta menjamin bahwa kebijakan perseroan tetap dipatuhi. Dengan mekanisme ini, PT Mutuagung Lestari Tbk menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bebas dari praktik yang tidak etis.

PT Mutuagung Lestari Tbk memastikan efektivitas mekanisme pengaduan melalui serangkaian proses yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Setiap laporan yang masuk dicatat dalam Whistleblowing System (WBS) untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga semua pengaduan memiliki rekam jejak yang jelas. Laporan yang telah diverifikasi sebagai valid akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi bertahap, di mana Tim Investigator melakukan penelusuran mendalam guna mengumpulkan bukti tambahan dan menyusun rekomendasi tindakan yang diperlukan.

Hasil investigasi kemudian dievaluasi oleh Direksi, yang bertanggung jawab untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut berdasarkan rekomendasi yang diberikan. Seluruh proses ini diawasi oleh Fungsi Kepatuhan, yang memastikan bahwa mekanisme pengaduan berjalan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku. Sebagai bentuk transparansi, PT Mutuagung Lestari Tbk juga memberikan umpan balik kepada pelapor mengenai status dan hasil investigasi laporannya, sehingga setiap pihak yang terlibat tetap mendapatkan informasi yang jelas dan akurat terkait tindak lanjut yang diambil.

The Company's grievance mechanism is designed to ensure a seamless and transparent process, with various stakeholders playing crucial roles. Whistleblowers, defined as individuals who submit reports of alleged violations, can be employees, business partners, or external parties. The Internal Supervisory Unit (SPI) is responsible for managing the whistleblowing system and ensuring that each report is thoroughly followed up according to established procedures. If the report is validated, the Investigation Team formed by SPI will conduct an in-depth investigation to gather additional evidence and ensure the accuracy of the reported information.

The results of the investigation are then submitted to the Board of Directors, which has the authority to make decisions regarding the necessary follow-up. The decision taken will consider recommendations from the Investigator Team as well as aspects of compliance with applicable regulations. The Compliance Function oversees the implementation of the complaint system, ensuring integrity at every stage of the investigation and that company policies are adhered to. This mechanism underscores PT Mutuagung Lestari Tbk's commitment to creating a transparent work environment that is free from unethical practices.

PT Mutuagung Lestari Tbk ensures the effectiveness of the grievance mechanism through a series of structured and well-documented processes. Every incoming report is recorded in the Whistleblowing System (WBS) for further analysis so that all complaints have a clear track record. Reports that have been verified as valid will be followed up through a phased investigation process, where the Investigator Team conducts in-depth searches to gather additional evidence and develop recommendations for necessary actions.

The Board of Directors then evaluates the investigation's results and determines further steps based on the recommendations provided. The Compliance Function oversees the entire process to ensure that the grievance mechanism runs in accordance with applicable policies and regulations. As a form of transparency, PT Mutuagung Lestari Tbk also provides feedback to the informant regarding the status and results of the investigation of their report. This ensures that all parties involved are informed of the subsequent actions taken in a clear and accurate manner.

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management [OJK E.3]

Perseroan menempatkan prinsip transparansi sebagai landasan utama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Perseroan telah mengadopsi kebijakan anti-suap yang dirancang untuk membantu seluruh karyawan memahami kewajiban mereka dan mematuhi hukum yang berlaku.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh direktur, pejabat, karyawan, serta pekerja sementara dan kontrak di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa individu dan entitas yang memberikan layanan, seperti auditor, inspektur, validator, dan verifikasi, mematuhi prinsip-prinsip pengendalian anti-suap saat bertindak atas nama Perseroan.

Penerapan kebijakan anti-suap ini tidak hanya terbatas pada wilayah Indonesia, tetapi juga berlaku di semua negara tempat Perseroan beroperasi. Dalam hal terdapat perbedaan antara hukum setempat dengan kebijakan Perseroan, standar perilaku yang lebih tinggi akan diterapkan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan kebijakan ini, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pencegahan suap dan korupsi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran terkait suap dan korupsi.

Perseroan telah melakukan penilaian risiko terhadap dampak lingkungan dan sosial melalui Environmental and Social Impact Assessment (ESIA). Proses ESIA memastikan evaluasi menyeluruh terhadap potensi dampak operasional, membantu mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada. Dalam pelaksanaannya, perseroan selalu melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan semua aspek penting dipertimbangkan dan kebijakan mitigasi yang efektif dapat dirancang. Hasil penilaian risiko ini menjadi dasar bagi implementasi strategi manajemen lingkungan dan sosial yang berkelanjutan. Pemantauan dan pelaporan rutin dilakukan untuk memastikan tindakan mitigasi berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, perseroan berkomitmen menerapkan sistem manajemen yang konsisten untuk mendukung operasional sehari-hari, menciptakan budaya kerja yang kondusif, dan mendorong pengembangan organisasi. Sesuai dengan persyaratan standar akreditasi, efektivitas penerapan sistem manajemen dipantau melalui proses audit internal oleh Quality Assurance dan audit eksternal oleh lembaga akreditasi. Adapun akreditasi yang telah diperoleh perseroan meliputi:

- Komite Akreditasi Nasional: ISO 17020, ISO 17021, ISO 17065, dan ISO 17025.

The Company believes in transparency as a key cornerstone in implementing Good Corporate Governance (GCG) to help ensure business continuity. As a tangible manifestation of this commitment, the Company has adopted an Anti-Bribery Policy to help all employees understand their obligations and comply with applicable laws.

This policy applies to all directors, officers, employees, and temporary and contract workers of the Company. In addition, the Company seeks to ensure that individuals and entities providing services, such as auditors, inspectors, validators and verifiers, comply with the anti-bribery control principles when acting on behalf of the Company.

The application of this Anti-Bribery Policy is not limited to Indonesia operational area, but also applies to all countries where the Company operates. In the event of a conflict between local law and the Company's policy, the higher standard of conduct will apply.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company regularly conducts awareness and training sessions for all employees on the importance of preventing bribery and corruption. In addition, the Company provides a secure and confidential reporting mechanism for employees who wish to report suspected violations related to bribery and corruption.

The Company has conducted an environmental and social impact risk assessment through an Environmental and Social Impact Assessment (ESIA). The ESIA process ensures a thorough assessment of potential operational impacts and helps identify risks and opportunities. The company always engages stakeholders to ensure that all relevant issues are considered and that effective mitigation strategies can be developed. The results of these risk assessments form the basis for the implementation of sustainable environmental and social management strategies. Regular monitoring and reporting is conducted to ensure that mitigation actions are effective, transparent and accountable.

In addition, the company is committed to implementing a consistent management system to support day-to-day operations, create a conducive work culture, and promote organizational development. In accordance with the requirements of accreditation standards, the effectiveness of management system implementation is monitored through an internal audit process by Quality Assurance and external audits by accreditation agencies. The accreditations obtained by the company include:

- National Accreditation Body of Indonesia (KAN): ISO 17020, ISO 17021, ISO 17065 and ISO 17025

- Ministry of Agricultural Forest and Fishery (MAFF) Jepang
- Kementerian Pertanian
- Accreditation Services International (ASI)

Perseroan telah mengidentifikasi dan menangani risiko secara terintegrasi, termasuk risiko penyuapan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta lingkungan, berdasarkan penerapan standar Sistem Manajemen ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan). Penerapan standar-standar ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko secara proaktif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian, perseroan berupaya menjaga integritas operasional dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui praktik manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi.

- Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries (MAFF) Japan
- Indonesia Ministry of Agriculture
- Accreditation Services International (ASI)

The Company has identified and addressed risks in an integrated manner, including bribery, occupational health and safety (OHS), and environmental risks, based on the implementation of management system standards ISO 9001:2015 (quality management system), ISO 14001:2015 (environmental management system), ISO 45001:2018 (occupational health and safety management system), and ISO 37001 (anti-bribery management system). The implementation of these standards highlights the Company's commitment to proactively manage risk and ensure compliance with applicable regulations. As such, the Company strives to maintain operational integrity and enhance stakeholder confidence through comprehensive and integrated risk management practices.

Komitmen Tata Kelola

Governance Commitment [GRI 2-9]

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) sebagai dasar keseimbangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Hasil evaluasi atau dampak nyata dari praktik tata kelola, yang sebelumnya lebih rinci dijabarkan pada *Annual Report* (AR) PT Mutuagung Lestari Tbk tahun 2024. Dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, seluruh karyawan menjadikan GCG panduan utama dalam aktivitas usaha dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG memperkuat daya saing dan kinerja perseroan di tengah persaingan yang kompleks. Sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian, Perseroan menegakkan profesionalisme, integritas, serta komitmen terhadap peningkatan manajemen berkelanjutan, pemenuhan peraturan, dan pemberian layanan yang optimal demi kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini terimplementasi dalam prinsip-prinsip kebijakan yang senantiasa dikedepankan oleh Perseroan, di antaranya:

- **Independen**
Tidak memihak, objektif, dan bebas dari kepentingan.
- **Profesional**
Kompeten, menjunjung tinggi kode etik, menjaga sikap, bertanggung jawab, menjaga rahasia, dan tanggap terhadap keluhan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a basis for balance in economic, social, and environmental aspects to support business sustainability. The Annual Report (AR) of PT Mutuagung Lestari Tbk for 2024 provides a comprehensive overview of the company's governance practices and their real impact, which have been streamlined from previous evaluations. By prioritizing the principles of transparency, accountability, independence, fairness, and equality, all employees make GCG the main guide in business activities and interactions with stakeholders. The Company believes that the implementation of GCG strengthens the Company's competitiveness and performance amidst complex competition. As a Conformity Assessment Body, the Company upholds professionalism, integrity, and commitment to continuous management improvement, regulatory compliance, and optimal service delivery for the satisfaction of customers and other stakeholders. This commitment is implemented in the policy principles that are always prioritized by the Company, including:

- **Independent**
Impartial, objective, and free from interest.
- **Professional**
Competent, upholding the code of ethics, maintaining attitude, being responsible, maintaining confidentiality, and being responsive to complaints.

- **Integritas Moral**
Bersih, jujur, tidak menerima suap, dan dapat dipercaya.

- **Peningkatan Sistem Manajemen Yang Berkelanjutan**
Progres dalam perbaikan untuk meningkatkan pengembangan sistem, efektivitas, dan konsistensi dalam rangka meningkatkan mutu layanan, dan memperluas area operasional bisnis.

- **Pemenuhan Peraturan**
Patuh pada perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku di area geografis dimana bisnis beroperasi. Melalui prinsip tersebut, perseroan yakin dapat membawa arah keberlanjutan Perseroan di masa mendatang, sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

- **Pelayanan yang Optimal**
Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan secara profesional, prima, dan berkualitas yang berfokus pada kepuasan pelanggan.

- **Efisien**
Perseroan senantiasa menggunakan sumber daya, baik internal maupun eksternal, secara tepat dan cermat, dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Saat ini, Perseroan belum memiliki data terkait komite badan kelola tertinggi yang bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen dampak di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, keberadaan komite ini merupakan bagian penting dari struktur tata kelola yang ideal untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis perseroan sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Pembentukan dan operasionalisasi komite semacam itu akan memperkuat pengawasan terhadap kebijakan perseroan, meminimalkan risiko, serta memastikan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga belum memiliki data terkait penghargaan yang diterima di bidang tata kelola perusahaan. Penghargaan di bidang ini mencerminkan pengakuan eksternal atas komitmen perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Ke depan, Perseroan terus berupaya memperkuat penerapan tata kelola yang baik untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

- **Moral Integrity**
Adhering to principles of clean, honest, non-acceptance of bribes, and trustworthiness.

- **Continuous Improvement of Management System**
Progress on improvements to enhance system development, effectiveness, and consistency in order to improve service quality and expand business operational areas.

- **Regulation Compliance**
Compliance with applicable laws and/or regulations in the geographical areas where the business operates. The company believes that these principles will guide its future sustainability in accordance with its goals and objectives.

- **Optimal Service**
The company is committed to providing professional, excellent, and quality services that focus on customer satisfaction.

- **Efficient**
The company always uses resources, both internal and external, appropriately and carefully in carrying out business activities.

The Company currently lacks data related to the highest governance committee responsible for overseeing impact management in the economic, environmental, and social fields. However, the existence of this committee is an important part of an ideal governance structure, as it would ensure that every strategic decision of the company is in line with sustainability principles. The establishment and operationalization of such a committee would strengthen oversight of the company's policies, minimize risks, and ensure the balance of interests of all stakeholders.

The Company also lacks data related to awards received in the field of corporate governance. Awards in this field will reflect external recognition of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, independence, and fairness and equality. Going forward, the Company will continue strengthening the implementation of good governance to support sustainable performance and improve its reputation among shareholders.

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Election of the Highest Governance Body [GRI 2-10]

Proses nominasi dan pemilihan Direksi serta Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Penunjukan para anggota Direksi dan Komisaris ini didasarkan pada rekomendasi dari Pemegang Saham Pengendali sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Proses tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kualifikasi, kompetensi, dan integritas yang sesuai guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan serta menjaga keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan.

Kriteria pencalonan dan pemilihan anggota badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yaitu Direksi dan Komisaris, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Pemegang Saham Pengendali. Proses seleksi mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk kompetensi, latar belakang, pendidikan, pengalaman, dan independensi. Seleksi dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kebutuhan strategis perusahaan dan pemenuhan persyaratan regulasi yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk membangun manajemen kepemimpinan yang inklusif dengan keahlian dan pengalaman yang beragam. Perseroan mewujudkan representasi perempuan yang substansial pada jajaran direksi yang meningkatkan kontribusi pada pengambilan keputusan-keputusan strategis.

The nomination and election process of directors and commissioners is conducted through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of members of the Board of Directors and Commissioners is based on recommendations from the Controlling Shareholders as part of the implementation of good corporate governance. The process aims to ensure that the selected individuals have the appropriate qualifications, competence, and integrity to support the achievement of the company's vision and mission, and maintain a balance of stakeholder interests.

The nomination and selection criteria for members of the highest governance body in the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, are carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). These recommendations are made by the Controlling Shareholders. The selection process considers various important aspects, including competence, background, education, experience, and independence. The selection process is carried out transparently, considering the company's strategic needs and compliance with applicable regulatory requirements. The Company is committed to cultivating an inclusive leadership model, leveraging a diverse range of expertise and experiences. The Company has a substantial female representative on the board of directors, contributing to enhanced strategic decision-making.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi

Chairperson of the Highest Governance Body [GRI 2-11]

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), sebuah perseroan paling sedikit 3 (tiga) orang direksi yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya. Direksi tersebut dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang bertugas memastikan kelancaran operasional perseroan secara keseluruhan. Presiden Direktur tidak hanya bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga memiliki kewajiban untuk memastikan perseroan dikelola dengan baik sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Hal ini mencakup penerapan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam setiap aspek kegiatan perseroan, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Dengan menjalankan peran ini secara optimal, Presiden Direktur berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan reputasi perseroan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

In accordance with the provisions stipulated in the Limited Liability Company (PT) Law, a company shall have minimum 3 (three) directors, each of whom has duties and responsibilities in accordance with their respective fields. The Board of Directors is led by a President Director, who is responsible for ensuring the smooth operation of the company as a whole. The President Director is not only responsible for making strategic decisions, but also has an obligation to ensure that the company is well managed in accordance with the principles of good corporate governance. This entails the implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of the company's operations, both internally and externally. By fulfilling this role effectively, the President Director plays a pivotal role in maintaining the company's sustainability and reputation in the face of intensely competitive industry conditions.

Presiden Direktur Memimpin dan melakukan koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada:

- Direktur Operasional
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

The President Director is responsible for leading, coordinating, and harmonizing the implementation of all tasks related to the activities of the company:

- Director of Operations
- Director of Human Resources and Finance
- Director of Marketing and Business Development

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak

The Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management [GRI 2-12]

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis, termasuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi perseroan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan dan praktik keberlanjutan diterapkan secara konsisten, serta mengevaluasi kinerja perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sementara itu, Direksi bertugas melaksanakan praktik keberlanjutan melalui pengembangan strategi dan kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Selain mengelola operasional harian untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, Direksi juga bertanggung jawab melaporkan kemajuan dan tantangan terkait keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Kombinasi pengawasan dan implementasi ini memastikan keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perseroan.

Untuk memastikan efektivitas strategi keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan evaluasi terhadap penerapan ESG di dalam perusahaan. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan untuk membahas, mengidentifikasi, dan mengelola dampak keberlanjutan perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian target keberlanjutan, identifikasi risiko dan peluang, serta pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja ESG.

The Board of Commissioners plays a pivotal role in overseeing and providing strategic direction, ensuring that sustainability is an integral part of the company's strategy. They are responsible for implementing sustainability policies and practices consistently, as well as evaluating the company's economic, environmental, and social performance.

Meanwhile, the Board of Directors is tasked with implementing sustainability practices through the development of strategies and policies that support the achievement of sustainability goals. In addition to overseeing daily operations to ensure compliance with sustainability standards, the Board of Directors is responsible for reporting on sustainability-related progress and challenges to the Board of Commissioners and other stakeholders. This combination of oversight and implementation ensures that sustainability becomes an integral part of the company's operations.

To ensure the effectiveness of the sustainability strategy, the Board of Commissioners and Board of Directors routinely evaluate the implementation of ESG within the company. The Company holds an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and monthly meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss, identify, and manage the impact of the company's sustainability on the economy, environment, and society. These meetings include evaluations of the achievement of sustainability targets, identification of risks and opportunities, and strategic decision-making to improve ESG performance.

Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak

Delegation of Responsibility for Managing Impact [GRI 2-13]

Perseroan memiliki struktur organisasi di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan keberlanjutan, termasuk mitigasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi SDM & Keuangan, melalui Subdivisi *Facility Management*, diberikan mandat untuk menangani dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas ini mencakup komunikasi dengan masyarakat dan instansi pemerintah guna meminimalkan risiko di masa depan.

Setiap bulan, kepala unit kerja melaporkan perkembangan kepada Direksi dan Presiden Direktur dalam rapat rutin. Forum ini berfungsi untuk mendelegasikan tanggung jawab terkait keberlanjutan, meninjau pelaksanaan kebijakan, serta mengevaluasi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

The Company's organizational structure, overseen by the Board of Directors, includes a department responsible for sustainability management, including the mitigation of economic, environmental, and social impacts. The Director of HR & Finance, through the Facility Management Subdivision, is tasked with addressing the environmental and social impact of the company's operations. This task includes communicating with the community and government agencies to minimize future risks.

The working unit leaders report progress to the Board of Directors and the President Director in a routine meeting every month. This forum functions to delegate responsibilities related to sustainability, review policy implementation, and evaluate the organization's impact on the economy, environment, and society.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Dalam rapat bulanan, Direksi dan Presiden Direktur meninjau laporan dari setiap unit kerja, memberikan arahan strategis, serta mengambil keputusan terkait keberlanjutan dan operasional perusahaan. Forum ini juga menjadi wadah untuk membahas isu-isu material dan memastikan langkah-langkah yang diambil sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Saat ini, Perseroan belum memiliki komite khusus untuk keberlanjutan, sehingga aspek tersebut dikelola langsung oleh masing-masing divisi di bawah supervisi Direksi. Karyawan dapat melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui email atau surat resmi kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Tim Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024 yang terdiri dari berbagai divisi yang berhubungan dengan keberlanjutan. Tim ini berperan dalam menyusun laporan dan memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keberlanjutan.

In the monthly meetings, the Board of Directors and the President Director review reports from each work unit, provide strategic direction, and make decisions related to the company's sustainability and operations. This forum also serves as a platform for discussing material issues and ensuring that actions are aligned with the Company's long-term vision.

Presently, the Company does not have a special committee for sustainability, therefore this aspect is managed directly by each division under the supervision of the Board of Directors. Employees can report economic, environmental, and social impacts via email or official letter to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

In 2024, the Company established a Sustainability Report Preparation Team from various divisions involved in sustainability, as part of its commitment to transparency. This team plays a role in preparing reports and ensuring compliance with sustainability reporting standards.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaksanaan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Dalam rangka memastikan kepatuhan ini, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip yang diatur dalam regulasi tersebut ke dalam Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris, yang berfungsi sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Pedoman ini mengatur secara rinci prosedur, persyaratan, dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam setiap transaksi afiliasi untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, setiap transaksi yang melibatkan pihak afiliasi, termasuk yang memiliki potensi benturan kepentingan, ditangani secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasionalnya secara etis, profesional, dan bertanggung jawab, sekaligus memastikan kepercayaan dan kredibilitas di mata publik.

As a public company, the Company consistently complies to all applicable regulations, including those related to the implementation of affiliated transactions as outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. To ensure this compliance, the Company has integrated the principles stipulated in the regulation into the Board of Directors and Commissioners Work Guidelines, which serve as a reference in carrying out their duties and responsibilities. This guideline regulates in detail the procedures, requirements, and steps that must be followed in every related party transaction to ensure transparency, accountability, and protection of the interests of shareholders and other stakeholders. Consequently, transactions involving affiliated parties, including those with potential conflicts of interest, are meticulously managed in accordance with the principles of good corporate governance. This commitment reflects the Company's dedication to conducting its operations in an ethical, professional, and responsible manner, thereby fostering trust and credibility in public views.

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Key Issues [GRI 2-16]

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi jalannya perusahaan serta mengambil keputusan strategis yang berdampak luas. Untuk menjalankan tugas ini secara efektif, mereka didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan dalam mengelola aspek audit, tata kelola, serta kebijakan nominasi dan remunerasi. Keberadaan kedua komite ini membantu memastikan prinsip GCG diterapkan secara optimal dalam operasional perusahaan.

The Board of Commissioners plays a pivotal role in overseeing the company's operations and making strategic decisions with far-reaching implications. To carry out this task effectively, they are supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which play a role in managing aspects of audit, governance, and nomination and remuneration policies. The presence of these two committees is instrumental in ensuring the effective implementation of GCG principles within the company's operations.

Di sisi lain, Direksi bertanggung jawab dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait berbagai isu penting sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Presiden Direktur berperan dalam mengoordinasikan berbagai keputusan strategis dengan para direktur terkait, termasuk Direktur Operasional, Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, serta Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis. Setiap direktur memiliki tanggung jawab spesifik sesuai dengan bidangnya untuk memastikan perusahaan berjalan secara efisien dan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Conversely, the Board of Directors is responsible for understanding, managing, and making decisions related to various important issues following their duties and authority. The President Director plays a pivotal role in coordinating various strategic decisions with related directors, including the Director of Operations, the Director of Human Resources and Finance, and the Director of Marketing and Business Development. Each director has specific responsibilities according to their field to ensure that the company runs efficiently and according to the established vision.

Rapat bulanan antara Direktur dan Komisaris dengan setiap divisi menjadi forum utama untuk bertukar informasi serta mengevaluasi berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan. Proses ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan pemahaman menyeluruh terhadap situasi terkini. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan serta menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Meski tidak ada pencatatan khusus mengenai jumlah maupun karakteristik setiap permasalahan yang muncul, isu-isu yang bersifat signifikan tetap menjadi prioritas utama. Permasalahan yang berdampak besar terhadap perusahaan dibahas secara mendalam dalam rapat untuk menentukan langkah penanganan yang tepat. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan merespons berbagai tantangan dengan lebih cepat dan menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika bisnis.

The Directors and Commissioners meet with each division on a monthly basis to discuss issues and evaluate challenges faced by the company. This process ensures that every strategic decision is made based on a comprehensive understanding of the current situation. Periodic evaluations are also carried out to assess the effectiveness of implemented policies and adjust strategies as needed.

While there is no formal record of the number or characteristics of each problem that arises, significant issues remain a top priority. Significant issues are addressed in depth during meetings to determine the appropriate handling steps. This systematic approach enables the company to respond to challenges promptly while maintaining operational stability amidst evolving business dynamics.

Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi

Collective Knowledge of the Highest Governance Body [GRI 2-17] [OJK E.2]

Terdapat kegiatan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait dengan isu keberlanjutan (*sustainability*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman badan tata kelola tertinggi dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah daftar pelatihan terkait keberlanjutan yang telah diikuti oleh top manajemen:

The Board of Commissioners and Board of Directors have participated in a series of competency development activities focused on sustainability issues. These activities are designed to enhance the collective knowledge, skills, and experience of the highest governance body in understanding and implementing the principles of sustainable development. The following is a list of sustainability-related trainings that have been attended by top management:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Location	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Arifin Lambaga	Coaltrans Asia 2024	Bali	8-10 September 2024	Coaltrans Asia
	BBU Economy Outlook 2024	Jakarta	14 Oktober 2024 14 October 2024	PT Baruna Bina Utama
Sumarna	Indonesia's BIGGEST Nickel Conference	Jakarta	7-8 Mei 2024 7-8 May 2024	Petromindo.com
	Executive Workshop: ESG For Executive	Jogjakarta	26-27 September 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Indonesia/UI Center of Accounting Development
	BNI Investora Daily Summit Accelerating Resilient Growth	Jakarta	8-9 Oktober 2024 8-9 October 2024	BNI dan Investor Daily
	BBU Economy Outlook 2024	Jakarta	14 Oktober 2024 14 October 2024	PT Baruna Bina Utama
	Coaltrans Asia 2024	Bali	8-10 September 2024	Coaltrans
	Lokakarya Kebijakan Pengendalian Perubahan Iklim & Perdagangan Karbon Indonesia Workshop on Climate Change & Carbon Trading Policy in Indonesia	Jakarta	4-5 Desember 2024 4-5 December 2024	PT SND Sukses Bersama

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Location	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Irham Budiman	<i>International Greentech & Eco Products Exhibition & Conference Malaysia (IGEM 2024)</i>	Kuala Lumpur	8-10 Oktober 2024 8-10 October 2024	Ministry of Natural Resources and Environmental Malaysia
	<i>BBU Economy Outlook 2024</i>	Jakarta	14 Oktober 2024 14 October 2024	PT Baruna Bina Utama
Herliana Dewi	<i>BBU Economy Outlook 2024</i>	Jakarta	14 Oktober 2024 14 October 2024	PT Baruna Bina Utama

Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Remuneration of the Highest Governance Body [GRI 2-19; 2-20; 2-21]

Kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi PT Mutuagung Lestari Tbk. disusun berdasarkan prinsip akuntabilitas dan daya saing. Penetapan remunerasi mengacu pada regulasi yang berlaku, praktik *Good Corporate Governance* (GCG), serta benchmark industri untuk memastikan keadilan dan keseimbangan antara kinerja, tanggung jawab, serta kepentingan pemangku kepentingan.

Evaluasi remunerasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian individu dan kinerja perusahaan. Melalui kebijakan ini, perusahaan berkomitmen untuk memastikan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Tahapan utama dalam proses perancangan dan penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi di PT Mutuagung Lestari Tbk. meliputi:

1. Kajian & Benchmarking – Tim melakukan analisis pasar dengan membandingkan standar industri, praktik terbaik, serta kondisi ekonomi dan regulasi yang berlaku.
2. Evaluasi Kinerja – Remunerasi ditentukan berdasarkan pencapaian individu dan kinerja perusahaan, dengan mempertimbangkan tanggung jawab serta kontribusi strategis masing-masing anggota.
3. Rekomendasi Komite – Tim menyusun rekomendasi struktur dan besaran remunerasi, termasuk komponen tetap (gaji pokok dan tunjangan) serta variabel (insentif berbasis kinerja).
4. Persetujuan Dewan Direksi – Rekomendasi kemudian diajukan kepada Dewan Direksi untuk ditinjau.
5. Evaluasi Berkala – Struktur remunerasi dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dengan strategi perusahaan, regulasi, serta dinamika pasar.

The compensation strategy for the members of PT Mutuagung Lestari Tbk's highest governance body is designed with two key principles in mind: accountability and competitiveness. The determination of remuneration refers to applicable regulations, Good Corporate Governance (GCG) practices, and industry benchmarks to ensure fairness and balance between performance, responsibility, and stakeholder interests.

The company periodically evaluates remuneration, taking into account individual achievements and company performance. This policy underscores the company's dedication to maintaining a fair, competitive, and sustainable remuneration system.

The following are the main stages in the process of designing and determining the remuneration policy for members of the highest governance body at PT Mutuagung Lestari Tbk.

1. Review & Benchmarking: The team conducts market analysis by comparing industry standards, best practices, and applicable economic and regulatory conditions.
2. Performance Evaluation: Remuneration is determined based on individual achievements and company performance, taking into account the responsibilities and strategic contributions of each member.
3. Committee Recommendations: The team prepares recommendations for the structure and amount of remuneration, including fixed components (basic salary and allowances) and variables (performance-based incentives).
4. Board of Directors Approval: The recommendation is then submitted to the Board of Directors for review.
5. Periodic Evaluation: The remuneration structure is periodically evaluated to ensure its relevance to the company's strategy, regulations, and market dynamics.

Perusahaan memastikan bahwa rasio kompensasi antara karyawan dengan bayaran tertinggi dan terendah tetap dalam batas kewajaran serta sesuai dengan kebijakan internal dan praktik industri. Saat ini, rasio gaji karyawan dengan bayaran tertinggi terhadap yang terendah adalah 1:8. Artinya, karyawan dengan bayaran tertinggi memperoleh gaji delapan kali lipat dari karyawan dengan bayaran terendah. Rasio ini mencerminkan kebijakan remunerasi yang memperhitungkan keseimbangan dan daya saing di dalam industri.

Selain itu, perusahaan juga melaporkan rasio kompensasi karyawan dengan bayaran tertinggi terhadap median kompensasi karyawan (tidak termasuk karyawan dengan bayaran tertinggi), yang saat ini berada pada angka 6,01:1. Rasio ini menunjukkan struktur remunerasi yang diterapkan perusahaan dalam memastikan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan, sekaligus mempertahankan daya saing dalam industri. Evaluasi kebijakan remunerasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pencapaian kinerja, kondisi pasar, dan prinsip keberlanjutan.

Sebagai upaya menjaga motivasi dan kesejahteraan karyawan, PT Mutuagung Lestari Tbk menerapkan kebijakan peningkatan kompensasi berdasarkan kinerja individu, kondisi ekonomi, dan standar industri. Peningkatan kompensasi dilakukan secara adil dan transparan guna memastikan keseimbangan dalam pertumbuhan remunerasi di seluruh tingkat organisasi. Perusahaan juga melaporkan tingkat kenaikan persentase kompensasi tahunan, baik bagi pegawai dengan bayaran tertinggi maupun median kompensasi pegawai, sebagai bagian dari transparansi pengelolaan tenaga kerja.

Dalam pelaporan ini, PT Mutuagung Lestari Tbk tidak mengecualikan karyawan tertentu dari perhitungan rasio kompensasi. Selain itu, perusahaan tidak menerapkan sistem upah yang setara untuk karyawan paruh waktu dan penuh waktu, sehingga terdapat perbedaan dalam penghitungan kompensasi berdasarkan jam kerja masing-masing karyawan.

Adapun komponen kompensasi yang termasuk dalam laporan ini mencakup gaji pokok dan tunjangan. Perusahaan terus mengevaluasi kebijakan remunerasi agar tetap relevan dengan kebutuhan karyawan dan perkembangan industri, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh tenaga kerja.

The company ensures that the compensation ratio between the highest and lowest-paid employees remains within reasonable limits and follows internal policies and industry practices. Currently, the ratio of the highest-paid employee to the lowest-paid employee is 1:8. This indicates that the compensation of the highest-paid employee is eight times that of the lowest-paid employee. This ratio reflects a remuneration policy that takes into account balance and competitiveness within the industry.

In addition, the company reports the ratio of the highest-paid employee compensation to the median employee compensation (excluding the highest-paid employee), which currently stands at 6:1. This ratio illustrates the company's remuneration structure, aiming to ensure the overall welfare of its employees while maintaining competitiveness in the industry. The company periodically conducts remuneration policy evaluations, taking into account factors such as performance achievements, market conditions, and sustainability principles.

To maintain employee motivation and welfare, PT Mutuagung Lestari Tbk implements a compensation increase policy based on individual performance, economic conditions, and industry standards. Compensation increases are carried out fairly and transparently to ensure a balance in remuneration growth across all levels of the organization. The company also discloses the annual compensation percentage increase rate for both the highest-paid employees and the median employee compensation as part of its commitment to transparency in workforce management.

In this report, PT Mutuagung Lestari Tbk does not exclude certain employees from the calculation of the compensation ratio. Additionally, the company does not implement an equal wage system for part-time and full-time employees, resulting in differences in the calculation of compensation based on the working hours of each employee.

The compensation components included in this report are basic salary and allowances. The company is committed to evaluating its remuneration policy to ensure it remains relevant to employee needs and industry developments, while supporting sustainable and inclusive business growth for the entire workforce.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Performance Evaluation of the Highest Governance Body [GRI 2-18]

Perseroan menerapkan pendekatan evaluasi mandiri yang bertujuan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dengan fokus pada aspek risiko dan tata kelola perusahaan sebagai landasan utama penilaiannya. Proses evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, baik secara individu maupun kolektif, untuk memastikan bahwa badan tata kelola tertinggi mampu mengawasi manajemen dampak operasional perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk memberikan umpan balik kepada Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi juga sebagai dasar dalam menentukan kompensasi mereka. Penilaian terhadap kinerja ini menjadi acuan bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemilihan ulang atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi kinerja yang dilakukan bersifat independen dan dilaksanakan secara berkala, dengan frekuensi yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil dari evaluasi ini disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang menjadi forum utama untuk mendiskusikan dan memutuskan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk perubahan dalam komposisi badan tata kelola tertinggi jika diperlukan. Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi ini meliputi perbaikan dalam praktik organisasi, perubahan struktur kepengurusan, serta penyesuaian kebijakan untuk memperkuat tata kelola perusahaan. Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam menjaga kinerja dan integritas organisasi.

The Company utilizes a self-evaluation approach to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This evaluation process is comprehensive, conducted both individually and collectively. It is based on risk and corporate governance aspects, ensuring that the highest governance body is able to oversee the management of the company's operational impacts on the economy, environment, and society. The results of this evaluation are used for two primary purposes: providing feedback to the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determining their compensation. Shareholders use the performance assessment as a reference when deciding whether to re-elect or replace members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The performance evaluation is conducted independently and periodically, with the evaluation frequency determined according to the company's discretion. The results of these evaluations are presented at the Annual General Meeting of Shareholders, which serves as the main forum for discussing and deciding on necessary follow-up actions, including changes in the composition of the highest governance body if required. Actions taken based on this evaluation include improvements in organizational practices, changes to the management structure, as well as policy adjustments to strengthen corporate governance. This process reflects the Company's commitment to continuously improve transparency, accountability, and stakeholder engagement in maintaining organizational performance and integrity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [OJK E.4]

Dalam upaya memastikan pelibatan yang efektif, Perseroan telah mengembangkan pendekatan komprehensif dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan. Proses identifikasi dilakukan secara menyeluruh berdasarkan rantai pasok produksi, yang mencakup analisis mendalam terhadap metode pelibatan, frekuensi interaksi, serta topik strategis yang menjadi perhatian setiap pemangku kepentingan. Melalui pemetaan yang cermat, Perseroan dapat mengidentifikasi setiap aktor kunci yang terlibat dalam ekosistem bisnis, mulai dari tingkat operasional hingga strategis.

The Company has developed a comprehensive approach to managing relationships with stakeholders to ensure effective engagement. The identification process is conducted thoroughly based on the production supply chain, which includes in-depth analysis of engagement methods, frequency of interaction, as well as strategic topics of concern for each stakeholder. Through careful mapping, the Company is able to identify every key actor involved in the business ecosystem, from the operational to the strategic level.

Perseroan secara sistematis melakukan komunikasi dengan beragam pihak, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah. Komunikasi tersebut dilakukan melalui berbagai metode yang komprehensif, seperti FGD, *town hall*, survei, dan mekanisme umpan balik lainnya. Setiap kanal komunikasi dirancang untuk memungkinkan terjadinya dialog terbuka dan mendalam, yang memungkinkan Perseroan untuk memahami aspirasi, kebutuhan, serta kekhawatiran setiap pemangku kepentingan dengan cara yang lebih bermakna.

Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan dapat menyusun strategi yang responsif, adaptif, dan berkelanjutan. Setiap kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan tidak sekadar didengar, melainkan dianalisis, dipertimbangkan, dan ditindaklanjuti dalam setiap tahap pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Hasilnya adalah model hubungan yang saling menguntungkan, di mana setiap pemangku kepentingan merasa dilibatkan, didengar, dan memiliki peran signifikan dalam perjalanan dan kesuksesan Perseroan. Pendekatan komprehensif ini bukan sekadar strategi manajemen, melainkan filosofi fundamental yang melandasi setiap gerak dan nafas Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

The Company systematically communicates with various stakeholders, including consumers, employees, shareholders, non-governmental organizations, and the government. Such communication is conducted through a comprehensive range of methods, such as FGDs, town halls, surveys, and other feedback mechanisms. Each communication channel is designed to allow for open and in-depth dialog, enabling the Company to understand the aspirations, needs, and concerns of each stakeholder in a more nuanced and meaningful way.

This comprehensive approach enables the Company to develop responsive, adaptive, and sustainable strategies. Each stakeholder's needs and expectations are not only heard but also analyzed, considered, and acted upon in every stage of decision-making and strategic planning. The result is a mutually beneficial relationship model where every stakeholder feels involved, heard, and has a significant role to play in the Company's journey and success. This comprehensive approach is not just a management strategy, rather a fundamental philosophy that underlies the Company's every move and breath in creating sustainable value.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach	Isu Utama Main Issues	Frekuensi Frequency	Respons Perusahaan Company Responses
Karyawan Employees	Sesi town hall, pelatihan dan pengembangan, survei kepuasan karyawan Town hall sessions, training and development, employee satisfaction survey	Keamanan kerja, kesempatan karir, kebijakan SDM, keterlibatan dalam pengambilan keputusan perusahaan Job security, career opportunities, HR policies, involvement in company decision-making	Rutin Scheduled regularly	Menyediakan program pelatihan, memastikan lingkungan kerja aman, melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan Provide training programs, ensure a safe working environment, involve employees in decision-making
Investor/ Pemegang Saham Investors/ Shareholders	Laporan tahunan dan triwulanan, webinar, pertemuan tahunan pemegang saham Annual and quarterly reports, webinars, annual shareholder meetings	Transparansi keuangan, prospek bisnis, strategi pertumbuhan Financial transparency, business outlook, growth strategy	Sesuai kebutuhan As required	Menyajikan laporan keuangan yang transparan, mengkomunikasikan strategi bisnis dan pertumbuhan Present transparent financial statements, communicating business strategy and growth
Mitra Bisnis Business Partner	Pertemuan bisnis berkala, kerjasama strategis, inisiatif keberlanjutan bersama Regular business meetings, strategic partnerships, joint sustainability initiatives	Kualitas layanan, kerjasama operasional, inovasi layanan Service quality, operational cooperation, service innovation	Sesuai kebutuhan As required	Membangun kerjasama yang saling menguntungkan, berinovasi dalam layanan Build mutually beneficial cooperation, innovate in services
Komunitas/ Asosiasi Communities/ Associations	Focus Group Discussion (FGD), Rapat Komite Ketidakberpihakan Focus Group Discussion (FGD), Impartiality Committee Meeting	Kontribusi terhadap pengembangan industri dan komunitas lokal Contribution to local industry and community development	Sesuai kebutuhan As required	Berpartisipasi dalam pengembangan komunitas, mendukung inisiatif lokal Participate in community development, support local initiatives

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach	Isu Utama Main Issues	Frekuensi Frequency	Respons Perusahaan Company Responses
Konsumen/ Pelanggan Consumers/ Customers	Customer gathering	Integritas pengujian dan sertifikasi, layanan pelanggan, penanganan keluhan Integrity of testing and certification, customer service, complaint handling	Sesuai kebutuhan As required	Menjaga kualitas layanan, responsif terhadap keluhan pelanggan Maintain service quality, responsive to customer complaints
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap regulasi, audit berkala, FGD, Rapat Komite Ketidakberpihakan Regulatory compliance, periodic audits, FGDs, Impartiality Committee Meetings	Kepatuhan terhadap regulasi, audit berkala Regulatory compliance, periodic audits	Sesuai kebutuhan As required	Mematuhi peraturan yang berlaku, berpartisipasi dalam audit dan diskusi Comply with applicable regulations, participate in audits and discussions
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organizations	FGD, Rapat Komite Ketidakberpihakan FGD, Impartiality Committee Meeting	Praktik keberlanjutan perusahaan, dampak operasional terhadap lingkungan Corporate sustainability practices, operational impacts on the environment	Sesuai kebutuhan As required	Menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, meminimalkan dampak lingkungan Implementing sustainable business practices, minimizing environmental impact
Lembaga Sertifikasi Certification Bodies	FGD, Rapat Komite Ketidakberpihakan FGD, Impartiality Committee Meeting	Keakuratan dan integritas proses sertifikasi, adopsi standar global Accuracy and integrity of certification processes, adoption of global standards	Sesuai kebutuhan As required	Memastikan proses sertifikasi yang akurat, mengadopsi standar internasional Ensure an accurate certification process, adopting international standards

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dengan fokus pada keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perseroan memahami berbagai tantangan yang ada, sehingga telah merancang sistem manajemen risiko komprehensif untuk mencegah risiko potensial. Pengelolaan konflik kepentingan menjadi prioritas utama Perseroan. Setiap karyawan diwajibkan mematuhi kode etik dan peraturan internal guna mencegah tindakan yang merugikan perusahaan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, Perseroan melakukan pengungkapan internal jika terjadi potensi konflik, yang bertujuan mendapatkan pertimbangan objektif dalam pengambilan keputusan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tercermin dalam upaya peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan seperti verifikasi gas rumah kaca, sertifikasi anti-korupsi, dan pengujian lingkungan untuk mendukung keberlanjutan industri.

As a Public Company, the Company implements POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, focusing on achieving harmony among economic, social, and environmental aspects. The Company recognizes the challenges in the industry and has designed a comprehensive risk management system to prevent potential risks. Conflict of interest management is the Company's top priority. Every employee is required to comply with the code of ethics and internal regulations to prevent actions that could harm the Company. The Company's commitment to transparency is evident in its internal disclosure policies in the event of potential conflicts, aiming to ensure objective decision-making.

The Company's dedication to sustainability is reflected in its commitment to enhancing employee competencies through continuous training, including training programs such as greenhouse gas verification, anti-corruption certification, and environmental testing to support industrial sustainability.

Dalam menghadapi keterbatasan infrastruktur energi terbarukan, Perseroan fokus pada transformasi digital. Perseroan mengembangkan aplikasi manajemen sumber daya manusia, pemasaran, pelaporan, dan keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Komitmen Perseroan adalah selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini. [OJK E.5]

In the context of limited renewable energy infrastructure, the Company prioritizes digital transformation. The Company develops human resource management, marketing, reporting, and financial applications to improve operational efficiency, and is committed to keeping up with the latest technological developments. [OJK E.5]

Tantangan Internal dan Rencana Aksi

1. Kesadaran dan Komitmen Karyawan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah meningkatkan kesadaran dan komitmen karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Pemahaman yang belum merata dapat menghambat implementasi inisiatif keberlanjutan dalam operasional sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah menyusun rencana aksi berupa penyelenggaraan pelatihan dan workshop keberlanjutan guna memperluas wawasan karyawan mengenai pentingnya praktik keberlanjutan. Selain itu, kampanye komunikasi internal dirancang untuk menyoroti manfaat dan dampak positif inisiatif keberlanjutan, sehingga dapat membangun motivasi di kalangan karyawan. Sebagai langkah tambahan, Perseroan juga akan menerapkan program insentif dan penghargaan bagi karyawan yang berkontribusi aktif dalam mendukung keberlanjutan.

2. Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Bisnis

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis merupakan tantangan signifikan, mengingat hal ini membutuhkan perubahan budaya kerja dan penyesuaian proses operasional. Perseroan telah membentuk tim khusus yang bertugas mengidentifikasi peluang integrasi keberlanjutan dalam operasional perusahaan. Karyawan dari berbagai tingkat organisasi dilibatkan dalam perencanaan dan implementasi strategi keberlanjutan, guna memastikan pemahaman dan dukungan penuh dari seluruh organisasi. Selain itu, kinerja keberlanjutan akan diukur dan dilacak secara berkala untuk menilai kemajuan serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.

3. Pengembangan Aspek Teknis dan Operasional

Untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan pada aspek teknis dan operasional. Penambahan panel surya sebagai sumber energi terbarukan serta kendaraan listrik untuk operasional kantor pusat tengah dievaluasi. Selain itu, flow meter telah dipasang untuk mengukur volume penggunaan air, sehingga konsumsi air dapat dimonitor dan dioptimalkan. Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil menambah kendaraan ramah lingkungan dan melakukan pemasangan flow meter sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya.

Internal Challenges and Action Plan

1. Employee Awareness and Commitment

One of the main challenges faced by the Company is increasing employee awareness and commitment to sustainability principles. Uneven understanding can hinder the implementation of sustainability initiatives in daily operations. To address this, the Company has developed an action plan in the form of organizing sustainability training and workshops to broaden employees' insights on the importance of sustainability practices. Internal communication campaigns will highlight the benefits and positive impacts of sustainability initiatives, building motivation among employees. The Company will also implement incentive and reward programs for employees who actively contribute to supporting sustainability.

2. Integration of Sustainability Principles in Business

Integrating sustainability principles into every aspect of the business is a significant challenge, as it requires changes in work culture and adjustments to operational processes. To address this, the Company has established a dedicated team responsible for identifying opportunities for sustainability integration in its operations. Employees from various levels within the organization are involved in planning and implementing the sustainability strategy, ensuring comprehensive understanding and support from all personnel. Furthermore, the Company will regularly measure and track sustainability performance to assess progress and make adjustments as needed.

3. Development of Technical and Operational Aspects

To support the achievement of sustainability targets, the Company continues to develop technical and operational aspects. The addition of solar panels as a source of renewable energy, as well as electric vehicles for head office operations, is being evaluated. In addition, flow meters have been installed to measure the volume of water usage so that water consumption can be monitored and optimized. By 2023, the Company will have successfully added environmentally-friendly vehicles and installed flow meters as part of its commitment to resource efficiency.

Tantangan Eksternal dan Rencana Aksi

1. Perubahan Regulasi Lingkungan

Salah satu tantangan eksternal utama adalah perubahan regulasi lingkungan yang terus berkembang, terutama terkait keuangan berkelanjutan dan standar operasional. Regulasi yang semakin ketat membutuhkan penyesuaian strategi dan operasional agar tetap sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah membentuk tim keberlanjutan yang bertugas memantau perubahan regulasi dan mengidentifikasi dampak potensial terhadap kegiatan usaha. Selain itu, Perseroan menjalin hubungan erat dengan regulator dan pihak berwenang guna memahami dan berpartisipasi dalam proses perubahan regulasi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga memberikan masukan yang konstruktif. Strategi bisnis juga dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan regulasi di masa mendatang.

2. Tingkat Ketersediaan Energi Terbarukan

Ketersediaan energi terbarukan yang masih terbatas menjadi tantangan signifikan bagi penerapan prinsip keberlanjutan. Infrastruktur dan biaya energi terbarukan seringkali menjadi kendala utama dalam pengadopsian sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan telah berencana melakukan investasi di bidang energi terbarukan atau berkolaborasi dengan penyedia energi terbarukan guna memastikan ketersediaan dan stabilitas pasokan energi. Perseroan juga akan menjalin kemitraan strategis dengan penyedia energi untuk mendukung efisiensi biaya dan stabilitas operasional. Sebagai tambahan, audit energi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area-area potensial yang dapat ditingkatkan efisiensinya, sehingga penggunaan energi menjadi lebih optimal.

External Challenges and Action Plan

1. Changing Environmental Regulations

One of the key external challenges is the ever-evolving changes in environmental regulations, particularly related to sustainable finance and operational standards. Increasingly stringent regulations require adjustments to strategies and operations to remain compliant. To address this challenge, the Company has established a sustainability team tasked with monitoring regulatory changes and identifying potential impacts on business activities. In addition, the Company maintains close relationships with regulators and authorities to understand and participate in the regulatory change process. By taking these proactive measures, our company maintains not only compliance with current regulations but also contributes constructively to the ongoing dialogue on regulatory developments. Furthermore, our business strategy is sufficiently flexible to enable prompt adaptation to future regulatory changes.

2. Renewable Energy Availability and the Energy Transition

The limited availability of renewable energy poses a significant challenge to implementing sustainability principles. The infrastructure and cost of renewable energy often act as primary obstacles to the adoption of more environmentally-friendly energy sources. To address this challenge, the Company has planned to invest in renewable energy or collaborate with renewable energy providers to ensure the availability and stability of energy supply. The Company will also establish strategic partnerships with energy providers to support cost efficiency and operational stability. In addition, energy audits are conducted on a regular basis to identify potential areas where efficiency can be improved, thus optimizing energy usage.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Pencapaian kinerja tahun 2024 menunjukkan progres nyata MUTU dalam efisiensi energi, pengurangan emisi, pemberdayaan SDM, serta kontribusi sosial. Kinerja ini memperkuat reputasi MUTU sebagai perusahaan yang tidak hanya mengejar pertumbuhan, tapi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The 2024 performance reflects MUTU's tangible progress in energy efficiency, emission reduction, human resource empowerment, and social contributions. These achievements reinforce MUTU's reputation as a company that not only pursues growth but also delivers positive impacts on the environment and society.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Kinerja Ekonomi 2024

Economic Performance 2024

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan ketangguhan operasional dan mengimplementasikan strategi adaptif yang efektif. Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 7,72% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari Rp286,71 miliar pada 2023 menjadi Rp308,84 miliar. Pencapaian ekonomi ini sejalan dengan peningkatan volume kegiatan bisnis, terutama dari sektor pengujian laboratorium dan meningkatnya permintaan untuk berbagai layanan sertifikasi.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp24,11 miliar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah investasi strategis untuk pertumbuhan jangka panjang. Perseroan tetap memandang optimis bahwa kegiatan usaha akan terus bertumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan nilai dan manfaat optimal bagi para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Amidst the challenging global economic conditions throughout 2024, the Company managed to maintain operational resilience and implement effective adaptation strategies. The Company's financial performance in 2024 showed a positive trend with a revenue growth of 7,72% compared to the previous year, from IDR286,71 billion in 2023 to IDR308.84 billion. This economic performance is in line with the increase in the volume of business activities, especially from the laboratory testing services, and the increasing demand for various inspections.

In 2024, the Company recorded a profit of IDR24.11 billion, reflecting the Company's ability to maintain profitability amid strategic investments for long-term growth. The Company remains optimistic that its business activities will continue to grow sustainably to provide optimal value and benefits to shareholders and all stakeholders.

Realisasi Kinerja Keuangan [OJK F.2] Economic Performance Realization [OJK F.2]

Deskripsi Description	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Billion)		
	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan Financial Performance			
Pendapatan Revenue	308,84	286,71	281,82
Laba Tahun berjalan Current Year Profit	24,11	30,96	36,78
Total Kapitalisasi Total Capitalization			
Liability Liability	75,29	74,85	85,45
Ekuitas Equity	216,47	200,60	74,03
Aset Asset	291,76	275,45	159,48

Nilai Investasi pada Usaha yang berhubungan dengan Keberlanjutan

Investment Value in Sustainability-related Businesses

Perseroan terus berkomitmen mendukung praktik bisnis berkelanjutan melalui berbagai inisiatif, termasuk penggantian sistem pencahayaan dengan lampu LED secara bertahap. Pada tahun 2024, realisasi investasi untuk lampu LED mencapai Rp19,3 juta. Mengingat lampu LED yang dipasang pada tahun-tahun sebelumnya masih memiliki daya tahan yang baik, fokus penggantian tahun ini diarahkan hanya pada lampu yang mulai redup atau tidak berfungsi lagi.

Selain efisiensi energi, perseroan juga berfokus pada pengembangan kapasitas karyawan dalam bidang keberlanjutan. Sejak 2024, pelatihan terkait ESG (Environmental, Social, and Governance) mulai dikelompokkan sebagai bagian dari investasi keberlanjutan, dengan nilai investasi sebesar Rp36 juta. Salah satu program utama dalam upaya ini adalah pelatihan Global Reporting Initiative (GRI), yang bertujuan memperkuat kemampuan pelaporan keberlanjutan. Di bidang transportasi, perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp773 juta untuk kendaraan listrik pada 2023 dan meningkat menjadi Rp950 juta pada 2024. Langkah ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah emisi.

The company continues to support sustainable business practices through various initiatives, including the gradual replacement of the lighting system with LED lights. In 2024, the investment realization for LED lights reached IDR 19,3 million. Considering that the LED lights installed in previous years still have good durability, this year's replacement focus is only on lights that are starting to dim or are no longer functioning.

In addition to energy efficiency, the company is also focusing on developing employee capacity in the area of sustainability. Since 2024, training related to ESG (Environmental, Social, and Governance) has been grouped as part of sustainability investment, with an investment value of IDR 36 million. One of the main programs in this effort is the Global Reporting Initiative (GRI) training, which aims to strengthen sustainability reporting capabilities. In the transportation sector, the company has allocated funds of IDR 773 million for electric vehicles in 2023, increasing to IDR 950 million in 2024. This step is a real manifestation of the company's commitment to support the transition to a low-emission economy.

Nilai Investasi pada Usaha yang berhubungan dengan Keberlanjutan [OJK F.3] Investment Value in Sustainability-related Business [OJK F.3]

Keterangan Details	Realisasi Investasi yang berhubungan dengan keberlanjutan (Rp Juta) Realization of Investment Value Related to Sustainability (IDR Million)		
	2022	2023	2024
Lampu LED LED Lamp	27,9	24	19,3
Pelatihan yang berhubungan dengan ESG ESG-related Training	Ada pelatihan yang berhubungan dengan keberlanjutan namun belum dikelompokkan investasinya, pengelompokkan akan dimulai untuk tahun 2024 Training related to sustainability is available. However, investments have not yet been grouped; this process will begin in 2024.		36
Kendaraan Listrik Electric Vehicles	Nilai	773	950

Laporan Keuangan Terkait Keberlanjutan

Sustainability-Related Financial Reports

Perseroan memahami pentingnya pengelolaan kinerja ekonomi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan, baik melalui penciptaan nilai finansial maupun kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang

The Company acknowledges the significance of overseeing economic performance as a component of its long-term sustainability strategy. In conducting business operations, the Company is committed to enhancing economic value for stakeholders, both through financial value creation and contribution to sustainable economic development. This

berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, inovasi dalam efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap perubahan dinamika pasar dan regulasi. [GRI 3-3]

Pada periode pelaporan, Perseroan belum melakukan identifikasi dan analisis secara spesifik terkait dampak perubahan iklim terhadap operasional bisnis. Hal ini termasuk belum adanya perhitungan implikasi finansial maupun biaya yang mungkin timbul sebagai dampak dari risiko perubahan iklim terhadap kegiatan usaha Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah melakukan identifikasi awal terhadap risiko-risiko lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Ke depan, Perseroan berencana untuk mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko serta peluang terkait perubahan iklim. Sistem ini akan mencakup analisis dampak fisik dan regulasi, perhitungan implikasi finansial, metode pengelolaan risiko, serta analisis biaya dan manfaat dari langkah-langkah mitigasi yang akan diambil. [GRI 201-2]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan yang akan memasuki masa purnabakti dengan memberikan hak-hak mereka sesuai dengan peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pensiun yang dirancang untuk memberikan manfaat berkelanjutan pasca-masa kerja. Program pensiun ini mencakup berbagai manfaat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta mengacu pada ketentuan lainnya yang berlaku. [GRI 201-3]

Selama periode pelaporan tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan operasional dan usahanya secara mandiri tanpa menerima bantuan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah. Hal ini mencakup tidak adanya penerimaan pembebasan atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan, pemberian dana, fasilitas pembebasan royalti sementara, bantuan dari Badan Kredit Ekspor (ECA), insentif finansial, maupun tunjangan finansial lainnya. Terkait struktur kepemilikan, pemerintah tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan. Seluruh struktur kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham swasta yang terdiri dari institusi dan publik, sehingga menjadikan Perseroan sebagai entitas bisnis yang independen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasionalnya. [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan senantiasa menaati seluruh regulasi dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai entitas yang tergabung dalam Perseroan Terbuka (Tbk), Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan melalui kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima peringatan maupun sanksi signifikan terkait perpajakan. [GRI 2-27]

commitment is achieved through the implementation of responsible business practices, innovation in operational efficiency, and adaptation to evolving market dynamics and regulations. [GRI 3-3]

During the reporting period, the Company has not conducted specific identification and analysis related to the impact of climate change on business operations. This includes no calculation of financial implications or costs that may arise as a result of climate change risks to the Company's business activities. Nevertheless, the Company has conducted initial identification of environmental risks that could potentially affect business sustainability. Moving forward, the Company plans to develop a more comprehensive evaluation system to identify, measure, and manage risks and opportunities related to climate change. This system will include analysis of physical and regulatory impacts, calculation of financial implications, risk management methods, and analysis of the costs and benefits of mitigation measures to be taken. [GRI 201-2]

The Company is committed to ensuring the welfare of its employees who will enter retirement by providing them with their rights in accordance with the regulations of the Indonesia Social Security Agency (BPJS) and applicable labor provisions. As part of its responsibility, the Company includes all employees in a pension program designed to provide sustainable post-retirement benefits. This pension program includes various benefits as stipulated in Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower, as well as referring to other applicable provisions. [GRI 201-3]

During the 2024 reporting period, the Company conducted its operations and business independently without receiving any form of financial assistance from the government. This includes no receipt of tax exemptions or credits, subsidies, investment grants, research and development grants, temporary royalty exemption facilities, assistance from the Export Credit Agency (ECA), financial incentives, or other financial benefits. The Company's ownership structure is exclusively through private shareholders, comprising institutions and the public, ensuring its autonomy in strategic and operational decision-making. [GRI 201-4]

Throughout 2024, the Company has consistently adhered to all applicable regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with the prevailing standards. As a Public Company (Tbk), the Company is committed to supporting development through compliance in fulfilling its tax obligations. Therefore, until December 31, 2024, the Company did not receive any significant warnings or sanctions related to taxation. [GRI 2-27]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Pada tahun pelaporan 2024, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk serta jasa, khususnya di bidang sertifikasi dan layanan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai skema baru yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Dua di antaranya adalah Sustainability Biomass Program (SBP) dan Green Gold Label (GGL), yang berfokus pada aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Selain program berbasis keberlanjutan tersebut, Perseroan juga terus melakukan inovasi dan pengembangan di berbagai bidang lain, antara lain:

- **Bidang Pangan – LSPPro:**
Inovasi ini berfokus pada sertifikasi Rotan dan Bambu Lamina, bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal dan memperluas akses pasar bagi komoditas tersebut.
- **Bidang Halal:**
Pengembangan skema sertifikasi halal kini diperluas mencakup Thibbun Nabawi dan Fasilitas Kesehatan (Faskes) Syariah, guna memenuhi permintaan pasar halal yang terus berkembang dan memberikan jaminan kualitas sesuai prinsip syariah.
- **Consultant ESG Report:**
Perseroan menyediakan layanan konsultasi penyusunan Laporan ESG (Environmental, Social, and Governance) untuk membantu perusahaan lain memenuhi standar keberlanjutan global.
- **Perluasan Kemitraan Domestik dan Internasional:**
Perseroan terus memperluas jaringan kerja sama, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperkuat posisi di pasar global dan meningkatkan kapabilitas layanan.
- **Pengembangan Cabang Laboratorium:**
Upaya peningkatan kualitas layanan juga dilakukan melalui pengembangan cabang laboratorium di berbagai wilayah, guna mendukung proses uji dan sertifikasi dengan cakupan yang lebih luas.
- **ISCC Japan Fit:**
Perseroan mengadopsi dan mengembangkan skema ISCC Japan Fit sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung program keberlanjutan energi terbarukan dan memenuhi standar sertifikasi internasional.

In the 2024 reporting year, the Company demonstrated its commitment to driving innovation and development of products and services, particularly in certification and services. As part of this effort, the Company developed various new schemes relevant to current market needs. Two of these new programs are the Sustainability Biomass Program (SBP) and Green Gold Label (GGL), which focus on sustainability and environmentally-friendly aspects.

In addition to these sustainability-based programs, the Company continues to innovate and develop in various other areas, including:

- **Food Sector – LSPPro:**
This innovation focuses on the certification of Rattan and Bamboo Lamina, aiming to increase the added value of local products and expand market access for these commodities.
- **Halal Sector:**
The development of halal certification schemes is now extended to include Thibbun Nabawi and Sharia Health Facilities, to meet the growing demand of the halal market and provide quality assurance according to Sharia principles.
- **ESG Report Consultant:**
The Company provides consulting services for preparing ESG (Environmental, Social, and Governance) Reports to help other companies meet global sustainability standards.
- **Expansion of Domestic and International Partnerships:**
The Company continues to expand its network of partnerships, both domestically and overseas, to strengthen its position in the global market and enhance its service capabilities.
- **Laboratory Branch Development:**
Efforts to improve service quality are also made through the development of branch laboratories in various regions to support the testing and certification process with a wider scope.
- **ISCC Japan Fit:**
The Company adopted and developed the ISCC Japan Fit scheme as part of its commitment to support renewable energy sustainability programs and meet international certification standards.

Anti-korupsi

Anti-Corruption

Perseroan menyadari bahwa praktik anti-korupsi memiliki dampak aktual dan potensial terhadap keberlanjutan bisnis serta kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk menghindari keterlibatan dalam dampak negatif, Perseroan menerapkan kebijakan yang ketat, termasuk peraturan perusahaan, kode etik, survei anti-penyuapan, dan sistem *whistleblowing*. Komitmen ini diwujudkan melalui tindakan pengelolaan seperti evaluasi kebijakan secara berkala dan pelatihan bagi karyawan. Implementasi ini diwujudkan melalui Peraturan Perusahaan yang mencakup etika usaha, tata perilaku, dan *Key Performance Indicator (KPI)*, yang memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. [GRI 3-3]

Perseroan rutin melakukan survei anti-penyuapan dan due diligence setiap tahun ke semua karyawan dari berbagai tingkatan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi. Evaluasi sistem dan prosedur kebijakan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan tim audit internal dan eksternal untuk mengidentifikasi celah potensial. Selain itu, *whistleblowing system* juga telah diimplementasikan dengan perlindungan identitas pelapor yang ketat, dilengkapi dengan proses investigasi yang independen dan terstruktur. [GRI 205-1]

Dalam aspek komunikasi dan penguatan budaya anti-korupsi, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh jajaran termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan melalui Kode Etik Perusahaan. Secara spesifik, Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Piagam masing-masing, sementara Kode Etik karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diperbarui setiap 2 tahun sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setiap insan Perseroan wajib menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, keterbukaan, serta bertanggung jawab terhadap fungsi dan tugasnya dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk penandatanganan *Declaration of independent, impartiality free, conflict of interest, confidentiality and anti-bribery* yang diterapkan kepada seluruh karyawan saat pertama bergabung di perusahaan. [GRI 205-2]

Selama periode pelaporan, PT Mutuagung Lestari Tbk tidak menghadapi insiden korupsi yang terbukti, baik dalam bentuk kasus hukum publik, pemberhentian atau hukuman terhadap karyawan, maupun penghentian atau tidak diperbaruinya kontrak dengan mitra bisnis akibat pelanggaran terkait korupsi. Tidak ada investigasi, penuntutan, atau kasus hukum lain terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap perusahaan atau karyawannya. Ketiadaan kasus ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjaga integritas operasional dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 205-3]

The Company recognizes that anti-corruption practices have actual and potential impacts on business continuity and stakeholder trust. To avoid involvement in negative impacts, the Company implements strict policies, including corporate regulations, codes of conduct, anti-bribery surveys, and whistleblowing systems. This commitment is attained through management actions such as periodic policy evaluation and training for employees. These measures are codified in Company Regulations, encompassing business ethics, code of conduct, and Key Performance Indicators (KPIs), ensuring that all individuals within the organization comprehend and implement the principles of good governance. [GRI 3-3]

The Company conducts anti-bribery and due diligence surveys annually for all employees at various levels to ensure understanding and compliance with anti-corruption policies. The Company's policy system and procedures are subject to continuous evaluation by internal and external audit teams, aiming to identify and address potential gaps. In addition, a whistleblowing system has been implemented with strict protection of the reporter's identity and an independent and structured investigation process. [GRI 205-1]

The Company has implemented a comprehensive communication strategy aimed at fostering an anti-corruption culture. This strategy involves socializing the Company's Code of Ethics at all levels, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. The Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in their respective charters, while the Code of Ethics for employees is governed by the Company Regulations, which are reviewed and updated every two years to align with applicable regulations and GCG principles. Every employee of the Company is obliged to uphold integrity, professionalism, openness, and responsibility for their functions and duties in interacting with stakeholders. This includes signing the declaration of independence, impartiality-free, conflict of interest, confidentiality, and anti-bribery, which is applied to all employees during their initial onboarding. [GRI 205-2]

During the reporting period, PT Mutuagung Lestari Tbk has not experienced any proven incidents of corruption, as indicated by the absence of public legal cases, dismissals, employee punishments, or the termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption-related offenses. There have been no investigations, prosecutions, or other legal cases related to corruption brought by the public against the company or its employees. The absence of these cases is indicative of the company's success in maintaining operational integrity and practicing good corporate governance. [GRI 205-3]

Komitmen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Commitment

Perseroan mengacu pada standar internasional, seperti ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia untuk memastikan tidak adanya praktik korupsi, suap, maupun gratifikasi dalam setiap layanan, termasuk sertifikasi, inspeksi, validasi, verifikasi, dan pengujian. Perseroan berkomitmen untuk mencegah penyuapan dengan melakukan pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi. Setiap peristiwa kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, serta suap/gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan atau yang berkaitan dengan Perseroan akan segera diselidiki dan dilaporkan.

Perseroan akan menganalisis dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran berdasarkan bukti yang diberikan serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Pelapor wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Jenis pelanggaran,
2. Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari dan jam.
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
4. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas, atau
5. Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Sebagai wujud komitmen terhadap integritas dan profesionalisme, Perseroan tidak hanya menyediakan layanan berkualitas tinggi dan bertanggung jawab kepada pelanggan, tetapi juga memastikan seluruh prosesnya bebas dari praktik penyuapan. Dengan dukungan fasilitas laboratorium modern berteknologi canggih, metode pengujian yang diakui secara nasional maupun internasional, serta tenaga ahli bersertifikasi yang kompeten dan berintegritas, Perseroan menjamin hasil layanan yang akurat, andal, dan transparan. Semua layanan dilaksanakan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sistem manajemen anti-penyuapan, memastikan setiap proses berjalan jujur, akuntabel, dan bebas dari konflik kepentingan. [OJK F.27]

The Company adheres to international standards, such as ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System), and complies with all applicable laws and regulations in Indonesia. This ensures the absence of corrupt practices, bribery, or gratuities in every service, including certification, inspection, validation, verification, and testing. The Company is committed to preventing bribery by controlling the risks that may occur. Any incidents of fraud, deception, dishonesty, theft/embezzlement, violations in the procurement of goods and services, abuse of position/authority, and bribery/gratuities that occur within the Company or related to the Company will be immediately investigated and reported.

The Company will analyze and follow up on each violation report based on the evidence provided and provide protection to the whistleblower. The whistleblower is required to provide information at least as follows:

1. Type of offense
2. Time of the offense, such as date, day, and time
3. Parties involved in the offense
4. Other evidence that corroborates that the violation occurred, such as transaction documents in the form of visual, audio, or paper recordings
5. Any other witnesses involved who witnessed the incident but were not involved in the offense.

As a commitment to integrity and professionalism, the Company not only provides high-quality and responsible services to customers but also ensures that the entire process is free from bribery. With the support of modern, technologically advanced laboratory facilities, nationally and internationally recognized testing methods, as well as certified experts who are competent and have integrity, the Company guarantees accurate, reliable, and transparent service results. All services are carried out following the principles of good corporate governance and an anti-bribery management system, ensuring that every process is honest, accountable, and free from conflicts of interest. [OJK F.27]

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal. Sebagai bagian dari upaya ini, survei tahunan rutin dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan layanan. Survei ini dijalankan setiap tahun dari bulan Agustus hingga Desember, dengan hasil yang dipublikasikan pada bulan Januari.

Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan Google Forms, yang disebarakan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email, WhatsApp, dan telepon, kepada responden yang relevan. Kuesioner yang digunakan mencakup pertanyaan terstruktur dengan pilihan jawaban tertutup, serta beberapa pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menyampaikan saran, kritik, atau apresiasi.

Metode pengukuran survei melibatkan sejumlah parameter yang mencakup:

- Informasi produk dan layanan
- Kualitas pelayanan
- Kredibilitas dan profesionalisme
- Kecepatan serta akurasi laporan
- Kesesuaian invoice dan penagihan

Parameter-parameter ini diselaraskan dengan dimensi *Tangible*, *Empathy*, *Reliability*, dan *Responsiveness*:

- **Tangible:** Menilai aspek fisik, seperti kualitas tampilan informasi dan kelengkapan dokumen.
- **Empathy:** Menggambarkan kemampuan untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan informasi produk secara empatik.
- **Reliability:** Berfokus pada konsistensi penyampaian laporan yang akurat dan tepat waktu.
- **Responsiveness:** Mengukur kecepatan dalam merespons permintaan atau keluhan pelanggan, termasuk penyelesaian penagihan secara efisien.

The Company is committed to providing the best service to achieve maximum customer satisfaction. As part of this effort, the Company conducts regular annual surveys to measure customer satisfaction levels while identifying opportunities for service improvement. The survey is run annually from August to December, with results published in January.

Data collection was conducted online using Google Forms, which was distributed through various communication channels, such as email, WhatsApp, and phone, to relevant respondents. The questionnaire used included structured questions with closed-ended answer options as well as some open-ended questions that allowed respondents to express suggestions, criticisms, or appreciation. The survey measurement method involves several parameters that include:

The survey measurement method involves several parameters that include:

- Product and service information
- Service quality
- Credibility and professionalism
- Speed and accuracy of reports
- Appropriateness of invoicing and billing

These parameters are aligned with the dimensions of *Tangible*, *Empathy*, *Reliability*, and *Responsiveness*:

- **Tangible:** Assessing physical aspects, such as the quality of information displays and the completeness of documents.
- **Empathy:** Describes the ability to understand customer needs and provide product information empathetically.
- **Reliability:** Focuses on the consistency of delivering accurate and timely reports.
- **Responsiveness:** Measures the speed of responding to customer requests or complaints, including the efficient completion of billing.

Tabel Skala Survei Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Survey Scale

Skala Scale	Penilaian Assessment
0-20%	Sangat Tidak Puas Very Dissatisfied
21-40%	Tidak Puas Not Satisfied
41-60%	Cukup Sufficient
61-80%	Puas Satisfied
81-100%	Sangat Puas Very Satisfied

Hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan selama tiga tahun terakhir, termasuk tahun 2024, menunjukkan tren positif dengan nilai rata-rata yang konsisten berada dalam kategori sangat puas. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan standar layanan yang tinggi dan menjaga kualitas kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. Stabilitas tingkat kepuasan tersebut juga menjadi indikator bahwa berbagai upaya peningkatan layanan yang dilakukan telah berjalan efektif dan mampu memenuhi ekspektasi konsumen selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, hasil survei kepuasan pelanggan PT Mutuagung Lestari Tbk menunjukkan tren positif dari tahun 2022 hingga 2024. Peningkatan ini mencerminkan upaya berkelanjutan perusahaan dalam meningkatkan mutu pelayanan. Sebagian besar responden merasa puas dengan layanan yang diberikan, dan hal ini tampak dari skor indeks kepuasan yang tinggi di beberapa wilayah strategis seperti Laboratorium Cabang Surabaya, Medan, dan Makassar. Kecenderungan pelanggan untuk merekomendasikan layanan perusahaan juga memperkuat citra positif yang telah dibangun.

Memasuki tahun 2024, hasil survei menunjukkan capaian yang sangat baik. Mayoritas pelanggan memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap berbagai aspek pelayanan, mulai dari profesionalisme auditor, kecepatan penerbitan sertifikat, hingga kejelasan informasi produk dan layanan. Wilayah seperti Surabaya, Makassar, dan Jakarta terus menunjukkan konsistensi dalam memberikan layanan berkualitas tinggi. Hal ini menjadi indikasi bahwa langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan perusahaan mulai membuahkan hasil yang nyata.

Namun demikian, di balik pencapaian tersebut, masih terdapat beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Beberapa pelanggan menyuarakan harapan akan adanya peningkatan dalam kelengkapan alat pengujian serta kecepatan layanan. Tantangan ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus meningkatkan standar pelayanan agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei tahun 2024, PT Mutuagung Lestari Tbk telah mengidentifikasi beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan. Pertama, peningkatan komunikasi dan responsivitas antar tim menjadi hal yang krusial, mengingat adanya masukan terkait perlunya koordinasi yang lebih cepat dan efisien. Kedua, penyediaan alat pengujian yang lebih lengkap dan berkualitas tinggi, khususnya untuk pengujian kayu, makanan, dan kalibrasi, menjadi prioritas agar hasil uji tetap akurat dan andal.

The results of measuring the level of customer satisfaction over the past three years, including 2024, show a positive trend with an average value that is consistently in the category of Very Satisfied. This achievement reflects the Company's success in maintaining high service standards and in ensuring the quality of customer satisfaction on an ongoing basis. The stability of the satisfaction level is also an indicator that the various service improvement efforts made have been effective and able to meet consumer expectations during the period.

Overall, PT Mutuagung Lestari Tbk's customer satisfaction survey results show a positive trend from 2022 to 2024. This growth is indicative of the company's ongoing commitment to enhancing its service quality. The survey results indicate that the majority of respondents are satisfied with the services provided, as evidenced by the high satisfaction index scores in several strategic areas, including the Surabaya Branch Laboratory, Medan, and Makassar. The company's reputation has been bolstered by its customers' tendency to recommend its services, further strengthening its positive image.

As we enter 2024, the survey results have demonstrated significant achievements. Most customers gave a "Very Good" rating to various aspects of service, ranging from auditor professionalism and speed of certificate issuance to clarity of product and service information. Regions such as Surabaya, Makassar, and Jakarta have demonstrated consistent delivery of high-quality services. This ongoing consistency is a clear indication that the company's improvement measures are yielding tangible results.

However, despite these achievements, there are still some areas that need special attention. Some customers have expressed expectations for improvements in the completeness of testing equipment and the speed of service. This challenge presents an opportunity for the company to continue enhancing its service standards to meet and exceed customer expectations.

In response to the findings of the 2024 survey, PT Mutuagung Lestari Tbk has identified several strategic steps that need to be taken. First, enhancing communication and responsiveness among teams is paramount, considering the feedback on the necessity for more expeditious and effective coordination. Second, the company is prioritizing the provision of more comprehensive and high-quality testing equipment, particularly for wood testing, food testing, and calibration, to ensure the accuracy and reliability of test results.

Selain itu, perusahaan juga melihat pentingnya meninjau kembali struktur biaya layanan guna meningkatkan daya saing tanpa mengorbankan kualitas. Langkah ini perlu diiringi dengan upaya pengembangan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk perluasan wilayah layanan dan penambahan parameter uji untuk sektor-sektor yang tengah berkembang.

Terakhir, peningkatan prosedur dan administrasi menjadi faktor pendukung yang tak kalah penting. Kejelasan dalam proses, seperti pengiriman Laporan Hasil Uji (LHU) dan penyampaian tagihan, akan membantu menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih transparan dan profesional. Dengan berfokus pada aspek-aspek tersebut, PT Mutuagung Lestari Tbk berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan di masa mendatang. [OJK F.30]

Sebagai bagian dari ekosistem TIC, Perseroan berperan aktif dalam memastikan perlindungan konsumen melalui penyediaan jasa berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, dengan memastikan setiap layanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan mereka. [OJK F.17]

Selama periode pelaporan, Perseroan memastikan bahwa layanan jasa yang diberikan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan, baik bagi pelanggan maupun masyarakat luas. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga integritas dan tanggung jawab sosialnya. Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa menyediakan layanan jasa TIC yang mengedepankan standar kualitas terbaik. Pencapaian ini terlihat dari tidak adanya kasus penarikan layanan yang disebabkan oleh keluhan pelanggan, yang sekaligus menegaskan keandalan dan konsistensi layanan Perseroan. Dalam rangka menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, Perseroan juga terus berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan pasar yang dinamis. [OJK F.28] [OJK F.29]

Additionally, the company recognizes the significance of reviewing its service cost structure to enhance competitiveness without compromising quality. This initiative must be complemented by the development of new services aligned with market demands, such as expanding service areas and introducing test parameters for emerging sectors.

Eventually, procedural and administrative improvements are equally important supporting factors. Ensuring clarity in processes, such as the delivery of Test Results Reports (LHU) and invoicing, will contribute to a more transparent and professional customer experience. By prioritizing these elements, PT Mutuagung Lestari Tbk is well-positioned to sustain and enhance customer satisfaction in the future. [OJK F.30]. [OJK F.30]

As a key member of the TIC ecosystem, the Company is dedicated to safeguarding consumer interests by offering top-notch services. The Company is committed to providing equal product and/or service offerings to all customers without discrimination, by ensuring that each service can meet their various needs. [OJK F.17]

During the reporting period, the Company ensured that the services provided did not cause significant negative impacts, both for customers and the wider community, reflecting the Company's continuous efforts in maintaining its integrity and social responsibility. As a tangible form of commitment to customer satisfaction, the Company always provides TIC services that prioritize the best quality standards. The absence of service withdrawal cases caused by customer complaints is a testament to the reliability and consistency of the Company's services. To maintain a high level of customer satisfaction, the Company continues to innovate and make continuous improvements to meet the demands and needs of a dynamic market. [OJK F.28] [OJK F.29]

•

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Komitmen dan Target Lingkungan

Environmental Commitments and Targets

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Berdasarkan analisis spasial yang dilakukan, lokasi operasional Perseroan tidak berada di kawasan lindung atau area dengan keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tidak mengabaikan tanggung jawabnya untuk melestarikan dan melindungi lingkungan, menjadikan keberlanjutan sebagai aspek penting yang terintegrasi ke dalam kegiatan operasional perusahaan. [OJK F.9]

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program, termasuk penanaman pohon jenis Multi Purpose Tree Species (MPTS). Program ini bertujuan untuk meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sekitar wilayah operasional sekaligus memberikan manfaat ekologis dan sosial. Dengan menanam pohon yang memiliki fungsi ganda, Perseroan tidak hanya mendukung pelestarian keanekaragaman hayati tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim melalui peningkatan kapasitas penyerapan karbon. Program ini juga berperan dalam memperkuat interaksi positif antara operasional perusahaan dan masyarakat sekitar melalui manfaat lingkungan yang dihasilkan. [OJK F.10]

Dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai bagian dari kepatuhan tersebut, Perseroan telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). Dokumen ini menjadi panduan strategis yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi dampak lingkungan secara sistematis. Langkah ini memastikan bahwa setiap aspek operasional dijalankan dengan pendekatan yang terukur, transparan, dan berkelanjutan.

Perseroan juga terus berupaya mengadopsi praktik terbaik yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan seluruh personel dalam pelaksanaan program-program lingkungan, Perseroan menciptakan budaya kerja yang berbasis pada keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan, tetapi juga aktif berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company is committed to environmental conservation, ensuring that its operational activities do not have a significant impact on the environment or biodiversity. Based on the spatial analysis conducted, the Company's operational locations are not located in protected areas or areas with high biodiversity. Nevertheless, the Company is dedicated to its responsibility to preserve and protect the environment, making sustainability an important aspect integrated into its operations. [OJK F.9]

As a tangible manifestation of this commitment, the Company implements various programs, including the planting of Multi Purpose Tree Species (MPTS) trees. This program aims to increase Green Open Space (RTH) around operational areas while providing ecological and social benefits. By planting trees that have many functions, the Company not only supports biodiversity conservation but also makes a significant contribution to climate change mitigation through increased carbon sequestration capacity. The initiative also fosters positive interactions between the Company's operations and the surrounding communities through the resulting environmental benefits. [OJK F.10]

In carrying out its sustainability responsibilities, the Company adheres to applicable environmental regulations, including Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. As part of this commitment, the Company has prepared Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) documents. These documents serve as a strategic guide, systematically identifying, analyzing, and mitigating environmental impacts. This approach ensures that every aspect of operations is carried out with a measurable, transparent, and sustainable approach.

The Company continues to adopt best practices that align with sustainable development goals. By engaging all personnel in the implementation of environmental programs, the Company fosters a work culture centered on sustainability. This approach enables the Company to comply with regulations while making a positive impact on the environment and society.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Perseroan berkomitmen membangun budaya keberlanjutan yang sejalan dengan misi Perseroan, yaitu "Memberikan manfaat dan nilai tambah kepada karyawan dan *stakeholder*." Untuk mewujudkan budaya tersebut, Perseroan secara konsisten meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya menjaga kualitas lingkungan hidup. Upaya ini dilakukan melalui pemasangan poster edukasi di area kerja yang mengingatkan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, penghematan air, dan efisiensi penggunaan listrik.

Sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan menjalankan berbagai program yang mendukung keberlanjutan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta lingkungan. Di antaranya adalah program CSR di bidang pendidikan melalui gerakan #GerakanBermutu, program keagamaan melalui #MutuBerkah, serta inisiatif pengelolaan sampah dan peningkatan kualitas lingkungan melalui program #MutuCleanForFuture dan #Mutu4Water. Selain itu, seremonial CSR juga dilaksanakan untuk memperkuat sinergi antara Perseroan, karyawan, dan masyarakat.

Selain itu, Perseroan mengadakan program edukasi dan pelatihan berkala yang menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada karyawan, seperti pelatihan tentang pengelolaan limbah. Dalam kegiatan sehari-hari, Direksi juga mendorong diskusi aktif melalui forum-forum seperti *Coffee Morning*, yang tidak hanya membahas perkembangan perusahaan tetapi juga isu-isu lingkungan untuk membangun kesadaran kolektif.

Budaya keberlanjutan ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga bagian integral dari identitas dan tujuan perusahaan dalam memberikan dampak positif jangka panjang. Dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari, Perseroan terus berupaya memberikan nilai tambah yang nyata bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis dan lingkungan. [OJK F.1]

The Company is committed to cultivating a culture of sustainability that aligns with its mission, "Providing benefits and added value to employees and stakeholders." To achieve this objective, the Company systematically enhances employee awareness of environmental quality. This initiative involves the placement of educational posters in work areas, emphasizing proper waste disposal, water conservation, and efficient electricity usage.

As part of its corporate social responsibility (CSR), the Company implements various programs that support sustainability and have a tangible impact on society and the environment. These include CSR programs in education through the #GerakanBermutu movement, religious programs through #MutuBerkah, as well as waste management initiatives and environmental quality improvement through the #MutuCleanForFuture and #Mutu4Water programs. These initiatives are complemented by CSR ceremonies aimed at fostering a unified partnership between the Company, its employees, and the community.

Furthermore, the Company conducts periodic educational and training programs that instill sustainability values in employees, including training on waste management. Additionally, the Board of Directors actively promotes open dialogue through forums such as Coffee Morning, which not only discuss company developments but also environmental issues to build collective awareness.

This commitment to sustainability is not just a responsibility but an integral part of the Company's identity and purpose, aiming to create a long-term positive impact. By integrating sustainability practices into daily operations, the Company is committed to providing real added value to all employees and stakeholders while supporting business and environmental sustainability [OJK F.1].

Pengelolaan Energi

Energy Management

Dalam menghadapi dinamika global yang semakin menuntut praktik bisnis berkelanjutan, efisiensi energi menjadi aspek krusial bagi perusahaan, termasuk bagi Perseroan sebagai penyedia jasa TIC. Penggunaan energi yang efisien tidak hanya berdampak pada pengurangan biaya operasional, tetapi juga berkontribusi dalam menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan. Sebagai bagian dari sektor jasa, Perseroan bergantung pada tenaga manusia dan infrastruktur pendukung, seperti laboratorium, kendaraan operasional, serta peralatan elektronik yang memerlukan konsumsi energi signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan energi yang bijaksana menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan.

[GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan. Salah satu langkah utama yang telah diterapkan adalah penggunaan solar panel, yang pada tahun ini berhasil menghasilkan energi sebesar 36.765 kWh atau setara dengan 132,36 GJ. Pemanfaatan tenaga surya ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada energi fosil, tetapi juga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

[OJK F.7] [OJK F.12]

Selain itu, Perseroan secara bertahap mulai mengadopsi kendaraan listrik dalam operasionalnya untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM). Langkah ini sejalan dengan strategi efisiensi energi perusahaan serta mendukung kebijakan nasional dalam transisi menuju energi bersih. Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan dan memastikan operasional perusahaan berjalan secara lebih efisien serta ramah lingkungan. [GRI 302-4] [GRI 305-5] [OJK F.7] [OJK F.12]

In the context of global dynamics that place increasing emphasis on sustainable business practices, energy efficiency stands as a pivotal element for enterprises, including for the Company as a TIC service provider. Energy efficiency not only reduces operational costs but also contributes to reducing greenhouse gas emissions generated from various company activities. As a service sector entity, the Company depends on human resources and supporting infrastructure, including laboratories, operational vehicles, and electronic equipment, all of which require substantial energy consumption. Wise energy management is a major factor in increasing operational effectiveness without sacrificing service quality. [GRI 3-3]

The Company is committed to increasing energy efficiency and utilizing renewable energy sources to support more sustainable operations. A significant initiative undertaken is the integration of solar panels, which this year successfully generated 36.765 kWh of energy, equivalent to 132,36 GJ. The adoption of solar power not only reduces the company's reliance on fossil fuels but also contributes to lowering carbon emissions from its operational activities. [OJK F.7] [OJK F.12]

Furthermore, the Company has progressively adopted electric vehicles in its operations to minimize fuel consumption. This aligns with the company's energy efficiency strategy and supports national policies in the transition to clean energy. These initiatives underscore the Company's ongoing commitment to enhancing its environmental performance, ensuring that its operations are both efficient and environmentally responsible. [GRI 302-4] [GRI 305-5] [OJK F.7] [OJK F.12]

Total Konsumsi Energi di Dalam Perseroan [GRI 302-1] [OJK F.6]
Total Energy Consumption Within the Company 2024 [GRI 302-1] [OJK F.6]

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel		Satuan Unit	Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		
			2024	2023	2022
Sumber daya tidak terbarukan Non-renewable resources	BBM Fuel	GJ	5.210,81	1.346,89	1.151,47
	Listrik (PLN) Electricity (PLN)	GJ	6.352,52	9.246,99	4.482,86
Sumberdaya terbarukan Renewable resources	Tenaga Matahari Solar Cell	GJ	132,36	139,66	91,79
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		GJ	11.695,69	10.733,53	5.726,12

Catatan:

- Metode penghitungan konversi energi dalam satuan Joule menggunakan penghitungan 1 kWh = 3.600.000 Joule
- BBM yang diambil merupakan Data Aktivitas dari aktivitas pembakaran tidak bergereak (Genset) dan pembakaran bergerak (Kendaraan operasional)

Notes:

- The method of calculating energy conversion in joule units is as follows: 1 kWh = 3.600.000 joules.
- The fuel usage is an activity data from non-moving combustion activities (Genset) and moving combustion (operational vehicles).

Pada tahun pelaporan 2024, total konsumsi energi di dalam Perseroan mencapai 11.695,69 GJ. Penggunaan BBM mengalami kenaikan signifikan dari 1.346,89 GJ pada tahun 2023 menjadi 5.210,81 GJ pada tahun 2024, yang disebabkan oleh pencatatan baru atas penggunaan BBM di beberapa cabang. Sebaliknya, konsumsi listrik dari PLN turun dari 9.246,99 GJ menjadi 6.352,52 GJ, yang mencerminkan upaya efisiensi dalam penggunaan listrik di berbagai unit operasional. Selain energi dari sumber daya tidak terbarukan, Perseroan juga memanfaatkan energi terbarukan melalui solar cell, dengan total energi yang dihasilkan sebesar 132,36 GJ pada tahun 2024, sedikit menurun dari 139,66 GJ pada tahun sebelumnya. Penurunan ini diimbangi dengan strategi efisiensi energi yang diterapkan di berbagai fasilitas Perseroan. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Untuk perhitungan energi di luar organisasi, perseroan melakukan identifikasi perjalanan bisnis yang melibatkan penggunaan pesawat dan kereta sebagai moda transportasi utama. Metode perhitungan didasarkan pada total jarak tempuh (km) dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh karyawan dalam rangka dinas. Setelah memperoleh data jarak tempuh tersebut, perseroan menerapkan pendekatan dalam menentukan volume dan energi konsumsi bahan bakar.

In the 2024 reporting year, the Company's total energy consumption reached 11.695,69 GJ. Fuel usage saw a substantial increase from 1.346,89 GJ in 2023 to 5.210,81 GJ in 2024, driven by new records of fuel usage in several branches. Conversely, electricity consumption from PLN decreased from 9.246,99 GJ to 6.352,52 GJ, reflecting efficiency efforts in electricity usage in various operational units. In addition to energy from non-renewable resources, the Company also utilizes renewable energy through solar cells, with a total energy generated of 132,36 GJ in 2024, marking a slight decrease from 139,66 GJ in the previous year. This decrease is offset by the energy efficiency strategy implemented in various Company facilities. [GRI 302-1] [OJK F.6]

For energy calculations outside the organization, the Company identifies business trips involving the use of airplanes and trains as the main mode of transportation. The calculation method is based on the total distance traveled (kilometers) of all trips made by employees on duty. After obtaining the distance traveled data, the Company applies an approach to determining the volume and energy of fuel consumption.

Total Konsumsi Energi di Luar Organisasi tahun 2024 [GRI 302-2] [OJK F.6]
Total Energy Consumption Outside of the Company 2024 [GRI 302-1] [OJK F.6]

Deskripsi Description		Satuan Unit	Nilai Value
Total Jarak Perjalanan Dinas Total Business Trip Distance	Pesawat Airplane	km	4.947.863,08
	Kereta Api Train	km	151.850,35

Total Konsumsi Energi di Luar Organisasi tahun 2024 [GRI 302-2] [OJK F.6]

Total Energy Consumption Outside of the Company 2024 [GRI 302-1] [OJK F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	Nilai Value
Jumlah Konsumsi Energi Bahan Bakar Total Fuel Energy Consumption	Pesawat Airplane	6.850,81
	Kereta Api Train	6.529,56
Total	GJ	13.380,37

Notes:

- Untuk perjalanan dengan pesawat, pendekatan ini menggunakan kapasitas kursi sebanyak 164 dan rata-rata tingkat keterisian kursi (load factor) sebesar 65%, yang menghasilkan konsumsi bahan bakar sebesar 36,6 gram per penumpang per kilometer.
- Sementara itu, untuk perjalanan dengan kereta, konsumsi bahan bakar yang digunakan adalah 2,6 liter per penumpang per kilometer.
- For air travel, this approach utilized a seating capacity of 164 and an average seat occupancy rate (load factor) of 65%, resulting in fuel consumption of 36,6 grams per passenger per kilometer.
- Conversely, the fuel consumption for train travel is 2,6 liters per passenger per kilometer

Pada tahun pelaporan 2024, total jarak perjalanan dinas yang ditempuh karyawan mencapai 5.099.713,43 km, dengan total konsumsi energi bahan bakar sebesar 13.380,37 GJ. Hal ini disebabkan oleh karakteristik perusahaan yang identik dengan aktivitas audit dan perjalanan dinas, mengingat Perseroan bergerak di bidang TIC. Mobilitas tinggi dalam menjalankan tugas audit, verifikasi, dan inspeksi di berbagai lokasi berkontribusi signifikan terhadap total jarak tempuh dan konsumsi energi perjalanan dinas. Perhitungan ini dilakukan untuk mengukur dampak energi yang digunakan dalam kegiatan operasional di luar organisasi serta mendukung upaya pemantauan dan pengelolaan jejak karbon perusahaan. [GRI 302-2]

Pada saat yang sama, Perseroan juga terus mengupayakan langkah-langkah strategis guna meningkatkan efisiensi energi dalam perjalanan dinas. Salah satu inisiatif yang diterapkan adalah digitalisasi layanan, yang memungkinkan sebagian proses audit dan inspeksi dilakukan secara jarak jauh, sehingga dapat mengurangi kebutuhan perjalanan fisik. Selain itu, optimalisasi perencanaan perjalanan dengan memilih moda transportasi yang lebih efisien, seperti penggunaan kereta api untuk perjalanan darat, menjadi bagian dari upaya pengurangan konsumsi energi. Langkah-langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak energi dan mendukung keberlanjutan lingkungan dalam setiap aspek operasional. [GRI 302-5]

In the 2024 reporting year, the total distance traveled by employees reached 5.099.713,43 km, with a total fuel energy consumption of 13.380,37 GJ. This is attributable to the Company's audit activities and business travel, given its involvement in the TIC sector. The high mobility of personnel in carrying out audit, verification, and inspection tasks in various locations contributes significantly to the total distance traveled and energy consumption of business travel. This calculation is used to measure the impact of energy used in operational activities outside the organization and to support efforts to monitor and manage the company's carbon footprint. [GRI 302-2]

Concurrently, the Company is implementing strategic measures to enhance energy efficiency during business travel. One of the initiatives implemented is the digitalization of services, which allows some audit and inspection processes to be carried out remotely, thereby reducing the need for physical travel. Optimizing travel planning by choosing more efficient modes of transportation, such as using trains for land travel, is part of the effort to reduce energy consumption. These measures align with the Company's commitment to reducing its energy footprint and promoting environmental sustainability across all facets of its operations. [GRI 302-5]

Tabel Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 302-3]

Table of Energy Intensity [OJK F.6] [GRI 302-3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	11.695,69	10.733,53	5.726,12
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	706	654	594
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Orang GJ/Person	16,56	16,41	9,64

Pada tahun 2024, intensitas konsumsi energi per karyawan di PT Mutuagung Lestari Tbk tercatat sebesar 16,56 GJ per orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 16,41 GJ per orang. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyempurnaan sistem pencatatan konsumsi energi, khususnya dalam penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional di seluruh cabang. Dengan pencatatan yang lebih komprehensif, Perseroan kini memiliki gambaran yang lebih akurat mengenai konsumsi energi dan memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dalam mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan.

MUTU berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi dalam setiap aspek operasional. Evaluasi terhadap rasio intensitas energi menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung kebijakan keberlanjutan Perseroan. Dengan pemantauan yang lebih baik dan optimalisasi sumber daya, MUTU International memastikan bahwa penggunaan energi tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga selaras dengan tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang. [GRI 3-3]

In 2024, MUTU International's energy consumption intensity per employee was recorded at 16,56 GJ, marking an increase from the previous year's 16,41 GJ. This increase can be attributed primarily to enhancements in the energy consumption recording system, particularly in the area of fuel usage for operational vehicles across all branches. The enhanced recording capabilities have provided the company with a more precise understanding of its energy consumption, facilitating more effective management and support for efficient and sustainable operations.

MUTU is committed to continuously improving energy efficiency in every aspect of its operations. The evaluation of the energy intensity ratio is a strategic step in supporting the Company's sustainability policy. Through enhanced monitoring and optimization of resources, MUTU International guarantees that energy use not only fosters business growth but is also aligned with environmental responsibility and long-term sustainability. [GRI 3-3]

Pengelolaan Emisi

Emission Management

Perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca menjadi tantangan global yang memerlukan tindakan nyata dari berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan emisi bukan hanya kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bagian dari kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan emisi sebagai salah satu topik material yang perlu dikelola dengan baik, sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnisnya. [GRI 3-3]

Sebagai peningkatan tahun ini, Perseroan mengidentifikasi lebih lanjut beberapa sub kategori yang sebelumnya belum dicatat secara selengkap ini, sehingga data yang disajikan menjadi lebih komprehensif dan mencerminkan jejak emisi perusahaan dengan lebih akurat. Pada tahun ini, Perseroan melakukan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berdasarkan kategori Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, yang mencakup berbagai

Climate change due to greenhouse gas emissions is a global challenge that requires real action from various sectors, including the business world. The Company acknowledges that emission management is not only a regulatory obligation but also a genuine contribution to preserving a sustainable environment. As such, the Company has identified emissions as a material topic that necessitates proper management in alignment with its commitment to reduce the environmental impact of its business operations. [GRI 3-3]

As for current year's improvement, the Company has identified several subcategories that were not recorded as thoroughly before, therefore the data presented is more comprehensive and reflects the company's emission footprint more accurately. This year, the Company reported greenhouse gas (GHG) emissions based on the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 categories, which cover various sources of direct and indirect emissions from

sumber emisi langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional perusahaan. Cakupan 1 mencakup emisi langsung yang berasal dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perseroan. Emisi ini terdiri dari pembakaran tidak bergerak akibat penggunaan genset di kantor pusat yang menggunakan bahan bakar solar, serta pembakaran bergerak yang mencakup penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, baik roda empat maupun roda dua, di kantor pusat dan cabang. Selain itu, terdapat emisi langsung yang tidak terkendali dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik, seperti kebocoran refrigeran dari pendingin ruangan (AC) serta pelepasan gas dari alat pemadam api ringan (APAR).

Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang diperoleh dari jaringan eksternal, termasuk listrik yang digunakan oleh kantor pusat dari jaringan Jamali (Jawa-Madura-Bali) serta listrik yang digunakan oleh masing-masing kantor cabang dari jaringan nasional di wilayah operasionalnya. Cakupan 3 mencakup berbagai sumber emisi tidak langsung lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, termasuk emisi dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan, emisi dari pembelian barang modal seperti alat uji laboratorium dan laptop, emisi dari pembuangan limbah padat dan cair yang dikelola oleh pihak ketiga, serta emisi dari penggunaan layanan alih daya seperti tim *maintenance*, petugas kebersihan, tim keamanan, dan pengemudi.

the Company's operational activities. Scope 1 covers direct emissions originating from sources owned or controlled by the Company. These emissions consist of stationary combustion due to the use of generators at the head office that use diesel fuel. Additionally, there is mobile combustion resulting from the use of fuel for operational vehicles—both four-wheeled and two-wheeled—at the head office and branches. Additionally, Scope 1 includes uncontrolled direct emissions from greenhouse gas (GHG) releases in anthropogenic systems, such as refrigerant leaks from air conditioners (AC) and gas releases from portable fire extinguishers (APAR).

Scope 2 encompasses indirect emissions resulting from electricity consumption derived from external networks. This includes electricity utilized by the head office from the Jamali network (Java-Madura-Bali) and electricity used by each branch office from the national network within its operational areas. Scope 3 encompasses a range of additional indirect emission sources associated with the Company's business operations, including employee business travel emissions and emissions from the acquisition of capital goods such as laboratory test equipment and laptops. It also includes emissions from solid and liquid waste disposal managed by third parties. Additionally, it encompasses emissions resulting from the utilization of outsourcing services, such as maintenance, cleaning, security, and transportation services.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Tahun 2022-2024 [GRI 305-1]
Scope 1 GHG Emission 2022-2024 [GRI 305-1]

Kategori Emisi Emission Category	Deskripsi Description	GRK yang Dihasilkan GHG Emitted	Total Emisi (t CO ₂ e) Total Emission (t CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak Direct emission from non-moving combustion	Emisi yang dihasilkan dari pembakaran solar untuk operasional genset. Emissions resulting from the combustion of diesel in generators.	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O	3,40	Belum dicatat Not yet recorded	Belum dicatat Not yet recorded
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emission from moving combustion	Emisi yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar kendaraan operasional, termasuk kendaraan di kantor pusat dan cabang. Emissions resulting from the combustion of fuel in operational vehicles, including vehicles at the head office and branches.	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O	388,39	95,73	81,84

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Tahun 2022-2024 [GRI 305-1]

Scope 1 GHG Emission 2022-2024 [GRI 305-1]

Kategori Emisi Emission Category	Deskripsi Description	GRK yang Dihasilkan GHG Emitted	Total Emisi (t CO ₂ e) Total Emission (t CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Emisi langsung yang tidak terkendali dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik Uncontrolled direct emissions of GHG releases in anthropogenic systems	Emisi yang timbul akibat kebocoran refrigeran. Emissions resulting from refrigerant leaks	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFC	95,46	Belum dicatat Not yet recorded	Belum dicatat Not yet recorded
Total			487,25	95,73	81,84

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan emisi gas rumah kaca dengan cakupan yang lebih luas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan upaya peningkatan transparansi dan akurasi pencatatan jejak karbon. Emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak, yang berasal dari penggunaan genset di kantor pusat, tercatat sebesar 3,40 tCO₂e dan baru mulai diperhitungkan tahun ini. Sementara itu, emisi dari pembakaran bergerak, yang mencakup kendaraan operasional di kantor pusat dan cabang, meningkat dari 81,84 tCO₂e pada 2022 dan 95,73 tCO₂e pada 2023 menjadi 388,39 tCO₂e pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh tersedianya data aktivitas dari kantor cabang, sehingga perhitungan emisi dapat dilakukan secara lebih lengkap. Selain itu, emisi dari pelepasan GRK yang tidak terkendali, khususnya akibat kebocoran refrigeran dari sistem pendingin, juga mulai dihitung tahun ini dengan total 95,46 tCO₂e.

Secara keseluruhan, total emisi dari kategori ini mencapai 487,25 tCO₂e pada 2024, lebih tinggi dibandingkan 95,73 tCO₂e pada 2023 dan 81,84 tCO₂e pada 2022. Meskipun angka emisi yang tercatat mengalami peningkatan, langkah ini menjadi awal penyempurnaan sistem pencatatan dan perhitungan emisi GRK agar semakin akurat serta mencakup lebih banyak sumber emisi yang sebelumnya belum teridentifikasi. Peningkatan metodologi ini memungkinkan evaluasi yang lebih mendetail terhadap jejak karbon perusahaan, serta menjadi langkah penting dalam pengelolaan emisi secara lebih efektif dan berkelanjutan. [GRI 305-1] [OJK F.11]

In 2024, the Company reported greenhouse gas emissions with a wider scope compared to previous years, in line with efforts to increase transparency and accuracy in recording carbon footprints. Direct emissions from stationary combustion, originating from the use of generators at the headquarters, were recorded at 3,40 tCO₂e and have only recently begun to be calculated this year. Meanwhile, emissions from mobile combustion, which include operational vehicles at the head office and branches, increased from 81,84 tCO₂e in 2022 and 95,73 tCO₂e in 2023 to 388,39 tCO₂e in 2024. This increase can be attributed to the availability of activity data from branch offices, enabling more comprehensive emission calculations. Additionally, this year marked the initiation of accounting for emissions from uncontrolled greenhouse gas (GHG) releases, particularly attributable to refrigerant leaks from cooling systems, with a total of 95,46 tCO₂e.

Overall, total emissions from this category reached 487,25 tCO₂e in 2024, higher than 95,73 tCO₂e in 2023 and 81,84 tCO₂e in 2022. While the recorded emission figures have increased, this initiative represents a critical step in enhancing the GHG emission recording and calculation system to ensure greater accuracy and to encompass previously unidentified emission sources. This enhanced methodology enables a more comprehensive assessment of the company's carbon footprint, marking a pivotal step in more effectively and sustainably managing emissions. [GRI 305-1] [OJK F.11]

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tahun 2022-2024 [GRI 305-2]

Scope 2 GHG Emission 2022-2024 [GRI 305-2]

Kategori Emisi Emission Category	Deskripsi Description	GRK yang Dihasilkan GHG Emitted	Total Emisi (t CO ₂ e) Total Emission (t CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Emisi tidak langsung dari listrik yang diimpor Indirect emissions from imported electricity	Emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang bersumber dari pembangkit berbahan bakar non-terbarukan, baik di kantor pusat maupun cabang. Emissions resulting from electricity consumption from non-renewable fuel power plants, both at the head office and branches.	CO ₂	1.762,85	2.722,83	133,82

Pada tahun 2024, emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang diimpor oleh Perseroan tercatat sebesar 1.762,85 tCO₂e. Emisi ini dihasilkan dari penggunaan listrik yang bersumber dari pembangkit berbahan bakar non-terbarukan, baik di kantor pusat maupun di cabang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan signifikan dari 2.722,83 tCO₂e pada 2023. Tren penurunan ini mencerminkan langkah-langkah efisiensi energi yang mulai diterapkan, termasuk optimalisasi penggunaan listrik di berbagai lokasi operasional.

In 2024, indirect emissions resulting from the company's consumption of imported electricity were documented at 1.762,85 tCO₂e. These emissions are attributable to the consumption of electricity from non-renewable fuel generators, both at the head office and at branches. When compared to the previous year, there was a significant decrease from 2.722,83 tCO₂e in 2023. This downward trend is indicative of the energy efficiency measures that have been initiated, including the optimization of electricity use across various operational locations.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tahun 2022-2024 [GRI 305-3]
Scope 3 GHG Emission 2022-2024 [GRI 305-3]

Kategori Emisi Emission Category	Deskripsi Description	GRK yang Dihasilkan GHG Emitted	Total Emisi (t CO ₂ e) Total Emission (t CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Emisi tidak langsung dari perjalanan bisnis Indirect emissions from business trip	Emisi dari penggunaan transportasi untuk perjalanan dinas. Emissions from transportation for business trip	CO ₂	432,96	392,65	216,11
Emisi tidak langsung dari barang modal Indirect emissions from capital goods	Emisi yang timbul dari pengadaan barang modal yang digunakan dalam operasional, seperti alat uji laboratorium dan perangkat elektronik. Emissions from the procurement of capital goods used in operations, such as laboratory test equipment and electronic devices.	CO ₂	3,08	Belum dicatat Not yet recorded	
Emisi tidak langsung dari pembuangan limbah padat dan cair Indirect emissions from solid and liquid waste disposal	Emisi dari pengelolaan limbah oleh pihak ketiga, baik limbah B3 maupun domestik. Emissions from waste management by third parties, both B3 and domestic waste.	CO ₂	5,64		
Emisi tidak langsung dari penggunaan layanan lain Indirect emissions from the use of other services	Emisi dari jasa servis, pemeliharaan, dan operasional pihak ketiga. Emissions from third-party service, maintenance, and operational services.	CO ₂	10,17		
TOTAL			451,85	392,65	216,11

Pada tahun 2024, Perseroan mulai mencatat emisi dari beberapa kategori yang sebelumnya belum dihitung, yaitu emisi tidak langsung dari barang modal, pembuangan limbah padat dan cair, serta penggunaan layanan pihak ketiga. Emisi dari barang modal yang mencakup pengadaan alat uji laboratorium dan perangkat elektronik tercatat sebesar 3,08 tCO₂e, sementara emisi dari pengelolaan limbah oleh pihak ketiga, termasuk limbah B3 dan domestik, mencapai 5,64 tCO₂e. Selain itu, emisi dari penggunaan layanan eksternal, seperti jasa servis, pemeliharaan, dan operasional, berkontribusi sebesar 10,17 tCO₂e. Dengan tambahan kategori tersebut, total emisi tidak langsung yang tercatat pada tahun 2024 meningkat menjadi 451,85 tCO₂e, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 392,65 tCO₂e dan tahun 2022 yang sebesar 216,11 tCO₂e.

In 2024, the Company began recording emissions from several categories that had not previously been calculated, namely indirect emissions from capital goods, solid and liquid waste disposal, and use of third-party services. Emissions from capital goods, including procurement of laboratory test equipment and electronic devices, were recorded at 3,08 tCO₂e, while emissions from waste management by third parties, including B3 and domestic waste, reached 5,64 tCO₂e. In addition, emissions from the use of external services, such as service, maintenance, and operational services, contributed to 10,17 tCO₂e. With the addition of these categories, the total indirect emissions recorded in 2024 increased to 451,85 tCO₂e, higher than in 2023, which was 392,65 tCO₂e, and 2022, which was 216,11 tCO₂e.

Intensitas Emisi GRK Tahun 2022 - 2024 [GRI 305-4]
GHG Emission Intensity 2022 - 2024 [GRI 305-4]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	Ton CO ₂ eq	2.250,10	2.330,18	1.164,96
Jumlah Karyawan Employee Numbers	Orang Person	706	654	594
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/ Orang Person	3,19	3,56	1,96

Pada tahun 2024, total emisi dari Cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar 2.250,10 tCO₂e, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.330,18 tCO₂e. Meskipun jumlah karyawan meningkat dari 654 orang pada 2023 menjadi 706 orang pada 2024, intensitas emisi GRK per karyawan justru mengalami perbaikan, turun dari 3,56 tCO₂e per orang pada 2023 menjadi 3,19 tCO₂e per orang pada 2024.

Penurunan intensitas emisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah karyawan tidak diikuti oleh peningkatan emisi secara proporsional, yang mengindikasikan adanya efisiensi dalam penggunaan energi dan upaya pengurangan emisi dalam operasional perusahaan. Penurunan ini menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam operasional perusahaan, dimana peningkatan jumlah karyawan tidak serta-merta meningkatkan emisi. Upaya dalam mengelola konsumsi energi dan sumber daya secara lebih efektif berkontribusi pada hasil yang lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, total emissions from Scope 1 and 2 were recorded at 2.250,10 tCO₂e, marking a decrease compared to 2023, which reached 2.330,18 tCO₂e. Despite an increase in the number of employees from 654 in 2023 to 706 in 2024, there has been an improvement in the intensity of GHG emissions per employee, with a decrease from 3,56 tCO₂e per person in 2023 to 3,19 tCO₂e per person in 2024.

This decline indicates that the company's growth in headcount is not accompanied by a proportional increase in emissions. It suggests that the company is efficiently using energy and making a concerted effort to reduce emissions from its operations. This decline signifies enhanced operational efficiency, underscoring that an increase in the workforce does not necessarily lead to higher emissions. The company's enhanced management of energy and resource consumption has led to more precise results compared to the previous year.

Pengukuran Kualitas Udara
Air Quality Measurement

Parameter Parameter	Satuan Unit	Area Halaman Kantor Headquarters Office Yard	Area Pemukiman Warga Residential Area	Stadar Baku MUTU Quality Standard
Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/m ³	36,7	33,2	150
Carbon Monoxide (CO)	µg/m ³	<1143	<1143	10000
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/m ³	28,3	26,4	200
Photochemical Oxydant (O _x) as Ozone (O ₃)	µg/m ³	32,1	29,7	150
Non Methane Hydrocarbon (NMHC)	µg/m ³	88,2	67,3	160
Dust Particulate < 100 µm (TSP)	µg/m ³	61,3	55,1	230
Dust Particulate < 10 µm (PM ₁₀)	µg/m ³	32,6	30,2	75
Dust Particulate < 2.5 µm (PM _{2.5})	µg/m ³	19,4	25,9	55
Lead (Pb)	µg/m ³	<0,02	<0,02	2

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara yang dilakukan pada 2-3 Desember 2024, seluruh parameter yang diukur di area halaman kantor dan pemukiman warga berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan. Konsentrasi Sulfur Dioksida (SO₂), Karbon Monoksida (CO), Nitrogen Dioksida (NO₂), Ozon (O₃), Non-Methane Hydrocarbon (NMHC), serta partikulat debu (TSP, PM10, dan PM2.5) di kedua lokasi menunjukkan nilai yang jauh lebih rendah dari standar yang berlaku. Selain itu, kadar timbal (Pb) juga terdeteksi sangat rendah, yaitu kurang dari 0,02 µg/m³ dibandingkan dengan baku mutu 2 µg/m³. [GRI 305-7]

Untuk mendukung kualitas udara yang lebih baik, Perseroan melakukan pengawasan terhadap senyawa aktif yang digunakan dalam operasionalnya. Penggunaan senyawa aktif tetap diperlukan pada beberapa peralatan, seperti sistem pendingin untuk AC dan kulkas serta alat pemadam api. Untuk memastikan operasional yang lebih ramah lingkungan, Perseroan telah beralih ke senyawa yang tidak merusak lapisan ozon. Sementara itu, pada alat pemadam api ringan (APAR), Perseroan menggunakan powder atau *dry chemical powder* yang lebih aman bagi lingkungan. [GRI 305-6]

According to the findings of air quality measurements conducted on 2-3 December 2024, all parameters measured in the office yard and residential areas were below the established quality standard threshold. Concentrations of Sulfur Dioxide (SO₂), Carbon Monoxide (CO), Nitrogen Dioxide (NO₂), Ozone (O₃), Non-Methane Hydrocarbon (NMHC), and dust particulates (TSP, PM10, and PM2.5) in both locations showed values that were much lower than the applicable standards. Additionally, lead (Pb) levels were detected at very low concentrations, measuring less than 0.02 µg/m³ compared to the quality standard of 2 µg/m³. [GRI 305-7]

To support better air quality, the Company monitors the active compounds used in its operations. The use of active compounds is still required in some equipment, such as cooling systems for air conditioners, refrigerators, and fire extinguishers. To further enhance its environmental sustainability, the Company has transitioned to the use of compounds that do not contribute to ozone layer depletion. In light fire extinguishers (APAR), the Company utilizes powder or *dry chemical powder*, which is safer for the environment. [GRI 305-6]

Penggunaan Air

Water Usage

Akses terhadap air bersih merupakan salah satu aspek penting dalam keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan manusia, sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 6, yaitu "Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan untuk semua." Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara efisien guna mendukung operasional yang berkelanjutan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar. Komitmen ini juga sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mengatur pemanfaatan sumber daya air secara bertanggung jawab. Melalui berbagai inisiatif pengelolaan air, Perseroan memastikan bahwa penggunaan air dalam kegiatan operasional dilakukan secara efisien dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Perseroan memanfaatkan air dari berbagai sumber untuk mendukung kegiatan operasional, yaitu air tanah untuk kantor pusat dan beberapa kantor cabang, serta air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk JMMI. Air digunakan untuk berbagai kebutuhan operasional sehari-hari, termasuk sanitasi, kebersihan, serta aktivitas administratif guna memastikan kelancaran operasional perusahaan. [GRI 303-1]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional dapat berdampak pada ketersediaan dan kualitas air. Oleh karena itu, untuk mengelola dampak tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi penggunaan air secara maksimal di seluruh lokasi operasional. Upaya ini mencakup program-program seperti pemasangan poster hemat air di area kerja untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta perawatan dan perbaikan rutin terhadap kebocoran pada pipa, keran, atau toilet guna mencegah pemborosan air yang tidak disadari.

Untuk memastikan bahwa air limbah yang dikelola tidak mencemari lingkungan maupun badan air, Perseroan telah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dirancang untuk mengolah air limbah sebelum dibuang ke lingkungan. IPAL ini berfungsi sebagai sistem penyaringan dan pengolahan untuk memastikan bahwa air limbah yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan lingkungan, kualitas air limbah pada outlet IPAL dipantau secara rutin. Setiap bulan, petugas melakukan pengambilan sampel dan menganalisis kualitas air limbah dengan membandingkannya terhadap standar baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (PerMen LH RI) No. 5 Tahun 2014 Lampiran XLVII tentang Baku Mutu Air Limbah

Access to clean water is an important aspect of environmental sustainability and human well-being, as stated in Sustainable Development Goals (SDGs) number 6, namely "Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all." As part of commitment to environmental responsibility, the Company is committed to managing water resources in an efficient manner to support sustainable operations and minimize impacts on the environment and neighboring communities. This commitment is consistent with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, which establishes regulations for the responsible use of water resources. The Company employs a variety of water management initiatives to ensure the efficient and sustainable use of water in its operational activities. [GRI 3-3]

The Company utilizes water from various sources to support its operational activities, namely groundwater for the head office and several branch offices, as well as water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for JMMI. Water is used for various daily operational needs, including sanitation, cleaning, and administrative activities to ensure the smooth operation of the company. [GRI 303-1]

The Company acknowledges that its operational activities have the potential to affect water availability and quality. To address this, the Company implements various measures to maximize water use efficiency at all operational sites. These efforts include programs such as the installation of water-saving posters in work areas to increase employee awareness, as well as routine maintenance and repair of leaks in pipes, taps, or toilets to prevent unnoticed water wastage.

To ensure that the wastewater managed does not pollute the environment or water bodies, the Company has operated a Wastewater Treatment Plant (WWTP) designed to treat wastewater before it is discharged into the environment. This WWTP functions as a filtration and treatment system to ensure that the wastewater produced meets the quality standards set by applicable regulations.

As a commitment to environmental compliance, the quality of wastewater at the outlet of the WWTP is regularly monitored. Officers conduct monthly sampling and analyze the wastewater quality by comparing it to the standards stipulated in the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (PerMen LH RI) No. 5 of 2014, Appendix XLVII, concerning Wastewater Quality Standards for Businesses and/

bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Belum Memiliki Baku Mutu Air Limbah yang Ditetapkan. Berdasarkan hasil pemantauan, seluruh parameter kualitas air limbah pada outlet IPAL Perseroan telah memenuhi baku mutu yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan air limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 303-2]

or Activities that do not yet have a Stipulated Wastewater Quality Standard. Based on the monitoring results, all wastewater quality parameters at the Company's WWTP outlet have met the applicable quality standards. The Company is committed to ensuring that wastewater management is carried out responsibly and has no negative impact on the environment. [GRI 303-2]

Hasil Pengujian Air Limbah Outlet IPAL 2023
Test Results of WWTP Outlet Wastewater 2023

No	Parameter Parameters	Satuan Unit	Hasil Results	Baku Mutu* Quality Standard*		Metoda Analisis / Alat Analysis Method/Tools
				Golongan I Class I	Golongan II Class II	
Fisika Physics						
1	Temperatur Udara (Insitu) Air Temperature (Insitu)	°C	33.2	38	40	SNI 06-6989.23-2005
2	Temperatur Air (Insitu) Water Temperature (Insitu)	°C	30.7			
3	Zat padat terlarut (TDS) Dissolved solids (TDS)	mg/L	510	2000	4000	SNI 6989-27-2019
4	Zat padat suspensi (TSS) Suspended solids (TSS)	mg/L	40	200	400	SNI 6989.3-2019
Kimia Chemistry						
5	pH (Insitu)	-	6.74	6.0 - 9.0	6.0 - 9.0	SNI 6989.11-2019
6	Besi terlarut (Fe) Dissolved iron (Fe)	mg/L	0.62	5	10	SNI 6989.4-2009
7	Mangan terlarut (Mn) Dissolved manganese (Mn)	mg/L	88	2	5	SNI 6989.5-2009
8	Barium (Ba)	mg/L	11	2	3	SNI 06-6989.39-2005
9	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	<0.015	2	3	SNI 6989.6-2009
10	Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	91	5	10	SNI 6989.7-2009
11	Krom Heksavalen (Cr ⁶⁺) Hexavalent Chromium (Cr ⁶⁺)	mg/L	<0.0025	0.1	0.5	SNI 6989.71-2009
12	Krom Total (Cr) Total Chromium (Cr)	mg/L	<0.0026	0.5	1	SNI 6989.17-2009
13	Cadmium (Cd)	mg/L	<0.0043	0.05	0.1	SNI 06-6989.38-2005
14	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/L	<0.00085	2	5	SNI 6989.78-2019
15	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/L	15	0.1	1	SNI 6989.46-2009
16	Stanum (Sn)	mg/L	<0.048	2	3	SNI 6989.64-2009
17	Arsen (As) Arsenic (As)	mg/L	<0.00099	0.1	0.5	SNI 6989.81-2018

Hasil Pengujian Air Limbah Outlet IPAL 2023

Test Results of WWTP Outlet Wastewater 2023

No	Parameter Parameters	Satuan Unit	Hasil Results	Baku Mutu* Quality Standard*		Metoda Analisis / Alat Analysis Method/Tools
				Golongan I Class I	Golongan II Class II	
18	Selenium (Se)	mg/L	<0.0061	0.05	0.5	UJI - LL 060 (AAS-VGA)
19	Nikel (Ni) Nickel (Ni)	mg/L	<0.0055	0.2	0.5	SNI 6989.18-2009
20	Kobalt (Co) Cobalt (Co)	mg/L	<0.13	0.6	3	SNI 6989.68-2009
21	Sianida (CN) Cyanide (CN)	mg/L	<0.0020	0.05	0.5	SNI 6989.77-2011
22	Sulfida (H ₂ S) Sulfide (H ₂ S)	mg/L	28	0.5	1	SNI 6989.70-2009
23	Fluorida (F) Fluoride (F)	mg/L	0.36	2	3	SNI 06-6989.29-2005
24	Klorin bebas (Cl ₂) Free chlorine (Cl ₂)	mg/L	45	1	2	UJI - LL 056 (Spektrofotometri)
25	Amonia-Nitrogen (NH ₃ -N) Ammonia-Nitrogen (NH ₃ -N)	mg/L	1.3	5	10	SNI 06-6989.30-2005
26	Nitrat (NO ₃ -N) Nitrate (NO ₃ -N)	mg/L	4.2	20	30	SNI 6989.74-2009
27	Nitrit (NO ₂ -N) Nitrite (NO ₂ -N)	mg/L	66	0.5	1	SNI 06-6989.9-2004
28	Total Nitrogen	mg/L	5.61	30	60	UJI - LL 178 (Spektrofotometri)
29	BOD ₅	mg/L	33	50	150	SNI 6989.72-2009
30	COD	mg/L	82.3	100	300	SNI 6989.2-2019
31	Senyawa aktif biru metilen Methylene blue active compound	mg/L	48	5	10	SNI 06-6989.51-2005
32	Fenol Phenol	mg/L	<0.0010	0.5	1	SNI 06-6989.21-2004
33	Minyak & Lemak Oils & Fats	MPN/100 mL	<5 (0.70)	10	20	SNI 6989.10-2011
34	Total Bakteri Koliform Total Coliform Bacteria		4.5	10000	10000	SM 23rd Edition 2017 Method 9221:B

Catatan / Note:

* Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (PerMen LH RI) No. 5 Tahun 2014 Lampiran XLVII tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Belum Memiliki Baku Mutu Air Limbah yang Ditetapkan

< Menunjukkan nilai terkecil dari pengukuran yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan

* Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (PerMen LH RI) No. 5/2014 Annex XLVII on Wastewater Quality Standard for Businesses and/or Activities that Do Not Have a Stipulated Wastewater Quality Standard

< : Indicates the smallest value of the measurement obtained based on the method used

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan air yang lebih baik, pada tahun ini Perseroan telah mulai mencatat konsumsi air tanah (*groundwater*) di kantor pusat, yang sebelumnya belum dilakukan pada tahun 2023. Berdasarkan pencatatan tersebut, volume penggunaan air tanah di kantor pusat tercatat sebesar 3.149.593 liter. Secara keseluruhan, total konsumsi air Perseroan tahun ini mencapai 7.709.593,6 liter. **[GRI 303-3]**

As part of the Company's ongoing commitment to enhance water management, it has initiated a groundwater consumption monitoring program at its headquarters. This initiative, which was previously not in place, was implemented in 2023. Based on the recorded data, the total groundwater usage at the head office was 3,149,593 liters. The Company's total water consumption this year reached 7,709,593,6 liters. **[GRI 303-3]**

Tabel Penggunaan Air [GRI 303-3, OJK F.8]
Water Usage Table [GRI 303-3, FSA F.8]

Lokasi / Kantor Cabang Location / Branch	Sumber Air yang Digunakan Source of Water Used	Volume Penggunaan 2024 (Liter) Usage Volume in 2024	Volume Penggunaan 2023 (Liter) Usage Volume in 2023	Volume Penggunaan 2022 (Liter) Usage Volume in 2022
MUTU	Air Tanah Ground Water	3.149.593	Belum dicatat Not recorded yet	Belum dicatat Not recorded yet
JMMI	PDAM	4.560.000,60	1.742.743,68	1.662.435,64

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Perseroan secara aktif mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk memastikan keselamatan dan keberlanjutan dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan memiliki fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dirancang dengan mempertimbangkan semua aspek teknis yang relevan. TPS ini dibangun dengan memperhatikan jarak yang aman dari bahan-bahan yang mudah terkontaminasi atau mudah terbakar. Selain itu, fasilitas ini dilengkapi dengan sistem sirkulasi udara yang memadai dan pelapisan lantai khusus untuk mencegah tumpahan cairan dari masuk ke dalam tanah.

Dalam hal pengelolaan kebakaran, TPS juga dilengkapi dengan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan alarm kebakaran yang memenuhi standar teknis yang ditetapkan. Limbah B3 yang dihasilkan diolah dengan prosedur yang sangat teratur, dimulai dari pengemasan yang sesuai hingga pencatatan yang detail. Limbah-limbah tersebut kemudian dikirim ke TPS untuk diproses lebih lanjut, termasuk pemilahan, penimbangan, dan pengemasan, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk pengelolaan lebih lanjut.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan mematuhi ketentuan yang ada, termasuk ketentuan mengenai masa penyimpanan. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, limbah B3 hanya boleh disimpan di TPS selama maksimal 90 hari. Pengelolaan limbah domestik juga dilakukan dengan prinsip yang serupa, di mana Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) setempat untuk melakukan pengambilan sampah secara rutin, sebanyak dua kali dalam seminggu.

Selain limbah B3, Perseroan juga menerapkan kebijakan pengelolaan limbah non-B3 dan sampah domestik dengan prinsip ekonomi sirkular. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah.

The Company's approach to the management of Hazardous and Toxic (B3) waste is characterized by a high level of caution and adherence to the established regulations. To ensure safety and sustainability in the management of hazardous and toxic waste, the Company has a temporary storage facility (TPS) designed by considering all relevant technical aspects. The TPS is constructed with careful consideration of safe distances from materials that are easily contaminated or flammable. The facility is equipped with an adequate air circulation system and special floor coatings to prevent liquid spills from entering the ground.

In terms of fire management, the TPS is equipped with Light Fire Extinguishers (APAR) and fire alarm facilities that meet established technical standards. Hazardous waste is treated with highly organized procedures, starting from proper packaging to detailed record keeping. The wastes are then sent to the TPS for further processing, including sorting, weighing, and packaging, before being handed over to licensed third parties for further management.

The Company also ensures that the entire hazardous waste management process is carried out in compliance with existing regulations, including provisions regarding the storage period. In accordance with applicable regulations, B3 waste may only be stored in TPS for a maximum of 90 days. Domestic waste management is also carried out with similar principles. The Company cooperates with the local Cleanliness and Landscape Agency (DKP) to conduct regular waste collection, twice a week.

In addition to hazardous waste, the Company implements non-hazardous waste and domestic waste management policies with circular economy principles. Various efforts are made to reduce, reuse, and recycle waste.

Sisa kayu dari pemotongan sampel pengujian dimanfaatkan kembali oleh karyawan dan warga sekitar, sementara limbah kertas dari stiker dikumpulkan dan dijual ke pendaur ulang. Limbah non-B3, seperti tisu bekas, bahan baku alami yang rusak, sarung tangan bekas, dan masker non-B3, dipilah dan dijual kepada pihak yang mendaur ulang. Selain itu, limbah logam, kaca non-B3, serta peralatan non-elektronik dan furnitur yang sudah tidak terpakai dikategorikan dan dijual kepada pedagang barang bekas. Untuk sampah domestik, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) setempat dalam proses pengangkutan dan pengelolaan limbah, yang dilakukan secara rutin dua kali seminggu. [OJK F.14]

Employees and residents reuse wood scraps from cutting test samples, and paper waste from stickers is collected and sold to recyclers. Non-hazardous waste, including used tissues, damaged natural raw materials, used gloves, and non-hazardous masks, is sorted and sold to recyclers. In addition, metal waste, non-B3 glass, and unused non-electronic equipment and furniture are categorized and sold to scrap dealers. For domestic waste, the Company cooperates with the local Cleanliness and Landscape Agency (DKP) in the waste transportation and management process, which is carried out regularly twice a week. [OJK F.14]

Jumlah Timbunan Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pihak Ketiga per Kantor
Amount of Hazardous Waste Disposed to Third Party per Office

Kantor Office	Jumlah Timbunan Limbah B3 yang Dikirimkan Kepada Pihak ke-3 Amount of Hazardous Waste Delivered to 3 rd Parties
	Kg
MUTU - Depok	6.373,20
MUTU - Medan	5.129,55
MUTU - Batam	4.025,00
MUTU - Pekanbaru	4.154,14
MUTU - Palembang	461,00
MUTU - Pangkalan Bun	1.927,00
MUTU - Samarinda	1.940,00
MUTU - Banjarbaru	948,00
MUTU - Pontianak	3.375,00
JAMMIN	517,80
TOTAL	28.850,69

Total Limbah/Sampah yang Dihasilkan [OJK F.13]
Total Waste/Rubbish Generated [OJK F.13]

Jenis Sampah Type of Waste	Satuan Unit	2022	2023	2024 (Kantor Pusat) (Head Office)
Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	Kg	897	1.476,36	401,5
Limbah Laboratorium (Cair) Laboratory Waste (Liquid)	Kg	14.943,00	21.373,00	4780,6
Kemasan Bekas B3 Used hazardous packaging	Kg	913,00	1.374,00	979,7
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals	Kg	27,00	103,00	149,7
Sludge IPAL WWTP Sludge	Kg	352,00	293,00	61,7
TOTAL	kg	17.132,00	24.619,00	6.373,20

Selama periode pelaporan 2024, Perseroan berhasil memastikan tidak terjadi insiden tumpahan bahan kimia berbahaya atau kebocoran limbah B3. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara optimal, serta menunjukkan perbaikan yang signifikan atas insiden yang pernah terjadi di masa lalu [\[OJK F.15\]](#)

During the 2024 reporting period, the Company successfully ensured that there were no incidents of hazardous chemical spills or hazardous waste leaks. This outcome is indicative of the Company's unwavering dedication to maintaining optimal Occupational Health and Safety (OHS), marking a substantial improvement over previous incidents. [\[OJK F.15\]](#).

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Costs [\[OJK F.4\]](#)

Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan lingkungan melalui alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp335,3 juta untuk biaya pengelolaan lingkungan, mengalami peningkatan signifikan sebesar 24% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp270,4 juta.

The Company continues to demonstrate a strong commitment to environmental management through budget allocations that increase from year to year. In 2024, the Company allocated IDR 335,3 million for environmental management costs, marking a substantial increase of 24% compared to 2023, which stood at IDR 270,4 million.

Peningkatan biaya ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan komprehensif. Cakupan biaya pengelolaan lingkungan meliputi berbagai aspek penanganan limbah, termasuk pengangkutan dan pengelolaan limbah cair, penanganan kemasan bekas B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), pengelolaan majun bekas, pemrosesan bahan kimia kedaluwarsa, penanganan sludge IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), serta pengelolaan sampah domestik. [\[OJK F.4\]](#)

This increase reflects the Company's ongoing commitment to enhancing its waste management practices. The environmental management budget covers various aspects of waste handling, including transportation and management of liquid waste, handling of used B3 (Hazardous and Toxic Materials) packaging, management of used rags, processing of expired chemicals, handling of WWTP (WasteWater Treatment Plant) sludge, as well as domestic waste management. [\[OJK F.4\]](#)

Tabel Biaya Pengelolaan Lingkungan 2022-2024 [\[OJK F.4\]](#)
Table of Environmental Management Fee 2022-2024 [\[OJK F.4\]](#)

Tahun Year	Jumlah Biaya (Rp Juta) Total Cost (Rp Million)
2024	335,3
2023	270,4
2022	257,6

Pengelolaan Material

Material Management [OJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mengelola material secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan. Dalam layanan pengujian yang melibatkan bahan kimia organik dan anorganik, semua bahan yang digunakan ditetapkan sebagai limbah B3 setelah proses selesai. Limbah ini dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan praktik operasional Perseroan selaras dengan standar lingkungan dan mengurangi potensi dampak buruk terhadap lingkungan.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan mengutamakan efisiensi dan pemanfaatan material yang ramah lingkungan. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan yang mendorong penggunaan sumber daya secara lebih bijaksana. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan material daur ulang, seperti tinta printer isi ulang, guna mengurangi limbah operasional.

Material pengujian yang diterima dari pelanggan, produk pangan, kosmetik, obat-obatan, kehutanan, dan yang lainnya, juga menjadi perhatian utama dalam pengelolaan limbah. Setelah proses pengujian selesai, bahan-bahan tersebut dianggap sebagai limbah yang tidak dapat digunakan kembali. Perseroan memastikan pengelolaan limbah ini dilakukan sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku untuk mendukung operasional yang bertanggung jawab. Perseroan memahami bahwa meskipun kegiatan operasionalnya tidak secara langsung memberikan dampak lingkungan yang signifikan, pengelolaan material yang bijaksana merupakan wujud tanggung jawab perusahaan. [OJK F.5]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan hidup dari pihak manapun. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan prosedur pengelolaan lingkungan yang diterapkan, serta komitmen Perseroan dalam menjaga standar operasional yang ramah lingkungan. [OJK F.16]

As part of its commitment to sustainability, the Company has implemented various policies to manage materials responsibly and minimize environmental impacts. In testing services involving organic and inorganic chemicals, all materials used are designated as hazardous waste upon completion of the process. This waste is then managed in accordance with applicable regulations, ensuring that the Company's operational practices align with environmental standards and mitigate potential adverse impacts on the environment.

In its daily operations, the Company prioritizes efficiency and the use of environmentally friendly materials. To further reduce its environmental impact, the Company has implemented various policies that encourage the use of resources more wisely. One such effort involves the use of recycled materials, such as refillable printer ink, to minimize operational waste.

Testing materials received from customers, food products, cosmetics, pharmaceuticals, forestry, and others are also a major concern in waste management. Once the testing process is complete, these materials are considered waste that cannot be reused. The Company ensures that this waste is managed in accordance with applicable environmental regulations to support responsible operations. While the Company's operations do not directly have a significant environmental impact, it recognizes that prudent material management is a form of corporate responsibility. [OJK F.5]

During the reporting period, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts from any party. This reflects the effectiveness of the environmental management policies and procedures implemented, as well as the Company's commitment to maintaining environmentally-friendly operational standards. [OJK F.16]

Penggunaan Kertas

Paper Usage

Sebagai salah satu sumber daya yang sering digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, kertas memegang peranan penting dalam berbagai aktivitas administrasi dan dokumentasi. Menyadari dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan kertas yang berlebihan, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi konsumsi kertas melalui penerapan berbagai kebijakan efisiensi. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan upaya untuk mengurangi jejak lingkungan.

Beberapa langkah konkret yang telah diimplementasikan meliputi kebijakan pencetakan dokumen secara bolak-balik, penggunaan softcopy untuk penyampaian laporan hasil analisis, dokumen internal, serta laporan lainnya kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga aktif mendorong seluruh karyawan untuk mengadopsi kebiasaan kerja yang lebih hemat kertas, seperti meminimalkan pencetakan yang tidak perlu dan memanfaatkan teknologi digital untuk pengarsipan dokumen.

Upaya ini telah memberikan hasil yang signifikan. Pada tahun 2024, konsumsi kertas di Perseroan berhasil dikurangi secara substansial. Untuk divisi MUTU, penggunaan kertas tercatat mengalami penurunan dari 1.088 rim pada tahun sebelumnya menjadi 995 rim, yang mencerminkan efisiensi sebesar 8,56%. Pada JMMI, konsumsi kertas juga berhasil dikurangi dari 420 rim pada tahun sebelumnya menjadi 360 rim, yang mencerminkan efisiensi sebesar 14,29%. Secara total, penggunaan kertas oleh Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 1.355 rim, menurun dari 1.508 rim pada tahun 2023, yang mencerminkan efisiensi sebesar 10,15%. [\[OJK F.5\]](#)

Paper is a key resource used in the company's operational activities, playing a crucial role in administrative and documentation processes. Aware of the environmental impact of excessive paper usage, the Company continuously strives to reduce paper consumption through the implementation of various efficiency policies. This commitment is in line with the Company's broader dedication to sustainability and efforts to minimize its environmental impact.

Concrete steps that have been implemented include a policy of printing documents back and forth and the use of soft copies for the submission of analysis reports, internal documents, and other reports to stakeholders. Additionally, the Company actively promotes paper-efficient work habits among its employees, encouraging practices like minimizing unnecessary printing and utilizing digital technology for document archiving.

These efforts have yielded significant results. By 2024, the Company's paper consumption had been significantly reduced. For the MUTU division, paper usage was recorded to have decreased from 1.088 reams in the previous year to 995 reams, reflecting an efficiency of 8,56%. At JMMI, paper consumption was also reduced from 420 reams in the previous year to 360 reams, reflecting an efficiency of 14,29%. The total paper usage for the company in 2024 was recorded at 1.355 reams, indicating a decrease from 1.508 reams in 2023 and reflecting an efficiency of 10,15%. [\[OJK F.5\]](#)

Jenis Sampah/Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kertas (MUTU) Paper (MUTU)	Rim Ream	995	1.088	898
Kertas (JMMI) Paper (JMMI)	Rim Ream	360	420	Belum dicatat Not recorded yet
Total	Rim Ream	1.355	1.508	898

Catatan / Notes:
Belum diterapkan pencatatan penggunaan kertas pada JMMI pada tahun 2022, pencatatan penggunaan kertas JMMI dimulai sejak 1 Januari 2023.
JMMI has not yet implemented paper usage recording in 2022, JMMI paper usage recording started on 1 January 2023.

Kinerja Sosial

Social Performance





Perseroan sebagai organisasi yang berkomitmen pada keberlanjutan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama yang mendorong pertumbuhan dan inovasi. Setiap individu di dalam perusahaan memiliki peran krusial dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, perhatian utama diberikan pada pengembangan budaya kerja yang mendukung dan mendorong kolaborasi agar setiap karyawan merasa dihargai serta termotivasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya efisien tetapi juga memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental karyawan.

As an organization committed to sustainability, the Company recognizes that its human resources (HR) are its most important assets, driving growth and innovation. Each individual within the organization plays a vital role in achieving the Company's vision and mission. To that end, the Company prioritizes fostering a collaborative work environment, ensuring that each employee feels valued and motivated. This commitment fosters an environment that is not only productive but also prioritizes the physical and mental well-being of employees.

Keberagaman dan Kesenjangan dalam Bekerja

Diversity and Equality at Work [OJK F.18] [GRI 405-1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan kesetaraan sebagai bagian dari budaya perusahaan yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa keberagaman dalam latar belakang, pengalaman, dan perspektif individu dapat mendorong inovasi serta meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan bebas dari diskriminasi, tanpa memandang gender, usia, suku, agama, kemampuan fisik, atau latar belakang sosial-ekonomi. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menerapkan prinsip keadilan termasuk perekrutan, pengembangan karier, serta sistem kompensasi dan manfaat. Perseroan juga berupaya meningkatkan keterwakilan perempuan serta kelompok yang kurang terwakili dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Sebagai bagian dari komitmen ini, perseroan menaati seluruh regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur hak dan kewajiban tenaga kerja serta memastikan perlindungan bagi seluruh karyawan.

The Company is committed to fostering a work environment that values diversity and equality as integral components of an inclusive and sustainable corporate culture. We believe that embracing a diverse workforce, with a range of backgrounds, experiences, and viewpoints, is essential for innovation and enhancing performance. To that end, the Company ensures that all employees receive fair treatment and are free from discrimination, regardless of gender, age, ethnicity, religion, physical ability, or socio-economic background. [GRI 3-3]

The Company applies the principles of fairness in carrying out its operations, including recruitment, career development, and compensation and benefit systems. The Company also strives to increase the representation of women and underrepresented groups in leadership and strategic decision-making. As part of this commitment, the Company complies with all applicable labor regulations, including Indonesian Law No. 13 Year 2003 on Manpower, which regulates the rights and obligations of workers and ensures protection for all employees.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pegawai Tetap Permanent Employees	198	123	193	107	186	102
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees	271	114	259	95	219	87
Jumlah Total	469	237	452	202	405	189
	706		654		594	

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja
Table of Employee Composition Based on Employment Status and Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2024		2023		2022	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees
Kantor Pusat Head Office	187	218	183	201	190	167
Kantor Cabang - Aceh Branch Office - Aceh	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Medan Branch Office - Medan	14	2	13	5	12	3
Kantor Cabang - Batam Branch Office - Batam	2	3	1	3	0	2
Kantor Cabang - Jambi Branch Office - Jambi	0	1	0	0	0	0
Kantor Cabang - Palu Branch Office - Palu	0	2	0	0	0	0
Kantor Cabang - Pekanbaru Branch Office - Pekanbaru	3	5	5	6	5	5
Kantor Cabang - Palembang Branch Office - Palembang	2	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Semarang Branch Office - Semarang	2	0	2	0	3	0
Kantor Cabang - Sidoarjo Branch Office - Sidoarjo	2	0	1	0	2	0
Kantor Cabang - Makassar Branch Office - Makassar	2	1	2	1	2	1
Kantor Cabang - Luwuk Kantor Cabang - Luwuk	0	1	0	1	0	1
Kantor Cabang - Pontianak Kantor Cabang - Pontianak	3	2	1	3	0	0
Kantor Cabang - Pangkalan Bun Branch Office - Pangkalan Bun	4	5	5	5	4	7
Kantor Cabang - Samarinda Branch Office - Samarinda	26	9	27	8	26	6
Kantor Cabang - Banjarbaru Branch Office - Banjarbaru	1	3	0	1	0	0
JMMI	73	133	60	120	44	114
Jumlah Total	469	237	452	202	405	189
	706		654		594	

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja
Table of Employee Composition by Gender and Work Area

Wilayah Kerja Wilayah Kerja	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	261	144	259	125	236	121
Kantor Cabang - Aceh Branch Office - Aceh	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Medan Branch Office - Medan	6	10	7	11	7	8
Kantor Cabang - Batam Branch Office - Batam	4	1	4	0	2	0
Kantor Cabang - Jambi Branch Office - Jambi	1	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Palu Branch Office - Palu	2	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Pekanbaru Branch Office - Pekanbaru	4	4	6	5	7	3
Kantor Cabang - Palembang Branch Office - Palembang	0	2	0	0	0	0
Kantor Cabang - Semarang Branch Office - Semarang	2	0	2	0	3	0
Kantor Cabang - Sidoarjo Branch Office - Sidoarjo	2	0	1	0	2	0
Kantor Cabang - Makassar Branch Office - Makassar	1	2	1	2	1	2
Kantor Cabang - Luwuk Kantor Cabang - Luwuk	1	0	1	0	1	0
Kantor Cabang - Pontianak Kantor Cabang - Pontianak	4	1	4	0	0	0
Kantor Cabang - Pangkalan Bun Branch Office - Pangkalan Bun	6	3	7	3	8	3
Kantor Cabang - Samarinda Branch Office - Samarinda	16	19	16	19	15	17
Kantor Cabang - Banjarbaru Branch Office - Banjarbaru	1	3	1	0	0	0
JMMI	158	48	143	37	123	35
Jumlah Total	469	237	452	202	405	189
	706		654		594	

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
 Table of Employee Composition by Age Group

Usia Age	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun < 30 Years	152	120	134	91	114	83
30 - 50 Tahun 30 - 50 Years	234	102	233	96	217	92
> 50 Tahun > 50 Years	83	15	85	15	74	14
Jumlah Total	469	237	452	202	405	189
	706		654		594	

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
 Table of Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direktur Eksekutif Executive Director	7	0	4	0	2	0
Wakil Direktur Deputy Director	5	2	5	2	4	2
Wakil Presiden Eksekutif Executive Vice President	6	2	5	0	5	1
Wakil Presiden Senior Senior Vice President	2	1	3	1	3	1
Wakil Presiden Vice President	33	24	32	22	28	21
Supervisor	46	28	42	22	33	19
Staf & Auditor Staff & Auditors	370	180	361	155	330	145
Jumlah Total	469	237	452	202	405	189
	706		654		594	

Selain tenaga kerja langsung, Perseroan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Pekerja dalam kategori ini meliputi tenaga kerja magang. Berikut adalah jumlah tenaga kerja magang dalam tiga tahun terakhir:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]
Table of non-direct workers [GRI 2-8]

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Tenaga Kerja Magang Internship Labor Worker	93	102	108

Program magang di Perseroan bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada peserta dan mendukung operasional perusahaan dalam berbagai bidang. Magang ini melibatkan mahasiswa atau *fresh graduate* yang ingin mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama studi ke dunia kerja. Proses seleksi dan administrasi magang dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh Perseroan, termasuk persyaratan administratif dan durasi magang yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta pengembangan keterampilan peserta. [GRI 2-7]

Divisi *People Management* memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan selaras dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan regulasi ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan kebijakan jam kerja sebanyak 8 jam per hari, mulai pukul 08.00 hingga 17.00, dengan libur pada hari Sabtu dan Minggu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan memastikan tidak mempekerjakan individu di bawah usia minimum yang diizinkan. Selain itu, Perseroan secara tegas melarang praktik kerja paksa serta menjunjung tinggi penghormatan dan perlindungan terhadap hak-hak seluruh karyawan. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan dan aman untuk menangani keluhan karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum, tetapi juga membangun hubungan kerja yang berbasis kepercayaan dan saling menghormati. Komitmen ini merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. [OJK F.19]

In addition to direct labor, the Company has workers who perform work for the Company but do not have a direct employment relationship with the Company. This category includes interns. The following is a summary of the number of interns over the last three years:

The Company's internship program is designed to offer practical work experience to participants and support the company's operations in various fields. This internship is designed for students or recent graduates who wish to apply the knowledge gained during their studies to the world of work. The selection and administration of interns is managed by a Company-established mechanism, encompassing administrative requirements and internship duration, which is tailored to business needs and skill development of participants. [GRI 2-7]

The People Management Division ensures that every policy implemented is in line with the principles of human rights and labor regulations. The Company implements a working hour policy of 8 hours per day, from 8:00 a.m. to 5:00 p.m., with Saturdays and Sundays off, under the provisions in the Labor Law. The Company strictly adheres to the legal age requirement for employment, ensuring that no individuals under the minimum permissible age are employed. The Company strictly prohibits forced labor practices and upholds the rights and protection of all employees. The Company also provides a transparent and secure reporting mechanism to handle employee complaints. By adhering to these principles, the Company fulfills its legal obligations while fostering working relationships founded on trust and mutual respect. This commitment is an integral part of the Company's sustainability strategy to create long-term value for all stakeholders. [OJK F.19]

Rekrutmen dan Turnover

Recruitment and Turnover

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen untuk mendapatkan kandidat terbaik yang memiliki kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung keberlanjutan melalui regenerasi, tetapi juga untuk mengisi posisi strategis yang kosong sesuai kebutuhan operasional. Salah satu prioritas utama Perseroan adalah memenuhi kebutuhan tenaga Auditor, yang memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

Untuk mempersiapkan auditor yang berkualitas, Perseroan mengembangkan program rekrutmen dan seleksi unggulan yang dikenal sebagai MANTAP (*Mutuagung Talent Program*) pada tahun periode pelaporan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap kandidat yang lolos seleksi mendapatkan pembinaan yang komprehensif melalui pelatihan intensif dan penugasan lapangan yang terstruktur. Melalui pendekatan ini, Perseroan mampu mencetak auditor yang profesional, kompeten, dan siap berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pada tahun pelaporan 2024, Perseroan telah merekrut 130 karyawan baru, sebuah peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencatat 83 karyawan baru. Peningkatan ini mencerminkan upaya aktif Perseroan dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia. [GRI 401-1].

The Company employs a recruitment process to identify the most qualified candidates, ensuring that its workforce possesses the necessary abilities, expertise, and knowledge to meet its business objectives. This process is designed to support sustainability through regeneration and to fill vacant strategic positions according to operational needs. A key priority for the Company is addressing the need for skilled auditors, who play a pivotal role in fostering sustainable business growth. [GRI 3-3]

To prepare qualified auditors, the Company developed an exceptional recruitment and selection program known as MANTAP (*Mutuagung Talent Program*) in the reporting period. The program is designed to ensure that each selected candidate receives comprehensive coaching through intensive training and structured field assignments. This approach enables the Company to produce auditors who are professional, competent, and ready to contribute to achieving the Company's goals.

In the 2024 reporting year, the Company has recruited 130 new employees, marking a substantial increase compared to the 83 new employees recruited in 2023. This substantial growth is a testament to the Company's strategic initiatives aimed at enhancing its human capital capabilities. [GRI 401-1].

Tabel Jumlah Karyawan Baru dan Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia
Table of New Hires and Outgoing Employees by Age Group

Usia Age	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit
< 30 Tahun Years	96	20	60	5	44	7
30 - 50 Tahun Years	29	23	18	15	10	4
> 50 Tahun Years	5	7	5	5	1	4
Jumlah Total	130	50	83	25	55	15

Tabel Jumlah Karyawan Baru dan Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of New Hires and Outgoing Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit
Laki-laki Male	75	32	59	17	36	8
Perempuan Female	55	18	24	8	19	7
Jumlah Total	130	50	83	25	55	15

Tabel Jumlah Karyawan Baru dan Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of New Hires and Outgoing Employees by Work Area

Wilayah Kerja Working Area	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit	Karyawan Baru New Employee	Karyawan Keluar Employee Exit
Kantor Pusat Head Office	80	30	21	20	18	10
Kantor Cabang - Aceh Branch Office - Aceh	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Medan Branch Office - Medan	1	1	3	0	0	1
Kantor Cabang - Batam Branch Office - Batam	1	0	2	0	0	0
Kantor Cabang - Jambi Branch Office - Jambi	1	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Palu Branch Office - Palu	2	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Pekanbaru Branch Office - Pekanbaru	1	2	2	1	3	1
Kantor Cabang - Palembang Branch Office - Palembang	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Semarang Branch Office - Semarang	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Sidoarjo Branch Office - Sidoarjo	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Makassar Branch Office - Makassar	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang - Luwuk Kantor Cabang - Luwuk	0	0	0	0	1	0
Kantor Cabang - Pontianak Kantor Cabang - Pontianak	0	1	3	0	0	0
Kantor Cabang - Pangkalan Bun Branch Office - Pangkalan Bun	0	1	0	0	3	0
Kantor Cabang - Samarinda Branch Office - Samarinda	1	0	3	1	0	2
Kantor Cabang - Banjarbaru Branch Office - Banjarbaru	3	1	1	0	0	0
JMMI	40	14	48	3	30	1
Jumlah Total	130	50	83	25	55	15

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawannya mendapatkan kepastian hukum terkait hubungan kerja melalui Surat Perjanjian Kerja (SPK). Hingga tahun 2024, 100% karyawan Perseroan tercakup dalam SPK, sehingga seluruh ketentuan terkait hak dan kewajiban karyawan telah diatur secara jelas. Dengan demikian, tidak terdapat karyawan yang berada di luar cakupan SPK, dan seluruh aspek ketenagakerjaan dalam Perseroan telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [\[GRI 2-30\]](#)

The Company ensures that all of its employees have legal certainty regarding their employment relationship through a Letter of Employment Agreement (Surat Perjanjian Kerja/SPK). Until 2024, 100% of the Company's employees are covered by the SPK, ensuring that all provisions related to employee rights and obligations have been regulated. Consequently, there are no employees who are not covered by the SPK, and all aspects of employment in the Company have been determined in accordance with applicable regulations. [\[GRI 2-30\]](#)

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

Perseroan melaksanakan program penilaian kinerja dengan menggunakan metode *360 Evaluation* yang menggabungkan evaluasi *360 degree* dan *9 Talent Box*. Program ini bertujuan untuk mengelompokkan karyawan berdasarkan tingkatan kinerja dan potensi, sehingga dapat mendukung pengembangan karier serta meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai perspektif, mulai dari evaluasi atasan, rekan sejawat, bawahan, hingga penilaian diri sendiri. Tujuan program penilaian ini untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi masing-masing individu. [OJK F.18]

Dalam penilaian kinerja, terdapat dua aspek utama yang dinilai, yaitu *Performance* dan *Potency*. Aspek *Performance* mencakup kriteria seperti:

- Pengetahuan Bidang Kerja: Pemahaman tentang pekerjaan dan tanggung jawab (*Know What, Know How, Know Why*).
- Komitmen: Tingkat dedikasi terhadap tugas dan tanggung jawab, baik dalam lingkup departemen internal maupun antar-departemen.
- Penyelesaian Tugas: Kemampuan menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan.
- Kecepatan Penyelesaian Pekerjaan: Efisiensi dalam menyelesaikan tugas.
- Akurasi Pekerjaan: Tingkat ketelitian dan kualitas hasil kerja.
- Keselarasan Tujuan dan Kapabilitas: Kemampuan menyelaraskan hasil kerja dengan strategi bisnis dan ekspektasi organisasi.

Sementara itu, aspek *Potency* berfokus pada potensi pengembangan karyawan, dengan kriteria meliputi:

- Kemampuan Teknis: Penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.
- Kecerdasan Emosional: Kemampuan mengelola emosi dan berinteraksi secara efektif.
- Kecepatan Belajar dan Bekerja: Adaptabilitas dalam mempelajari hal baru.
- Inisiatif dan Proaktif: Kecenderungan untuk bertindak mandiri dan mencari solusi.
- Potensi Kepemimpinan: Kemampuan memimpin dan menginspirasi tim.
- Kolaborasi dan Kerja Sama: Efektivitas dalam bekerja sama lintas departemen.
- Kreativitas: Kemampuan menghasilkan ide inovatif dan solusi baru.
- Motivasi: Dorongan intrinsik untuk mencapai target dan berkembang.
- Keselarasan Tujuan: Kemampuan mengintegrasikan tindakan dengan strategi organisasi.
- Pengalaman Kerja: Rekam jejak kinerja di peran sebelumnya.

The Company implements a performance appraisal program using the 360 Evaluation method, which combines 360-degree evaluation and 9 Talent Boxes. The primary objective of this program is to categorize employees based on their performance levels and potential, with the aim of facilitating career development and enhancing the company's overall productivity and competitiveness. This assessment is conducted thoroughly through various perspectives, ranging from the evaluation of superiors, peers, and subordinates, to self-assessment. The objective of this assessment program is to provide a comprehensive view of each individual's contribution. [OJK F.18]

In performance appraisal, two main aspects are assessed, namely *Performance* and *Potency*. The *Performance* aspect includes criteria such as:

- Field of Work Knowledge: Understanding of job and responsibilities (*Know What, Know-How, Know Why*).
- Commitment: The level of dedication to duties and responsibilities, both within internal departments and between departments.
- Task Completion: The ability to complete all assigned tasks.
- Speed of work completion: Efficiency in completing tasks.
- Accuracy of Work: The level of accuracy and quality of work.
- Goal and Capability Alignment: The ability to align deliverables with business strategy and organizational expectations.

Meanwhile, the *Potency* aspect focuses on employee development potential, with criteria including:

- Technical Capability: Mastery of required skills and knowledge.
- Emotional Intelligence: The ability to manage emotions and interact effectively.
- Speed of learning and working: Adaptability in learning new things.
- Initiative and Proactive: The tendency to act independently and seek solutions.
- Leadership Potential: Ability to lead and inspire a team.
- Collaboration and Teamwork: Effectiveness in working together across departments.
- Creativity: The ability to generate innovative ideas and new solutions.
- Motivation: Intrinsic drive to achieve targets and grow.
- Goal Alignment: The ability to integrate actions with the organization's strategy.
- Work Experience: Track record of performance in previous roles.

Hasil penilaian kinerja tahun lalu menunjukkan bahwa melalui proses *People Management*, Perseroan berhasil mengelompokkan karyawan berdasarkan tingkatan kinerja dan potensi mereka. Untuk kelompok dengan kinerja dan potensi *moderate* hingga *high*, telah ditetapkan *call to action* berupa pelatihan, pengembangan tugas, atau *stretch assignments* sebagai persiapan untuk peran strategis di masa depan. Sedangkan untuk karyawan dengan tingkat kinerja dan potensi rendah, Perseroan melakukan identifikasi mendalam dan menetapkan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kedua aspek tersebut, sehingga standar kinerja tinggi perusahaan dapat terus terjaga.

Perseroan terus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karir seluruh karyawan secara adil dan setara, sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlanjutan di bidang ketenagakerjaan. Data promosi, rotasi, dan demosi selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan bahwa perusahaan senantiasa membuka peluang bagi karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kontribusi mereka. Tren promosi karyawan laki-laki relatif stabil dalam tiga tahun terakhir, sementara karyawan perempuan mengalami dinamika yang menunjukkan ruang untuk terus meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengembangan karir. Di sisi lain, program rotasi karyawan di tahun 2024 mulai dioptimalkan sebagai bentuk pengayaan pengalaman lintas fungsi, yang diharapkan semakin mendukung pertumbuhan kapabilitas karyawan ke depannya.

Dari sisi demosi, perusahaan senantiasa mengedepankan proses evaluasi yang objektif dan berimbang sebagai bagian dari pembinaan karir yang konstruktif. Peningkatan jumlah demosi pada karyawan laki-laki di tahun 2024 dilihat sebagai peluang untuk memberikan pendampingan dan pengembangan lebih lanjut agar karyawan dapat terus berkembang sesuai kebutuhan perusahaan. Sementara itu, penurunan angka demosi pada karyawan perempuan menunjukkan adanya tren positif dalam pencapaian kinerja mereka. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengelolaan karir yang transparan dan berbasis kinerja, serta mendorong terciptanya peluang yang setara bagi seluruh karyawan, guna mendukung ekosistem kerja yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan.

Last year's performance appraisal results demonstrated that the Company effectively utilized the People Management process to categorize employees based on their performance and potential levels. For groups with moderate to high performance and potential, actionable steps have been identified to enhance their capabilities, including training opportunities, task development, or stretch assignments, preparing them for future strategic roles. For employees whose performance and potential levels are below the median, the Company conducts a thorough assessment and implements corrective measures to address both aspects, ensuring that the Company's high performance standards are maintained.

The Company remains committed to fostering a work environment that supports the equitable career development of all employees, as part of its commitment to sustainability in the employment sector. Data on promotions, rotations, and demotions during the period 2022 to 2024 showcases the company's consistent opening of opportunities for employees, both male and female, to develop according to their potential and contribution. The promotion trend of male employees has remained relatively stable over the past three years, while female employees have shown continuous growth in career development. Furthermore, the employee rotation program in 2024 was streamlined to enhance cross-functional expertise, which is anticipated to further cultivate the growth and capabilities of employees in the future.

Regarding demotions, the company always prioritizes an objective and balanced evaluation process as part of constructive career development. The increase in the number of demotions for male employees in 2024 is seen as an opportunity to provide further mentoring and development so that employees can continue to develop according to company needs. Conversely, the decline in demotions for female employees signifies a favorable trend in their performance achievements. The company is committed to continuing to strengthen a transparent, performance-based career management system and encouraging equal opportunities for all employees to support an inclusive, productive, and sustainable work ecosystem.

Tabel Promosi, Rotasi dan Demosi [GRI 404-3]
Table of Promotion, Rotation, and Demotion [GRI 404-3]

Kategori Category	Promosi Promotion			Rotasi Rotation			Demosi Demotion		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Laki-laki Male	35	34	34	1	0	2	5	2	4
Perempuan Female	19	26	19	1	0	3	0	4	0
Total	54	60	53	2	0	5	5	6	4

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Sumber daya manusia merupakan aset utama bagi Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan memastikan keberlanjutan bisnis. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas perusahaan. Perseroan menyadari bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, berbagai program pengembangan SDM dirancang secara sistematis untuk memberikan keterampilan teknis maupun kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan industri. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan memberdayakan karyawan untuk mencapai potensi terbaik mereka. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Program ini bertujuan membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Komitmen ini diwujudkan dengan pelatihan yang dilakukan secara konsisten di seluruh lapisan karyawan, termasuk pada tahun 2024. Total jam pelatihan yang diberikan menunjukkan peningkatan signifikan, dari 29.263 jam pada 2023 menjadi 59.685 jam pada 2024. Rata-rata jam pelatihan per karyawan di tahun 2024 mencapai 84,54 jam, meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44,74 jam. [OJK F.22]

Berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2024 menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan peluang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Karyawan perempuan memperoleh rata-rata 57,78 jam pelatihan, sementara karyawan laki-laki menerima rata-rata 35,17 jam. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mendorong pengembangan yang sejalan dengan prinsip keberagaman dan kesetaraan.

Kelompok jabatan staf dan auditor menjadi penerima pelatihan terbanyak, dengan total 26.566 jam pelatihan pada tahun 2024 dan rata-rata 48,30 jam per orang. Supervisor menerima 1.230 jam pelatihan dengan rata-rata 16,62 jam per orang, sementara karyawan di level manajemen seperti Wakil Presiden, Wakil Direktur Eksekutif, serta Senior Vice President turut berpartisipasi dalam program pelatihan yang relevan dengan perannya.

Peningkatan jumlah jam pelatihan dari tahun ke tahun mencerminkan strategi perusahaan dalam memperkuat kapabilitas sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama keberlanjutan bisnis. Melalui program pelatihan yang terstruktur dan komprehensif, perusahaan terus berupaya membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi perubahan serta mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Human resources represent a key asset for the Company in achieving strategic objectives and ensuring business sustainability. In light of the dynamic shifts in the industry, enhancing the competencies of our workforce stands as a primary focus area to ensure the enhancement of our competitive edge and overall productivity. The Company recognizes that investment in employee training and development impacts not only the improvement of individual skills but also overall organizational performance. To that end, we have developed a variety of HR development programs that provide technical and leadership skills aligned with industry demands. By offering these programs, the Company aims to foster a work environment that fosters professional growth and empowers employees to realize their full potential. [GRI 3-3]

The Company is committed to continuously improving employee competencies through ongoing training and development programs. This program aims to equip employees with relevant and adaptive skills to address the evolving business landscape. This commitment is realized through consistent training across all levels of employees, including in 2024. A substantial increase in total training hours was observed, rising from 29.263 hours in 2023 to 59.685 hours in 2024. The average training hours per employee in 2024 reached 84,54 hours, which is twice the amount of the previous year. [OJK F.22]

The average training hours per employee in 2024 demonstrates the company's commitment to providing equal opportunities for all employees to improve their competencies. Female employees received an average of 57,78 hours of training, while male employees received an average of 35,17 hours. This reflects the company's efforts to encourage development in line with the principles of diversity and equality.

Staff and auditors represented the largest recipients of training, with a total of 26.566 hours allocated in 2024, averaging 48,30 hours per individual. Supervisors received 1.230 hours of training, averaging 16,62 hours per person, while management-level employees participated in training programs relevant to their roles.

The steady increase in training hours reflects the company's strategic commitment to enhancing human resource capabilities as a key element of business sustainability. These programs are designed to develop competencies, promote adaptability, and equip employees with the skills necessary to support the company's ongoing growth and sustainability.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]
Table of Average Employee Training Hours [GRI 404-1]

Kategori Category	Jumlah Pekerja yang Memperoleh pelatihan Number of Employee Trained			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Average Employee Training Hours		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall									
Jumlah Total	706	654	594	59685,4	29263	50228,5	84,54	44,74	84,56
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-laki Male	469	452	405	16493,4	19822	28867,5	35,17	43,85	71,28
Perempuan Female	237	202	189	13695	9441	21361	57,78	46,74	113,02
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level									
Direktur Eksekutif Executive Director	7	4	2	124	37	50	17,71	9,25	25,00
Wakil Direktur Deputy Director	7	7	6	300	543	291	42,86	77,57	48,50
Wakil Direktur Eksekutif Executive Vice President	8	5	6	99	87	186	12,38	17,40	31,00
Wakil Presiden Senior Senior Vice President	3	4	4	140	344	336	46,67	86,00	84,00
Wakil Presiden Vice President	57	54	49	1038	1857	2379	18,21	34,39	48,55
Supervisor	74	64	52	1230	2102	2208,5	16,62	32,84	42,47
Staf dan Auditor Staff and Auditors	550	516	475	26566	24292	44777	48,30	47,08	94,27

Sebagai bentuk nyata dari komitmen pengembangan sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan regulasi. Pada tahun 2024, total pelatihan yang diselenggarakan mencapai 251 pelatihan, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan 66 pelatihan dan tahun 2022 dengan 56 pelatihan. Peningkatan ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam memastikan karyawan memiliki keterampilan teknis dan manajerial yang sesuai dengan kebutuhan bisnis serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

As a tangible commitment to human resource development, the Company consistently organizes various training programs relevant to industry needs and regulatory developments. In 2024, the total number of training programs reached 251, marking a substantial increase compared to the 66 training conducted in 2023 and the 56 training offered in 2022. This substantial increase underscores the Company's dedication to ensuring that its employees possess the technical and managerial skills that align with business needs and facilitate adaptability to evolving circumstances.

Pelatihan-pelatihan tersebut mencakup berbagai bidang, mulai dari kepatuhan terhadap standar industri, penerapan prinsip keberlanjutan, penguatan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, hingga pengembangan kompetensi teknis dan fungsional di bidang operasional yang seluruhnya berperan penting dalam menjaga kualitas proses bisnis perusahaan.

Melalui pelaksanaan program pelatihan yang semakin intensif dan terstruktur, Perseroan berharap dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan mampu menjalankan peran strategisnya dengan optimal. Upaya ini sejalan dengan strategi keberlanjutan perusahaan, di mana penguatan kapabilitas sumber daya manusia menjadi salah satu pilar utama untuk mendukung kinerja unggul dan pertumbuhan jangka panjang.

The training program encompasses a broad spectrum of areas, including compliance with industry standards, the implementation of sustainability principles, and the reinforcement of occupational health and safety aspects. It also includes the development of technical and functional competencies in the operational field, all of which are crucial in ensuring the quality of the company's business processes.

The Company's implementation of more intensive and structured training programs is intended to cultivate a workforce that is competent, adaptive, and able to carry out its strategic role optimally. This initiative aligns with the Company's sustainability strategy, where enhancing human resource capabilities is a core element to ensure superior performance and long-term growth.

Tabel Pelatihan Peningkatan Keterampilan Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Skills Enhancement Training [GRI 404-2]

Pelatihan Terkait Related Training	2024	2023	2022	Kompetensi yang diharapkan Expected competencies
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery	4	0	0	Auditor
ISPO / RSPO	27	0	0	Auditor
K3	8	10	4	Surveyor, Auditor, Inspector, Laboran
Kalibrasi Calibration	5	6	3	Surveyor, Inspector, Laboran
Keamanan Pangan Food Safety	7	0	0	Auditor
Laboratorium Laboratory	22	9	19	Laboran
Manajemen Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Management	35	1	2	Auditor
Manajemen Kehutanan Forestry Management	9	0	0	Auditor
Manajemen Resiko Risk Management	6	3	1	Surveyor, Laboran
Pariwisata Alam Nature Tourism	5	0	0	Auditor
Proses Industri Industrial Process	2	1	0	Auditor
Rantai Pasok Kehutanan Forestry Supply Chain	15	0	0	Auditor
Sistem Manajemen Management System	34	10	6	Auditor, Laboran
Produk Berbasis Kayu Wood-based Products	14	0	0	Auditor
Analisis dan Surveyor Minerba Minerba Analyst and Surveyor	27	14	10	Surveyor, Laboran
Lain-lain Miscellaneous	31	12	11	Surveyor, Auditor, Inspector, Laboran

Kesejahteraan dan Remunerasi Pegawai

Employee Welfare and Remuneration [GRI 401-2]

Perusahaan mengadopsi sistem remunerasi yang menitikberatkan pada kinerja dan kompetensi, di mana setiap karyawan memperoleh kompensasi sesuai dengan pencapaian, tanggung jawab jabatan, keahlian, serta masa kerja. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara, dengan memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi berdasarkan gender, latar belakang etnis, agama, atau faktor lainnya.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan gender, perusahaan memastikan bahwa karyawan pria dan wanita yang berada pada jabatan yang sama menerima remunerasi yang setara. Selain itu, sistem penggajian dan tunjangan diterapkan dengan keadilan dan transparansi, mengacu pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku serta praktik terbaik dalam industri. Struktur pengupahan diterapkan secara adil dengan rasio 1:1 dengan ketentuan gaji dan fasilitas yang diberikan didasarkan atas pencapaian kinerja karyawan. [GRI 405-2]

Struktur remunerasi juga dirancang berdasarkan jenjang jabatan, di mana kompensasi dan fasilitas disesuaikan dengan tanggung jawab pekerjaan serta masa kerja karyawan. Dengan prinsip-prinsip ini, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan memberikan penghargaan yang layak bagi setiap individu.

The Company implements a remuneration system that emphasizes performance and competence, ensuring that each employee is appropriately compensated for their achievements, job responsibilities, skills, and length of service. This policy is designed to foster a fair and equal working environment, ensuring that all employees receive equal treatment without discrimination based on gender, ethnic background, religion, or other factors.

As part of our commitment to gender equality, we ensure that male and female employees in the same position receive equal remuneration. The payroll and benefits system is implemented with fairness and transparency, referring to applicable labor regulations and industry best practices. The wage structure is applied fairly, with a 1:1 ratio of salaries to facilities provided based on employee performance achievements. [GRI 405-2]

The remuneration structure is also designed based on the level of position, where compensation and facilities are adjusted to job responsibilities and employee tenure. The company's commitment to these principles is aimed at fostering a fair and rewarding work environment for all its employees.

Tabel Komponen Penghasilan dan Tunjangan yang diterima berdasarkan status karyawan
Table of Income Components and Benefits Received Based on Employment Status

Komponen Penghasilan dan Tunjangan Komponen Penghasilan dan Tunjangan	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees
Upah Wages	v	v
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan) Non-permanent Allowance (Monthly Incentive)		
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	v	x
Lembur Overtime	x	v
Insentif untuk Kerja Pegawai Incentives for Employee Work	x	x
Tunjangan Penyesuaian Adjustment Allowance	v	x
Insentif Tahunan Annual Incentive		
Insentif Kerja Tahunan Annual Work Incentive	v	x
Uang Cuti Leave Money	x	x
THR	v	v

Tabel Komponen Penghasilan dan Tunjangan yang diterima berdasarkan status karyawan
Table of Income Components and Benefits Received Based on Employment Status

Komponen Penghasilan dan Tunjangan Komponen Penghasilan dan Tunjangan	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees
Manfaat Benefits		
Jaminan Kesehatan Rawat Jalan Internal Internal Outpatient Health Insurance	v	v
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Social Security Administration for Health)	v	v
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administration for Employment)	v	v
Dana Pensiun Pension Fund	x	x
Asuransi Kesehatan Pensiun Retirement Health Insurance	x	x
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	x	x
Asuransi Kesehatan Rawat Inap Inpatient Health Insurance	v	x
Cuti Melahirkan Maternity Leave	v	v

Tabel Perbandingan Upah Karyawan Tetap Terendah dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) [OJK F.20]
Comparison Table of Lowest Permanent Employee Wage with Provincial Minimum Wage (UMP) [OJK F.20]

Wilayah Operasional Operational Area	UMP/UMR	Gaji Karyawan Tetap Level Terendah (Rp) Salary of the Lowest Level Permanent Employee (IDR)	UMP 2024 (Rp) UMP 2024 (Rp)	Persentase Perbandingan Percentage Comparison
Kantor Pusat – Jawa Barat (Depok) Head Office - West Java (Depok)	Depok	4.599.000	2.057.495	224%
Kantor Cabang – Sumatera Utara (Medan) Branch Office - North Sumatra (Medan)	Medan	4.049.000	2.809.915	144%
Kantor Cabang – Riau (Pekanbaru) Branch Office - Riau (Pekanbaru)	Pekanbaru	4.749.000	3.294.626	144%
Kantor Cabang – Kalimantan Timur (Samarinda) Branch Office - East Kalimantan (Samarinda)	Samarinda	3.949.000	3.360.858	117%
Kantor Cabang – Kalimantan Tengah (Kotawaringin Barat – Pangkalan Bun) Branch Office - Central Kalimantan (Kotawaringin Barat – Pangkalan Bun)	Kotawaringin Barat	3.200.000	3.261.616	98%
Kantor Cabang – Sulawesi Tenggara (Kendari) Branch Office - Southeast Sulawesi (Kendari)	Kendari	3.000.000	2.885.964	104%
Kantor Cabang – Sumatera Selatan (Palembang) Branch Office - South Sumatra (Palembang)	Palembang	3.200.000	3.456.874	93%
Kantor Cabang – Jawa Timur (Sidoarjo) Branch Office - East Java (Sidoarjo)	Sidoarjo	Di atas UMP	2.165.244	-

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak karyawan perempuan terkait cuti melahirkan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga. Dalam periode 2022–2024, perusahaan terus memfasilitasi karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jumlah karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2022, sebanyak 24 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan. Angka ini menurun menjadi 16 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 19 pada tahun 2024. Perseroan juga mencatat jumlah karyawan perempuan yang kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan berakhir. Pada tahun 2022, sebanyak 9 karyawan kembali bekerja, diikuti oleh 5 karyawan pada tahun 2023, dan 7 karyawan pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam memastikan karyawan dapat melanjutkan karirnya setelah cuti melahirkan. [\[GRI 401-3\]](#)

The Company is committed to fulfilling the rights of female employees related to maternity leave as part of the effort to create a work environment that supports the balance between work and family life. During the 2022–2024 period, the company will continue to comply with applicable regulations regarding maternity leave for female employees.

The number of female employees taking maternity leave has shown fluctuations. In 2022, 24 female employees took maternity leave. This number decreased to 16 in 2023 and increased again to 19 in 2024. The Company has also recorded the number of female employees who returned to work after the maternity leave period ended. In 2022, nine employees returned to work, followed by five employees in 2023, and seven employees in 2024. This figure indicates the challenges in ensuring employees can continue their careers after maternity leave. [\[GRI 401-3\]](#)

Tabel Cuti Melahirkan Karyawan Tahun 2022 - 2024
Table of Employee Maternity Leave 2022 - 2024

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Jumah Karyawan Perempuan yang Mengambil Cuti Melahirkan Female employees who took maternity leave	19	16	24
Jumlah karyawan perempuan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir Female employees who returned to work in the reporting period after maternity leave ended	7	5	9

Layanan Kesehatan

Health Services [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Perseroan terus berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam hal penyediaan fasilitas pertolongan pertama di tempat kerja. Saat ini, pemeriksaan kesehatan rutin (Medical Check-Up/MCU) bagi karyawan telah berjalan, serta fasilitas kantin karyawan telah tersedia untuk mendukung kesejahteraan pekerja. Langkah-langkah ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut agar layanan kesehatan semakin optimal. Salah satunya adalah pengembangan fasilitas pertolongan pertama yang lebih memadai, termasuk ruang P3K dengan perlengkapan yang sesuai standar. Selain itu, pemeriksaan kesehatan bagi tenaga kerja baru sebelum mereka mulai bekerja juga menjadi salah satu hal yang dapat dipertimbangkan untuk diterapkan ke depannya. Dengan penyempurnaan fasilitas dan layanan ini, perusahaan dapat semakin memperkuat perlindungan kesehatan pekerja serta memastikan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

The Company is committed to enhancing its health services for employees in compliance with applicable regulations. This includes the provision of first aid facilities in the workplace. Currently, routine medical checkups (MCU) for employees are in place, and employee canteen facilities are available to support workers' welfare. These measures are part of the company's commitment to maintaining the health and safety of the workforce.

However, there are several aspects that still require further attention to optimize health services. Among these is the development of more adequate first aid facilities, including a first aid room with standard equipment. Additionally, health checks for new employees prior to their start date are being considered for future implementation. By enhancing these facilities and services, companies can further strengthen worker health protection and ensure a safer and healthier work environment.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health [OJK F.21]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam operasional Perseroan yang tidak hanya bertujuan melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga memastikan keberlangsungan bisnis yang produktif dan berdaya saing. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem manajemen K3 yang berlandaskan regulasi guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan efisien. Melalui pendekatan proaktif dalam mitigasi risiko, pelatihan yang berkelanjutan, serta partisipasi aktif seluruh karyawan, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan dan pencegahan kecelakaan. Implementasi strategi K3 yang terstruktur tidak hanya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap produktivitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta standar internasional ISO 45001 sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan. Penerapan sistem ini mencakup kebijakan, prosedur,

Occupational safety and health (OHS) is a fundamental aspect of the Company's operations. The primary objective of this initiative is to safeguard employees from the risk of accidents and occupational diseases. Additionally, it is intended to ensure the sustainability of a productive and competitive business. As part of its commitment to sustainability, the Company implements OHS policies and management systems that are based on regulations to create a safe, healthy, and efficient working environment. Through a proactive approach to risk mitigation, ongoing training, and the active engagement of all employees, the Company fosters a safety-oriented and accident-prevention-focused work culture. Implementing a structured OHS strategy has been shown to improve workforce well-being, as well as contribute to enhanced productivity and operational efficiency. [GRI 3-3]

The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as well as the ISO 45001 international standard. These systems are in place to ensure a safe, healthy, and accident-free work environment. The implementation of this system includes policies, procedures,

serta praktik terbaik dalam mitigasi bahaya di tempat kerja. Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah 100% karyawan, memastikan bahwa seluruh tenaga kerja memperoleh perlindungan yang setara dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai bukti kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, perseroan telah berhasil melewati proses audit dengan hasil yang memenuhi kriteria kelulusan, menegaskan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah dijalankan secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [\[GRI 403-1\]](#) [\[GRI 403-8\]](#)

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan ini dilaksanakan secara terpadu melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang berfungsi sebagai wadah koordinasi, partisipasi, serta komunikasi antara pekerja dan manajemen dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai bagian dari transparansi dan keterbukaan informasi, perusahaan telah mensosialisasikan matriks konsultasi dan komunikasi yang memuat mekanisme pelaporan serta penyelesaian isu-isu K3 melalui papan pengumuman dan berbagai media internal. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 guna meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan pekerja terhadap potensi risiko di tempat kerja. Upaya ini diwujudkan melalui pelatihan berkala, pemasangan poster K3, spanduk, serta rambu-rambu keselamatan di area kerja yang strategis. Sebagai langkah mitigasi terhadap keadaan darurat, perusahaan juga mengadakan simulasi kebakaran secara berkala, memastikan seluruh karyawan memahami prosedur evakuasi dan tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat. [\[OJK F.21\]](#) [\[GRI 403-4\]](#)

Komitmen perusahaan terhadap K3 diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi nasional maupun standar internasional terkait keselamatan kerja. Perseroan secara konsisten memperbarui kebijakan K3 untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan regulasi dan perkembangan industri. Pelatihan rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya penerapan K3. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari potensi bahaya. [\[GRI 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan K3
Table of OHS Training

Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Pembinaan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI General OHS Expert Development Certification Ministry of Manpower RI	22 April 2024 - 04 Mei 2024 April 22, 2024 - May 04, 2024	4	Eksternal External
Pelatihan Auditor SMK3 SMK3 Auditor Training	30 Juli 2024 - 03 Agustus 2024 July 30, 2024 - August 03, 2024	3	Eksternal External

and best practices in mitigating hazards in the workplace. The comprehensive nature of this system ensures that all personnel are equally protected, fostering a culture of safety and well-being across the entire workforce. The company's commitment to safety is further validated by its successful audit passage, which met the established passing criteria, confirming the effective implementation of the occupational safety and health management system in accordance with applicable regulations. [\[GRI 403-1\]](#) [\[GRI 403-8\]](#)

The Company's Occupational Safety and Health (OHS) management is integrated and carried out through the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). This committee serves as a forum for coordination, participation, and communication between workers and management, with the aim of creating a safe and healthy working environment. As part of its commitment to transparency and information disclosure, the company has established a consultation and communication matrix that includes reporting mechanisms and the resolution of OHS issues through announcement boards and various internal media. The company regularly conducts OHS socialization and training to increase workers' awareness and preparedness for potential risks in the workplace. This commitment is further reinforced through periodic training sessions and the strategic placement of OHS posters, banners, and safety signs in key work areas. As a mitigation measure against emergencies, the company also conducts regular fire simulations, ensuring all employees understand evacuation procedures and actions to be taken in emergencies. [\[OJK F.21\]](#) [\[GRI 403-4\]](#)

The Company's dedication to OHS is evident in its unwavering adherence to all national regulations and international standards related to work safety. The Company updates its OHS policy as needed to ensure compliance with regulatory changes and industry developments. Regular training is provided to employees to increase their understanding and awareness of the importance of OHS implementation. This commitment reflects the Company's dedication to creating a safe working environment, free from potential hazards. [\[GRI 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan K3
Table of OHS Training

Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
SMK3 : Mekanisme Keselamatan Kerja Cegah Cedera dan Sakit Akibat Kerja SMK3: Safety Mechanism to Prevent Occupational Injuries and Illnesses	01 Juli 2024 July 01, 2024	132	Internal
Penerapan Sistem Manajemen Integrasi SMM ISO 9001, SML ISO 14001, SMK3 (ISO 45001 dan PP 50, 2012), SMAP ISO 37001 dan SMKI ISO 27001 Implementation of Integrated Management System SMM ISO 9001, SML ISO 14001, SMK3 (ISO 45001 and PP 50, 2012), SMAP ISO 37001 and SMKI ISO 27001	25 September 2024 September 25, 2024	196	Internal
SMK3: KESELAMATAN KERJA : Bekerja Dengan Aman, Memahami Penggunaan APD, IBPR Dan JSA Serta Investigasi Insiden Dan Accident SMK3: WORK SAFETY: Working Safely, Understanding the Use of PPE, IBPR, and JSA, and Incident and Accident Investigation	25 Oktober 2024 October 25, 2024	152	Internal

Budaya kerja zero accident tetap menjadi salah satu pilar utama dalam strategi K3 Perseroan. Melalui program pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesadaran, serta penerapan prosedur keselamatan yang ketat, Perseroan terus berupaya memastikan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas kerja. Komitmen terhadap standar K3 yang tinggi telah menunjukkan hasil positif, dengan jumlah kasus kecelakaan kerja yang tetap rendah. Pada tahun 2024, meskipun masih terdapat satu kasus kecelakaan ringan, tidak terjadi kecelakaan berat maupun fatalitas. Selain itu, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan selama periode ini. [GRI 403-9] [GRI 403-10]

A zero-accident work culture remains one of the key pillars of the Company's OHS strategy. Through continuous training programs, awareness raising, and strict implementation of safety procedures, the Company ensures safety as the top priority in every work activity. This commitment to high OHS standards has yielded positive results, with the number of work accidents remaining low. In 2024, while there was one minor accident, there were no serious accidents or fatalities. It is also noteworthy that no cases of occupational diseases were reported during this period. [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024
Work Accident Cases in 2022-2024

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	Unit Unit	2024	2023	2022
Ringan Minor	Kasus Case	1	1	Nil
Berat Major	Kasus Case	Nil	Nil	Nil
Fatal (Meninggal) Fatal (Death)	Kasus Case	Nil	Nil	Nil
Total Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents	Kasus Case	1	1	Nil
Lost Time Injury Frequency Rate	Jumlah Kecelakaan Kerja per 1 juta jam kerja Number of Work Accidents per 1 million man-hours	0,71	0,76	Nil

Metode yang digunakan dalam perhitungan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) adalah:

The methods used in the calculation of the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) are:

$$\frac{((\text{Total Kecelakaan Kerja} \times 1.000.000))}{(\text{Total Jumlah Jam Kerja Karyawan} \times \text{Jumlah Minggu Bekerja dalam Setahun})}$$

(Total Work Accidents x 1,000,000)

(Total Number of Employee Working Hours
(Number of employees x Working Hours per Employee x Number of Weeks Worked in a Year))

Asumsi perhitungan yang digunakan adalah:

- Jam kerja per karyawan adalah selama 40 jam dalam seminggu.
- Jumlah minggu bekerja dalam setahun adalah 50 minggu.

The calculation assumptions:

- Working hours per employee are 40 hours a week.
- The number of working weeks in a year is 50.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kebijakan K3 yang diterapkan serta dedikasi seluruh karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Dengan kerja sama yang solid dan kepatuhan terhadap regulasi K3, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja K3 dan mendekati target zero accident di tahun-tahun mendatang.

This success is a testament to the efficacy of the OHS policies implemented and the dedication of all employees to creating a safer working environment. With the ongoing cooperation and compliance with OHS regulations, the Company is optimistic that it can continue to enhance its OHS performance and approach the zero accident target in the coming years.

Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dalam pekerjaan dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan keselamatan, kepatuhan, dan keberlanjutan operasional. Setiap unit kerja atau divisi terlebih dahulu mengidentifikasi proses dan aktivitas perusahaan yang mereka jalankan, yang kemudian dipecah menjadi sub-aktivitas untuk analisis lebih rinci. Dari setiap aktivitas yang teridentifikasi, risiko yang mungkin timbul, seperti risiko keselamatan kerja atau dampak lingkungan dikategorikan dan dicatat. Selanjutnya, risiko tersebut dinilai berdasarkan dua parameter utama, yaitu kemungkinan terjadinya dan dampaknya, sehingga menghasilkan skor awal yang menunjukkan tingkat risiko sebelum dilakukan tindakan mitigasi. [GRI 403-2]

The Company's hazard identification and risk assessment process is methodical and systematic, ensuring safety, compliance, and operational sustainability. Each work unit or division first identifies the company processes and activities they carry out, which are then broken down into sub-activities for more detailed analysis. Risks that may arise from each activity are then categorized and recorded, including occupational safety risks and environmental impacts. The risks are then assessed based on two main parameters: likelihood of occurrence and impact. This results in an initial score indicating the level of risk before mitigation measures are taken. [GRI 403-2]

Dalam hal ini, penyusunan rencana penanganan risiko yang mencakup tindakan mitigasi, pihak yang bertanggung jawab atas implementasi, serta target waktu pelaksanaannya digunakan untuk mengendalikan atau mengurangi risiko yang teridentifikasi. Setelah tindakan mitigasi diterapkan, efektivitasnya dievaluasi guna memastikan apakah risiko telah berkurang secara signifikan. Status pelaksanaan tindakan ini dicatat untuk memastikan akuntabilitas, dengan indikasi apakah tindakan sudah atau belum dilakukan. Setelah itu, dilakukan penilaian ulang terhadap risiko yang tersisa, atau risiko residual, dengan mempertimbangkan kemungkinan dan dampaknya pasca tindakan mitigasi. Hasil evaluasi ini diverifikasi oleh pihak yang berwenang dan didokumentasikan secara sistematis, termasuk pencatatan tanggal verifikasi sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. [GRI 403-7]

In this case, the development of a risk management plan that includes mitigation actions, the responsible party for implementation, and the target time for implementation is used to control or reduce the identified risks. Following the implementation of mitigation actions, their effectiveness is evaluated to determine whether risks have been adequately mitigated. The status of implementation of these actions is recorded to ensure accountability, with an indication of whether the action has or has not been taken. Following this, a reassessment of the residual risks is conducted by considering their likelihood and impact after the mitigation actions. The results of this evaluation are then verified by authorized parties and systematically documented, including recording the date of verification as part of sustainability efforts and compliance with applicable standards. [GRI 403-7]

Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program [OJK F.23] [413-1]

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memberikan manfaat yang signifikan melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan secara konkret melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dirancang untuk mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasional. Program-program TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. [GRI 3-3] [OJK F.23]

Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp400.779.559 untuk mendukung pelaksanaan seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) pada tahun 2024. Anggaran ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perseroan mengalokasikan Rp223.925.000 pada tahun 2023. Kenaikan anggaran ini dilakukan untuk mendukung komitmen Perseroan dalam memperluas dampak positif kegiatan CSR. [GRI 203-1]

Manajemen kinerja sosial perusahaan dikelola oleh tim khusus yang berada di bawah koordinasi Divisi *Corporate Secretary*, bekerja sama dengan Divisi *Facility Management*. Tim ini bertanggung jawab merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi efektivitas program-program CSR. Selain itu, tim CSR juga melibatkan para pemangku kepentingan dalam setiap tahap pelaksanaan program untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi dampak yang dihasilkan.

Komitmen dan Kebijakan CSR Perseroan Perseroan memiliki kebijakan yang berfokus pada pelaksanaan empat program utama dalam bidang CSR, yaitu: [GRI 203-2] [OJK F.25]

- **Keagamaan**

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan juga aktif mendukung kegiatan keagamaan melalui program CSR bidang keagamaan, #MutuBerkah. Dalam program ini, Perseroan memberikan kontribusi signifikan untuk pembangunan Asrama Pondok Pesantren Quran Fatih, yang bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para santri dalam mendalami ilmu agama. Perseroan juga turut berkontribusi pada pembangunan teras Mushola Al Ikhlas, menciptakan fasilitas yang lebih nyaman bagi jamaah. Selain itu, sumbangan kepada Pesantren WIZSTREN menjadi salah satu bentuk dukungan nyata terhadap pendidikan berbasis keagamaan. Dalam rangka memperingati Hari Raya Kurban, Perseroan berpartisipasi dengan memberikan hewan kurban kepada Majelis Ilmu Al Fath. Dukungan lainnya diberikan kepada DKM Raudhatul Jannah serta Majlis Ta'lim Al Fath Jakarta Timur, yang mencakup bantuan dana untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial yang berlangsung di kedua lembaga tersebut.

The Company remains dedicated to enhancing the well-being of the surrounding community by offering substantial benefits through various sustainable initiatives. This commitment is concretely realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are designed to support social, economic, and environmental development in operational areas. TJSL programs implemented by the Company are not only a means of fulfilling corporate social responsibility, but also a strategy to create positive impacts that can be felt directly by the community. [GRI 3-3] [OJK F.23]

The Company has allocated a budget of IDR 400.779.559 to support the implementation of all Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in 2024. This budget has increased significantly compared to the previous year, when the Company allocated IDR 223.925.000 in 2023. This budget increase reflects the Company's ongoing commitment to expand the positive impact of its CSR activities. [GRI 203-1]

The Corporate Social Responsibility program is overseen by a dedicated team in collaboration with the Corporate Secretary Division and the Facility Management Division. This team is responsible for designing, implementing, and evaluating the effectiveness of CSR programs. The CSR team also engages stakeholders at every stage of program implementation to ensure the sustainability and relevance of the resulting impact.

The Company's CSR Commitment and PolicyThe Company has a policy that focuses on the implementation of four main programs in CSR: [GRI 203-2] [OJK F.25]

- **Religion**

As part of its social responsibility, the Company also actively supports religious activities through its religious CSR program, #MutuBerkah. In this program, the Company made a significant contribution to the construction of the Fatih Quran Islamic Boarding School Dormitory, which aims to create a conducive environment for students to study religious knowledge. The Company also contributed to the construction of the terrace of Mushola Al Ikhlas, creating more comfortable facilities for worshipers. The donation to WIZSTREN Islamic Boarding School is a tangible form of support for religious-based education. In commemoration of Hari Raya Kurban, the Company participated by providing sacrificial animals to Majelis Ilmu Al Fath. The Company also provided financial assistance to DKM Raudhatul Jannah and Majlis Ta'lim Al Fath East Jakarta to support their religious and social activities.

• Pendidikan

Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai program yang tergabung dalam inisiatif CSR bidang pendidikan, #GerakanBermutu. Program ini mencakup berbagai kegiatan strategis yang dirancang untuk memberikan dampak positif terhadap pengembangan sumber daya manusia. Salah satunya adalah sumbangan kepada STEI Napala untuk mendukung kegiatan pendidikan di institusi tersebut. Perseroan juga melengkapi fasilitas pendidikan di SMK Assadah Bangun Insani dengan pengadaan komputer dan meja guna meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagai bentuk dukungan terhadap inovasi di bidang farmasi, perseroan turut berperan aktif dalam acara Pharmanova yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Farmasi ITB. Tidak hanya berkontribusi sebagai sponsor, perseroan juga mengisi acara dengan memaparkan materi bertajuk *"Pioneering Quality and Safety in Healthcare"* atau *"Standar Kualitas dan Keamanan di Dunia Kesehatan"*. Melalui pemaparan ini, perseroan berbagi wawasan mengenai pentingnya standar kualitas dan keamanan dalam industri kesehatan serta peran inovasi dalam meningkatkan layanan kesehatan.

Selain itu, sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan mental, perseroan mengadakan workshop khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. Perseroan juga berupaya memberdayakan masyarakat melalui pelatihan praktis, seperti pelatihan ISPO di Dumai dan pelatihan budidaya singkong di Cilebut, guna membekali peserta dengan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

• Waste Management

Sebagai kota penyangga Ibu Kota DKI Jakarta, Kota Depok menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah akibat karakteristik wilayah yang didominasi pemukiman warga. Pemerintah Kota Depok bahkan telah menyatakan status darurat sampah karena kontribusi utama sampah rumah tangga terhadap timbunan sampah. Menyadari urgensi ini, Perseroan meluncurkan program unggulan CSR dalam pengelolaan sampah bertajuk *"#MutuCleanForFuture"*. Program ini bertujuan memberikan solusi nyata melalui edukasi, penyediaan fasilitas bank sampah, dan pemberdayaan masyarakat untuk menjadi agen perubahan dalam pengelolaan sampah.

Workshop dan edukasi kepada anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya memilah sampah. Diharapkan mereka dapat menjadi pelopor pengelolaan sampah di lingkungan masing-masing.

• Education

The Company continues to demonstrate its commitment to supporting the improvement of the quality of education through various programs incorporated in the CSR initiative on education, #GerakanBermutu. This program includes various strategic activities designed to have a positive impact on human resource development. One notable initiative is the donation to STEI Napala, aimed at fostering educational activities at the institution. The Company also equipped educational facilities at SMK Assadah Bangun Insani with computers and desks to improve the quality of technology-based learning.

In addition, the company played an active role in the Pharmanova event, which was organized by the ITB Pharmacy Student Association. This event was designed to support innovation in the pharmaceutical sector. The company's involvement extended beyond sponsorship, as it also presented a paper titled "Pioneering Quality and Safety in Healthcare" at the event. This presentation shared insights on the importance of quality and safety standards in the healthcare industry and the role of innovation in improving healthcare services.

Furthermore, the company holds workshops to raise awareness about mental health and its importance in daily life. The company also seeks to empower communities through practical training, such as ISPO training in Dumai and cassava cultivation training in Cilebut, to equip participants with relevant skills to improve their welfare.

• Waste Management

As a buffer city of DKI Jakarta, Depok City faces serious challenges in waste management due to the characteristics of its residential-dominated area. The Depok City Government has even declared a waste emergency status due to the major contribution of household waste to waste generation. Recognizing this urgency, the Company launched a flagship CSR program in waste management entitled *"#MutuCleanForFuture"*. This program aims to provide real solutions through education, provision of waste bank facilities, and community empowerment to become agents of change in waste management.

Workshop and education to elementary school children on the importance of sorting waste. It is hoped that they can become pioneers of waste management in their respective neighborhoods.

Pembangunan fasilitas bank sampah dengan menyediakan peralatan seperti tempat pengelolaan sampah organik, kendaraan pengangkut sampah, timbangan sampah, dan sarana penunjang lainnya. Langkah ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah sehingga volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dapat dikurangi.

- **Peningkatan Kualitas dan Resapan Air**

Perseroan terus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program berkelanjutan yang memiliki dampak nyata. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penanaman 100 bibit pohon, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas resapan air, membantu menjaga keseimbangan ekosistem, dan mengurangi risiko banjir. Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan program penanaman pohon Ketapang Kencana di cabang Aceh, sebagai bagian dari upaya penghijauan dan peningkatan kualitas lingkungan di wilayah tersebut.

Tidak hanya berfokus pada upaya penanaman, Perseroan turut mendukung pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area RSUD Kota Depok dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) serta RSUD Kota Depok. RTH ini dirancang untuk menjadi ruang publik yang nyaman dan sehat, dilengkapi dengan jogging track serta pohon-pohon yang disumbangkan oleh Perseroan. Fasilitas hijau ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit, menciptakan suasana yang lebih segar dan menenangkan sekaligus mempromosikan gaya hidup sehat.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap ketahanan pangan lokal dengan mendukung Program Pangan Lestari di Kelurahan Jatijajar. Melalui program ini, Perseroan membangun rumah penyemaian yang berfungsi untuk meningkatkan kapasitas dan jenis bibit tanaman yang dapat disemai. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kelangsungan program pemerintah, tetapi juga membantu masyarakat lokal dalam menciptakan rantai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Construction of waste bank facilities by providing equipment such as organic waste management bins, waste vehicles, waste scales, and other supporting facilities. This step aims to increase waste management capacity so that the volume of waste that ends up in landfills can be reduced.

- **Water Quality and Infiltration Improvement**

The Company continues to demonstrate its commitment to environmental preservation and community welfare improvement through various sustainable programs that have a real impact. One of the steps taken is the planting of 100 tree seedlings, which aims to increase water absorption capacity, help maintain ecosystem balance, and reduce the risk of flooding. In addition, the Company also implemented a Ketapang Kencana tree planting program in the Aceh branch, as part of its efforts to reforest and improve environmental quality in the region.

Not only focusing on planting efforts, the Company also supported the construction of Green Open Space (RTH) in the Depok City Hospital area in collaboration with the Department of Environment and Hygiene (DLHK) and Depok City Hospital. This RTH is designed to be a comfortable and healthy public space, equipped with a jogging track and trees donated by the Company. This green facility is expected to benefit patients, patients' families, and visitors to the hospital, creating a fresher and calmer atmosphere while promoting a healthy lifestyle.

The Company also pays great attention to local food security by supporting the Sustainable Food Program in Jatijajar Village. In this program, the Company collaborates with the village to renovate and optimize the seedling nursery facility that was previously built by the village, in order to meet the increasing needs of the community. This collaboration aims to increase the capacity and types of plant seeds that can be sown, making it more useful for the community.

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan hasil penyemaian secara maksimal untuk kebutuhan sehari-hari dan pengembangan ekonomi lokal, sekaligus berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup.

This initiative not only supports the continuity of government programs, but also helps local communities in creating a sustainable food security chain. With better facilities, it is hoped that the community can make the most of the seeding results for their daily needs and local economic development, while contributing to environmental sustainability.

Tabel Anggaran Program CSR [GRI 203-1]
CSR Program Budget Table [GRI 203-1]

Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Total Total Cost
CSR Pendidikan (#GerakanBermutu) CSR Education (#GerakanBermutu)	Rp104.000.000
CSR Keagamaan (#MutuBerkah) Religious CSR (#MutuBerkah)	Rp76.100.000
CSR Pengelolaan Sampah / Waste Management (#MutuCleanForFuture) CSR Waste Management (#MutuCleanForFuture)	Rp138.266.801
CSR Peningkatan Kualitas & Resapan Air (#Mutu4water) CSR Water Quality & Infiltration Improvement (#Mutu4water)	Rp71.911.250
Seremonial CSR CSR Ceremonial	Rp10.501.508
Total	Rp400.779.559

Berkat kehati-hatian dan komitmen perseroan dalam merancang serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara transparan dan tepat sasaran, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait program yang dijalankan. Hal ini mencerminkan kepercayaan dan apresiasi masyarakat terhadap upaya perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan. [GRI 413-2]

Thanks to the company's prudence and commitment to designing and implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in a transparent and targeted manner, throughout the reporting year there were no complaints from the community related to the programs implemented. This reflects the trust and appreciation of the community towards the company's efforts in creating positive and sustainable social impacts. [GRI 413-2]



Penutup

Closing

The background of the page is a composite image. On the left, a person wearing a blue lab coat, a white face mask, and purple gloves is holding a test tube with a yellow liquid. On the right, there is a large, stylized green number '8' overlaid on a portion of a Van Gogh painting, which shows a landscape with green fields and a blue sky. The number '8' is composed of two overlapping circles.

08

Laporan ini ditutup dengan penegasan komitmen MUTU terhadap pelaporan yang transparan dan akurat, serta ajakan untuk terus berkolaborasi menciptakan masa depan yang berkelanjutan. MUTU terbuka terhadap umpan balik, karena percaya bahwa keberlanjutan adalah perjalanan bersama.

The report concludes by reaffirming MUTU's commitment to transparent and accurate reporting, and a call for continued collaboration in building a sustainable future. MUTU welcomes feedback, believing that sustainability is a shared journey.

Indeks Konten GRI dan POJK

GRI Content Index and POJK Disclosure Index

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	38
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	13
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Value	17
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	9
C.3	Skala Usaha Business Scale	18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	18
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	35
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	29
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	46
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	59
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	70
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	63
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	73
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	75

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	92
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	82
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred	107
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	108
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	94
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	93
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	105
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	91
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	91
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	98
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	93

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	106
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	106
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika ada) Spills that Occur (if any)	107
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	108
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	89
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	111
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	115
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	120
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to The Surrounding Community	130
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	60
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	130
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	84
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	86
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	89
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	89

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017
 List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 **[OJK G.4]**

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Service	89
Lain - Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	148
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	9
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	136

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	9			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	8			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	9			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	9			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	9			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	29			
	2-7	Karyawan Employees	115			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	115			
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	58			
	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	66			
	2-11 Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	66			
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	67			
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	68			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	68			
	2-15 Konflik kepentingan Conflict of interest	69			
	2-16 Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	69			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	70			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	73			
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	71			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-20 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	71			
	2-21 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	71			
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	38			
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	17			
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	17			
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	60			
	2-26 Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	60			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	83			
	2-28 Keanggotaan asosiasi Association membership	35			
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	73			
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	117			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Topik Material Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	42		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	42		
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201- 2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	83		
	201- 3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans	83		
	201- 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	83		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203- 1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	130		
	203- 2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	130		
Antikorupsi Anticorruption					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	85		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	85		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	85		
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Consumption within the organization	94		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	94		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	95		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	93		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services.	95		
Air dan Efluen Water and Effluents					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	102		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	103			
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	104			
Emisi Emission					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	42			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	97			
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	98			
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	99			
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	100			
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	93			
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	101			
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	101			
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	42			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	116			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full time employees that are not provided to temporary or part-time employees	123		
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	125		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	127		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	129		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	126		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	127		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	127		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	126		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	129			
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	127			
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	128			
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	128			
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	42			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	121			
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	122			
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	129			
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	42			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan OMISSION		
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 405: Keaneka- ragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405- 1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	111			
	405- 2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	123			
Masyarakat Lokal Local Community						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	42			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	130			
	413- 2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	133			

Lembar Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk
Tahun Pelaporan 2024 | Reporting the Year 2024

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan kami di tahun-tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, saran, dan tanggapan dari Anda sebagai pemangku kepentingan.

We would like to thank you for your attention and willingness to read the Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk Year 2024. To improve the quality of our sustainability report in the years to come, we look forward to your input, suggestions, and feedback as our stakeholders.

Silahkan mengisi lembar umpan balik berikut:

Please fill out the following feedback sheet:

Profil Pembaca | Reader Profile

Nama | Name :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
Kontak (opsional) | Contacts (optional) :

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder Category (select one):

- ☐ Pemerintah | Government
☐ Regulator | Regulator
☐ Investor/ Pemegang Saham | Investors/Shareholders
☐ Pelanggan | Customer
☐ Masyarakat | Community
☐ Media
☐ Karyawan | Employees
☐ Lainnya, sebutkan | Other, please specify :

Umpan Balik Terhadap Laporan Keberlanjutan 2024 | Feedback on the 2024 Sustainability Report

1. Bagaimana penilaian Anda mengenai kelengkapan isi Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk?
How would you rate the completeness of the contents of the Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk?
☐ Sangat Lengkap | Very good ☐ Cukup Lengkap | Good enough
☐ Lengkap | Good ☐ Kurang Lengkap | Less Good

Mohon berikan catatan atau saran tambahan :
Please provide any additional notes or suggestions:

2. Apakah informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda?
Does the information presented in the sustainability report of PT Mutuagung Lestari Tbk meet your needs and expectations?
☐ Sangat Lengkap | Very good ☐ Cukup Lengkap | Good enough
☐ Lengkap | Good ☐ Kurang Lengkap | Less Good

Mohon berikan catatan atau saran tambahan :
Please provide any additional notes or suggestions:

3. Bagaimana penilaian Anda mengenai kualitas data dan informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk?
How would you rate the quality of data and information presented in the sustainability report of PT Mutuagung Lestari Tbk?
☐ Sangat Lengkap | Very good ☐ Cukup Lengkap | Good enough
☐ Lengkap | Good ☐ Kurang Lengkap | Less Good

Mohon berikan masukan :
Please provide feedback:

4. Topik atau informasi apa yang menurut Anda perlu ditambahkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk tahun mendatang?
What topics or information do you think should be added to next year's PT Mutuagung Lestari Tbk Sustainability Report?
.....

5. Apakah Anda memiliki kritik atau saran konstruktif lainnya terkait Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk?
Do you have any other constructive criticism or suggestions regarding the Sustainability Report of PT Mutuagung Lestari Tbk?
.....

Umpan Balik Terhadap Laporan Keberlanjutan 2024 | Feedback Submission Instructions

Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda dalam meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan PT Mutuagung Lestari Tbk. Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Thank you for your participation and contribution to improving the quality of PT Mutuagung Lestari Tbk Sustainability Report. Your suggestions and feedback on the information presented in this Report should be sent to:

PT Mutuagung Lestari Tbk

Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis Depok, 16453

Telp | Tel : (021) 8740202

Faks | Fax : (021) 87740745

Email : corpsec_mutu@mutucertification.com

Website : www.mutucertification.com

Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report

PT Mutuagung Lestari Tbk

Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Depok. 16963 Indonesia

☎ : (62 21) 8740202

📠 : (62 21) 87740745 - 46

🌐 : www.mutucertification.com